

REMAINING FOCUS TO EMBRACE THE FUTURE

TETAP FOKUS UNTUK MERANGKUL MASA DEPAN



Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan

Introduction

2 **Daftar Isi**
Table of Contents

3 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liabilities

4 **Glosarium**
Glossary

6 **Tentang Laporan**
About the Report

10

Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

24

Tentang DUTI

About DUTI

60

Pilar 1: Perusahaan Properti yang Terbaik

Best in-Class Real Estate

92

Pilar 2: Perubahan Iklim dan Lingkungan

Climate Change and the Environment

118

Pilar 3: Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan

Sustainable Community

124

Pilar 4: Dukungan terhadap Pendidikan

Educational Patronage

134

Lampiran

Appendix

136 **Lampiran 1: Catatan Data Kinerja Keberlanjutan**
Appendix 1: Notes of Sustainability Performance Data

139 **Lampiran 2: Memetakan Pilar Keberlanjutan Kami Terhadap Standar GRI**
Appendix 2: Mapping Our Sustainability Pillars to GRI Standards

141 **Lampiran 3: Indeks Konten Standar GRI 2021**
Appendix 3: GRI Standards 2021 Content Index

152 **Lampiran 4: Tabel Bangunan dalam Cakupan**
Appendix 4: Tables of Buildings in Scope

155 **Lampiran 5: Indeks POJK 51/2017**
Appendix 5: POJK 51/2017 Content Index

160 **Lampiran 6: Formulir Umpan Balik**
Appendix 6: Feedback Form



Pindai di sini untuk mengakses
Laporan Tahunan 2025 secara daring

Scan here to online access
of Annual Report 2025

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Keberlanjutan ini ("Laporan") disusun untuk memberikan gambaran umum kepada para pembaca mengenai PT Duta Pertiwi Tbk ("DUTI") serta pendekatan Perusahaan dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan properti. Dalam laporan ini, istilah "Perusahaan" atau "kami" merujuk kepada DUTI secara keseluruhan.

Laporan ini memuat pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*) yang disusun berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen terkait kinerja keuangan dan non-keuangan (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/ESG), aktivitas operasional, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan. Meskipun pernyataan tersebut disusun berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat ini, berbagai faktor seperti perubahan kondisi ekonomi, politik, dan bisnis; dinamika regulasi; fluktuasi pasar dan harga; perubahan nilai tukar dan suku bunga; munculnya produk atau layanan pesaing; perubahan strategi Perusahaan; serta faktor lain di luar kendali, dapat menyebabkan realisasi yang berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan.

DUTI dapat melakukan pembaruan atas pernyataan berwawasan ke depan tersebut sesuai dengan kebijakan internal, namun tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya. Penggunaan istilah yang merujuk pada gender dalam laporan ini semata-mata untuk kemudahan pembacaan dan mencakup seluruh gender.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa dengan konten yang setara. Versi Bahasa Indonesia adalah versi resmi untuk tujuan regulasi. Format angka dalam tabel atau infografik mengacu pada versi Bahasa Indonesia. Apabila terdapat perbedaan penafsiran, versi Bahasa Indonesia yang berlaku sebagai acuan utama.

This Sustainability Report ("Report") has been prepared to provide readers with an overview of PT Duta Pertiwi Tbk ("DUTI") and its approach to real estate development and management. Throughout this document, the terms "Company" and "we" refer collectively to DUTI.

The Report contains forward-looking statements derived from management's assumptions and estimates regarding financial and non-financial (Environmental, Social and Governance/ESG) performance, operational activities, strategies, policies and objectives. While these statements are formulated with the best information available, numerous factors, such as shifts in economic, political, or business conditions; regulatory changes; market and price fluctuations; currency and interest rate movements; the introduction of competing products/services; changes in corporate strategy; and other unforeseen developments, may result in outcomes that differ materially from projected results.

DUTI may update these forward-looking statements at its discretion but does not assume an obligation to do so. Any gender-specific terms included in this document are used solely for ease of reading and apply to all genders.

This report is presented in two languages with equivalent content. The Indonesian version is the official version for regulatory purposes. Numerical formats in tables or infographics refer to the Indonesian version. In the event of any differences in interpretation, the Indonesian version shall prevail as the primary reference.

Glosarium

Glossary

SINGKATAN	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
ABBREVIATION	INDONESIAN	ENGLISH
3R	Reduce, Reuse and Recycle	Reduce, Reuse and Recycle
ACGS	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised 2023	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised 2023
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan	Environmental Impact Analysis
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	Hazardous and Toxic Materials
BAS	Building Automated System	Building Automated System
BCA	Otoritas Bangunan dan Konstruksi	Building and Construction Authority
BEI/IDX	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
BOD	Kebutuhan Oksigen Biokimia	Biochemical Oxygen Demand
BSD	Bumi Serpong Damai	Bumi Serpong Damai
BSDE	Kode Saham untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk	Stock ticker code for PT Bumi Serpong Damai Tbk
BU	Unit Bisnis	Business Units
C4C	Cloud for Customer	Cloud for Customer
CBD	Central Business District	Central Business District
CCl4	Karbon tetraklorida	Carbon tetrachloride
CCTV	Closed-circuit Television	Closed-circuit Television
CFC	Chlorofluorocarbon	Chlorofluorocarbon
CO₂	Karbon dioksida	Carbon dioxide
CO₂e	Karbon dioksida ekuivalen	Carbon dioxide equivalent
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
DAS	Daerah Aliran Sungai	River basin
DUTI	Kode Saham untuk PT Duta Pertiwi Tbk	Stock ticker code for PT Duta Pertiwi Tbk
EPD	Deklarasi Produk Lingkungan	Environment Product Declaration
ERM	Manajemen Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management
ESG	Lingkungan, Sosial, Tata Kelola	Environmental, Social, and Governance
EV	Kendaraan Listrik	Electric Vehicle
FGD	Diskusi Kelompok Terarah	Focus Group Discussions
FY	Tahun Buku atau Tahun Fiskal	Financial Year or Fiscal Year
GDP	Produk Domestik Bruto	Gross Domestic Product
GFA	Gross Floor Area Total seluruh permukaan lantai bangunan yang dihitung dari dinding terluar bangunan.	Gross Floor Area The total floor surface of the building is calculated from the outer walls of the building.
GHG	Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas
GRI	Global Reporting Initiative	Global Reporting Initiative
GWP	Potensi Pemanasan Global	Global Warming Potential
HC	Human Capital	Human Capital
IDR	Rupiah	Indonesian Rupiah
IFRS	International Financial Reporting Standards	International Financial Reporting Standards
IT	Teknologi Informasi	Information Technology
ITC	International Trade Center	International Trade Center
IUJK	Izin Usaha Jasa Konstruksi	Construction Services Business License

SINGKATAN	BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
ABBREVIATION	INDONESIAN	ENGLISH
JBDTK	Jabodetabek/ Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (di luar BSD City)	Greater Jakarta (outside BSD City)/ Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
KPI	Indeks Kinerja Utama	Key Performance Indicator
LED	Light-emitting Diode	Light-emitting Diode
MSME	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Micro, Small and Medium Enterprise
NLP	Natural Language Processing	Natural Language Processing
ODS	Ozone Depleting Substances	Ozone Depleting Substances
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
PDP	Perlindungan Data Pribadi	Personal Data Protection
Perusahaan/ Company	PT Duta Pertiwi Tbk	PT Duta Pertiwi Tbk
PIC	Penanggung jawab	Person-in-Charge
PLN	Perusahaan Listrik Negara	National Electricity Company
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority Regulations
POJK 51/2017	POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies
PT	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
QA	Quality Assurance	Quality Assurance
R&D	Riset & Pengembangan	Research & Development
REC	Sertifikat Energi Terbarukan	Renewable Energy Certificate
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Environmental Management Plan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Environmental Monitoring Plan
RTH	Ruang Terbuka Hijau	Green Open Space
SBU	Unit Bisnis Strategi	Strategic Business Unit
SBS	Succession Bench Strength	Succession Bench Strength
SDGs	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan	Sustainable Development Goals
SILVIA	Sinar Mas Land Virtual Assistant	Sinar Mas Land Virtual Assistant
SLA	Perjanjian Tingkat Layanan	Service Level Agreement
SML	Sinarmas Land	Sinarmas Land
SR	Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report
SROI	Social Return on Investment	Social Return on Investment
Tbk	[Perusahaan] Terbuka	Public [Company]
TCFD	Task Force on Climate-Related Financial Disclosures	Task Force on Climate-Related Financial Disclosures
TPA	Tempat Pemrosesan Akhir	Landfill
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse dan Recycle	Reduce, Reuse and Recycle Waste Management Site
TR	Talent Readiness	Talent Readiness
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Micro-Small-Medium Enterprise
WBS	Sistem Pelaporan Pelanggan	Whistleblowing System
WTP	Instalasi Pengolahan Air	Water Treatment Plant

Tentang Laporan

About The Report

Batasan dan periode pelaporan

Sebagai bagian dari komitmen Keberlanjutan terhadap transparansi pengungkapan keberlanjutan, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) menyajikan Laporan Keberlanjutan keenam untuk Tahun Buku (FY) 2025. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai pengelolaan, kinerja dan progres Perusahaan terkait aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini juga menyoroti arah strategis, inisiatif utama, serta pencapaian Perusahaan pada 8 area fokus prioritas yang telah membentuk perjalanan keberlanjutan sejak tahun 2020.

Sehubungan dengan adanya restrukturisasi internal selama periode pelaporan, data kinerja non-keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disajikan hingga 30 September 2025, kecuali untuk data terkait karyawan, pelatihan dan program masyarakat yang mencakup periode penuh hingga 31 Desember 2025. Data kinerja ESG untuk dua tahun sebelumnya secara penuh tersedia dalam Laporan Keberlanjutan 2024. Sementara itu, data kinerja ESG secara lengkap untuk tahun buku 2025 akan dikonsolidasikan dan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya, apabila relevan.

Laporan ini mengonsolidasikan informasi non-keuangan dari operasional DUTI dan pengembangan proyek yang sedang berjalan, termasuk entitas anak dalam cakupan pelaporan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan DUTI 2025 pada halaman 80-85. Seiring dengan kemungkinan perubahan cakupan Indeks Kinerja Utama (KPI) antar periode pelaporan akibat perkembangan topik material dan ketersediaan data, pemetaan lengkap atas perubahan tersebut disajikan dalam Lampiran 4.

Laporan Keberlanjutan sebelumnya telah diterbitkan pada 30 April 2025, sebagaimana dikonfirmasi melalui surat penyampaian No.015/IR-CS/DP/IV/2025 kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Informasi keuangan dalam laporan ini disajikan secara konsolidasian dan didasarkan pada hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore). [GRI 2-2] [GRI 2-3]

Reporting boundary and period

As part of our ongoing commitment to transparent sustainability disclosure, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) presents its sixth Sustainability Report for Fiscal Year (FY) 2025. This edition provides a comprehensive overview of the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) related management, performance and progress throughout the fiscal year 2025. It highlights our strategic direction, key initiatives and achievements across the 8 priority focus areas that have shaped our sustainability journey since 2020.

Due to internal restructuring during the reporting period, the non-financial performance data disclosed in this report is available only up to 30 September 2025, except for employee, training, and community programs data, which covers the full year until 31 December 2025. Full year ESG performance data for the previous two years is available in our 2024 Sustainability Report. Complete ESG performance data for the full year 2025 will be consolidated and disclosed in the next Sustainability Report, where applicable.

This report consolidates non-financial information from DUTI's operations and ongoing project developments, including the subsidiaries within the reporting boundary as listed in DUTI's Annual Report 2025 on page 80-85. As Key Performance Indicator (KPI)'s scopes may vary across reporting cycles due to evolving material topics and data availability, a full mapping of changes is provided in Appendix 4.

The preceding Sustainability Report was issued on 30 April 2025, as confirmed through submission letter No.015/IR-CS/DP/IV/2025 to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). Financial information presented in this report remains consolidated and is based on the audit conducted by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore).

Pengecualian [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan 2025 ini memuat penyajian kembali untuk memastikan konsistensi dengan kerangka keberlanjutan DUTI yang telah diperbarui, yang mana beberapa pengungkapan naratif dan penyajian KPI telah disesuaikan agar selaras dengan struktur pilar dan area fokus yang diterapkan pada tahun 2025. Penyajian kembali ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyelaraskan kembali informasi yang telah dilaporkan sebelumnya agar mencerminkan pengelompokan area fokus yang terkonsolidasi dalam Pilar 1, Pilar 2, Pilar 3 dan Pilar 4 pada tahun berjalan.

Sebagai hasilnya, beberapa informasi yang disajikan dalam laporan tahun sebelumnya mungkin tidak dapat dibandingkan secara langsung akibat perubahan klasifikasi dan cakupan. Alasan spesifik untuk setiap penyajian kembali dijelaskan pada bagian di bawah tabel pengungkapan terkait dan DUTI akan terus memperkuat proses penelaahan untuk memastikan akurasi, kelengkapan dan validitas seluruh informasi sebelum dipublikasikan.

Validasi konten dan data [POJK G.1] [GRI 2-5] [ACGS (B)BI.2]

DUTI menekankan pentingnya akurasi, integritas dan kelengkapan data. Untuk Tahun Buku 2025, laporan ini telah melalui proses penjaminan internal yang dipimpin oleh Unit Audit Internal, yang beroperasi secara independen dari manajemen dan organ tata kelola. Proses penelaahan dilakukan sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*. Hingga periode pelaporan ini, penjaminan eksternal belum diterapkan.

Pengumpulan dan verifikasi data dilakukan secara kolaboratif di seluruh organisasi. Data KPI dan kinerja keberlanjutan ditelaah bersama manajemen melalui masing-masing Penanggung Jawab (PIC), sementara *Sustainability Report (SR) Champion* dari setiap *Strategic Business Unit (SBU)* dan *Business Unit (BU)* mendukung proses verifikasi pada tingkat operasional. Seluruh pengungkapan telah melalui proses validasi berlapis secara triwulanan yang melibatkan SBU dan PIC yang ditunjuk untuk memastikan akurasi, keandalan dan ketepatan waktu.

Exclusion

This 2025 Sustainability Report includes restatements to ensure consistency with DUTI's updated sustainability framework, as several narrative disclosures and KPI presentations have been adjusted to align with the refined pillar and focus area structure implemented in 2025. These restatements were made to correct and realign previously reported information so that it reflects the consolidated focus areas under Pillar 1, Pillar 2, Pillar 3 and Pillar 4 for the current year.

As a result, certain information presented in last year's report may not be directly comparable due to changes in classification and scope. The specific reasons for each restatement are detailed beneath the relevant disclosure tables and DUTI will continue strengthening supervisory reviews to ensure accuracy, completeness and validity of all disclosures prior to publication.

Content and data validation

DUTI emphasizes data accuracy, integrity and completeness. For FY 2025, this report underwent an internal assurance process led by the Internal Audit Unit, which operates independently from management and the governing body. The review was conducted in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. External assurance has not yet been applied for this reporting year.

Data collection and verification were conducted collaboratively across the organization. KPI and sustainability performance data were reviewed with top management through the respective Persons-in-Charge (PICs), while Sustainability Report Champions from each Strategic Business Unit (SBU) and Business Unit (BU) supported verification at the operational level. All disclosures underwent multi-layered validation involving SBUs and designated Persons-in-Charge (PICs) on a quarterly basis to maintain accuracy, reliability and timeliness.

DUTI akan terus melaksanakan penjaminan internal pada periode pelaporan berikutnya dan akan mempertimbangkan penerapan penjaminan eksternal sejalan dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, DUTI juga mulai mengembangkan *Internal Sustainability Assurance Framework (ISAF)* untuk menyelaraskan proses validasi internal dengan standar penjaminan yang diakui secara internasional.

Kesesuaian Dengan Kerangka Standar Global

[ACGS B.1.3]

Laporan Keberlanjutan 2025 ini disusun dengan mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021* dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten, dan Perusahaan Publik. Pengungkapan dalam laporan ini juga selaras dengan *United Nations Sustainable Development Goals (SDGs)* dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Revisi Oktober 2023, Versi 2 Maret 2024**.

Pada tahun 2025, kami terus menilai kesiapan untuk mengadopsi kerangka kerja *International Sustainability Standards Board (ISSB)*, yaitu *International Financial Reporting Standards (IFRS) S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information* dan *IFRS S2: Climate-related Disclosures*, guna memastikan kepatuhan penuh setelah standar tersebut diterapkan di Indonesia. Meskipun pada tahun pelaporan ini kami belum mengadopsi kerangka kerja baru tersebut, komitmen kami terhadap tata kelola iklim dan manajemen risiko tetap dijalankan tetap terjaga. Kami terus menilai risiko iklim secara tahunan sesuai dengan rekomendasi *IFRS S2: Pengungkapan Terkait Iklim*, sehingga risiko dan peluang terkait iklim dapat dimonitor secara Keberlanjutan dan terintegrasi dalam pengambilan keputusan di tingkat Perusahaan.

Selain itu, DUTI juga terus meningkatkan kapabilitas internal untuk memperkuat kesiapan pelaporan di masa mendatang, termasuk pengembangan analisis skenario iklim, perencanaan transisi dan pengelolaan data emisi, guna mendukung keselarasan yang lebih optimal dengan standar keberlanjutan global.

DUTI will continue implementing internal assurance in upcoming reporting cycles and will assess the adoption of external assurance based on regulatory developments and stakeholder expectations. In 2025, DUTI also started developing an Internal Sustainability Assurance Framework (ISAF) to better align internal validation processes with internationally recognized assurance standards.

Alignment With Global Reporting Framework

This 2025 Sustainability Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and complies with Indonesia's Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan /POJK) 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions. The disclosures also align with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Revised October 2023, Version 2 March 2024.*

In 2025, we continued to assess our readiness to adopt the International Sustainability Standards Board (ISSB) frameworks, namely International Financial Reporting Standards (IFRS) S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information and IFRS S2: Climate-related Disclosures, to ensure full compliance once these standards are implemented in Indonesia. While we have not yet adopted new frameworks during the reporting year, our commitment to strong climate governance and risk management remains steadfast. We continue to conduct annual climate risk assessments in alignment with the IFRS S2: Climate-related Disclosures recommendations, ensuring that climate-related risks and opportunities are consistently monitored and integrated into enterprise-wide decision-making.

In addition, DUTI is enhancing its internal capabilities to strengthen future reporting readiness, including improvements in climate scenario analysis, transition planning, and emissions-related data management, supporting smoother alignment with global sustainability standards.

 **Indeks ACGS untuk Tahun Fiskal 2025 tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 pada halaman 233-243.**
The ACGS Index for FY 2025 is included in the 2025 Annual Report on page 233-243.

Aksesibilitas, Kontak dan Sanggahan [POJK C.2]

[GRI 2-1] [GRI 2-3] [ACGS (B).B.1.3]

Untuk pertanyaan, umpan balik atau informasi lebih lanjut terkait laporan ini, silakan menghubungi:

Accessibility, Contact and Disclaimer

For questions, feedback, or further information regarding this report, please contact:

PT Duta Pertiwi Tbk [POJK C.2] [GRI 2-1] [GRI 2-3]

[ACGS (B).B.1.3]

ITC Mangga Dua, Lantai 7-8

Jl. Mangga Dua Raya

Jakarta Utara, 14430 Indonesia

+62 21 601 9788 (*hunting*)

+62 21 601 7039

www.dutapertiwi.comEmail: sustainability@sinarmasland.com**PT Duta Pertiwi Tbk**ITC Mangga Dua, 7-8th Floor

Jl. Mangga Dua Raya

North Jakarta, 14430 Indonesia

+62 21 601 9788 (*hunting*)

+62 21 601 7039

www.dutapertiwi.comEmail: sustainability@sinarmasland.com**Alamat Korespondensi**

Sinar Mas Land Plaza

Grand Boulevard

BSD Green Office Park

BSD City, Tangerang 15345, Indonesia

+62 21 50 368 368

+62 21 50 588 270

Correspondence Address

Sinar Mas Land Plaza

Grand Boulevard

BSD Green Office Park

BSD City, Tangerang 15345, Indonesia

+62 21 50 368 368

+62 21 50 588 270



Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

PT DUTA PERTIWI TBK

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**20
25**



Aerium Apartment
Jakarta

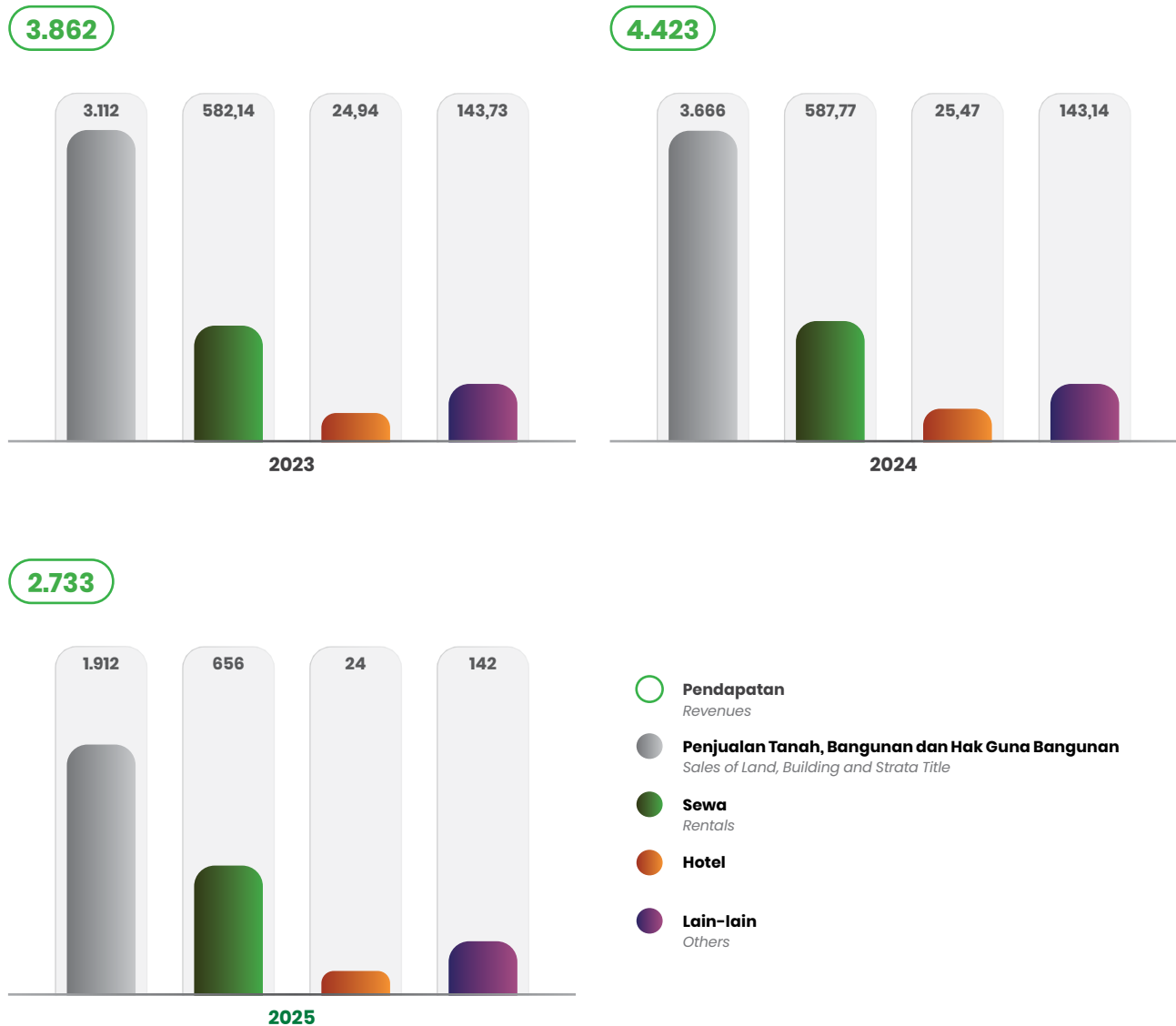


Gambaran Umum Tahun Anggaran 2025

Overview of Financial Year (FY) 2025

Ikhtisar Keuangan [POJK B.1] Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions Rupiah, unless otherwise stated



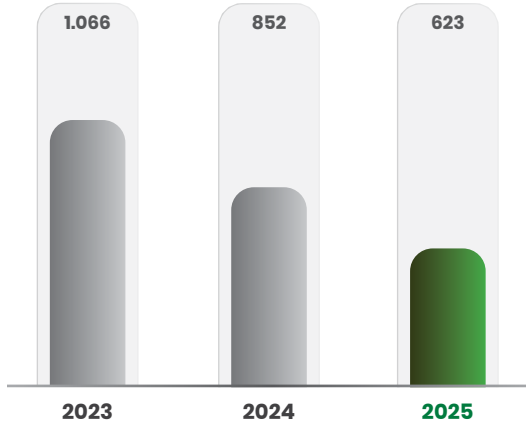
Source: Audited Financial Statements of the Company for FY2023-2025
Audited Financial Statements of the Company for FY2023-2025

Catatan Note:

* Penjelasan terkait kenaikan dan penurunan kinerja pada Analisis Keuangan DUTI dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 112-129.
The explanation regarding the increase and decrease in performance within DUTI's Financial Analysis can be found in the Annual Report on page 112-129.

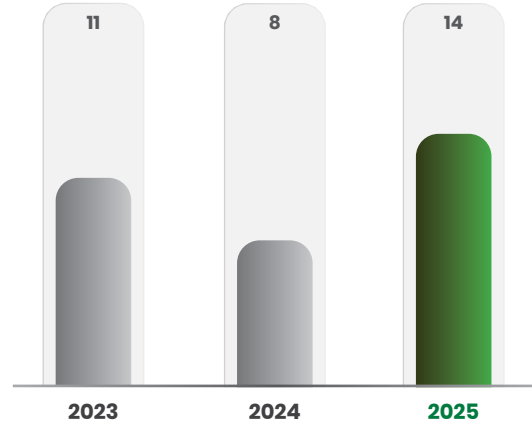
Laba Bersih

Net Profit



Jumlah Kontraktor Lokal

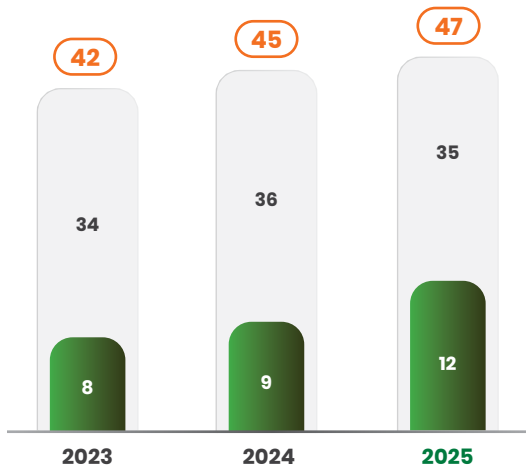
Number of Local Contractors



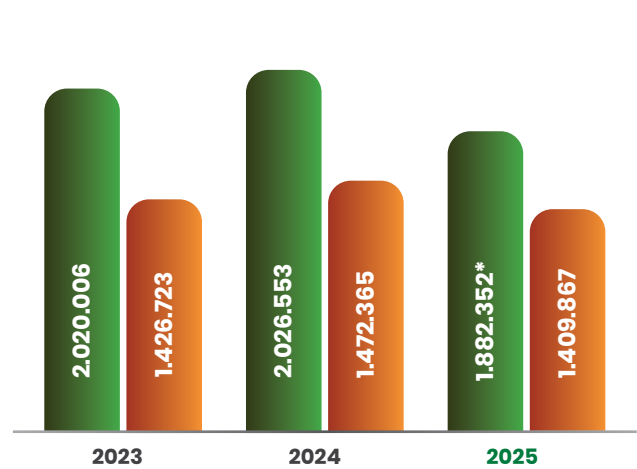
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Jumlah Proyek
Total Number of Projects



Total Gross Floor Area (GFA) Bangunan
Total Building's Gross Floor Area (GFA)



○ Jumlah Total Proyek
Total Number of Projects

● Jumlah Proyek Manajemen Properti
Number of Property Management Projects

● Jumlah Proyek Pengembangan
Number of Development Projects

● Total Gross Floor Area (GFA) Bangunan (m²)
Gross Floor Area (GFA) (m²)

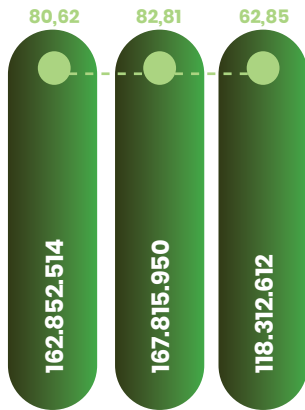
● Total GFA Bangunan yang Dihuni (m²)
Total Occupied Building's GFA (m²)

* Angka yang dilaporkan merupakan total GFA bangunan per September 2025, yang mencakup proyek-proyek manajemen properti yang terdaftar di Lampiran 4.
The reported figure represents the total building's GFA as of September 2025, covering property management projects listed in Appendix 4.

Ikhtisar Lingkungan [POJK B.2] Environmental Highlights

Penggunaan Energi & Intensitas

Energy Consumption & Intensity



- **Penggunaan Energi Bangunan (kWh)**
Building Energy Consumption (kWh)
- **Intensitas Energi berdasarkan GFA Bangunan (kWh/m²)**
Energy Intensity by Building's GFA (kWh/m²)

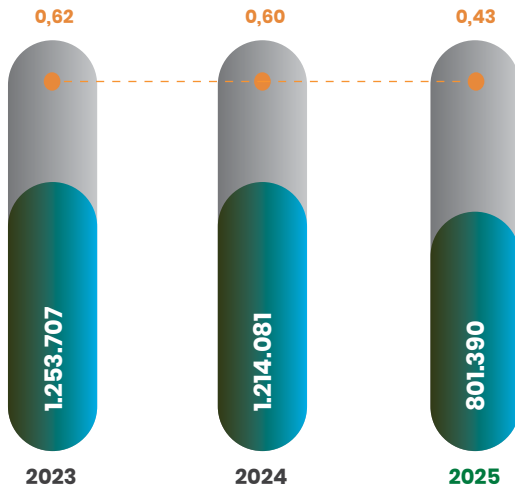
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) **(ton ekuivalen Karbon Dioksida (CO₂e))**

Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions (tonnes Carbon Dioxide equivalent (CO₂e))



Penggunaan Air & Intensitas

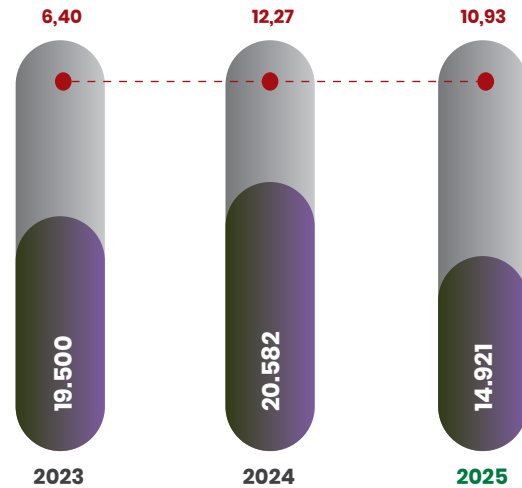
Water Consumption & Intensity



- **Penggunaan Air (m³)**
Water Consumption (m³)
- **Intensitas Penggunaan Air berdasarkan Luas Bangunan (m³)**
Water Consumption Intensity by Building's GFA (m³)

Limbah yang Dihasilkan

Waste Generated

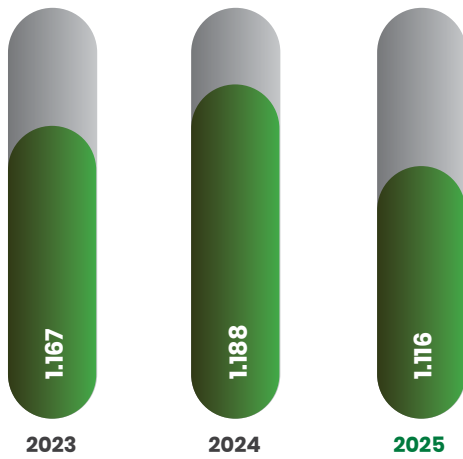


- **Limbah Non-B3 (ton)**
Non-hazardous Waste (tonnes)
- **Limbah B3 (ton)**
Hazardous Waste (tonnes)

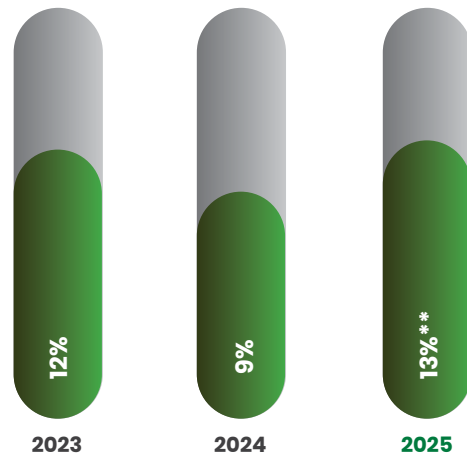
* Per September 2025, pelaporan emisi Scope 1 kami hanya mencakup pembakaran stasioner, emisi Scope 2 mencakup penggunaan listrik di area umum dan emisi Scope 3 hanya mencakup konsumsi listrik di area penyewa sebagai akibat dari restrukturisasi internal. Sedangkan pada tahun sebelumnya, pelaporan emisi Scope 1 mencakup emisi fugitif, pembakaran bergerak dan pembakaran stasioner, emisi Scope 2 berdasarkan penggunaan listrik (market-based) dan emisi Scope 3 mencakup kategori 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 dan 15.
As of September 2025, our Scope 1 emissions reporting only covers stationary combustion, Scope 2 emissions cover electricity usage in common areas and Scope 3 emissions only cover electricity consumption in tenant areas due to internal restructuring. Meanwhile, in the previous year, Scope 1 emissions reporting included fugitive emissions, mobile combustion and stationary combustion, Scope 2 emissions were based on market-based electricity usage and Scope 3 emissions covered categories 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 and 15.

Ikhtisar Sosial [POJK B.3] Social Highlights

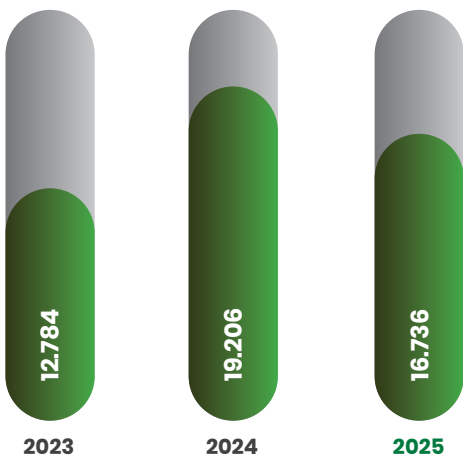
Jumlah Karyawan* Number of Employees



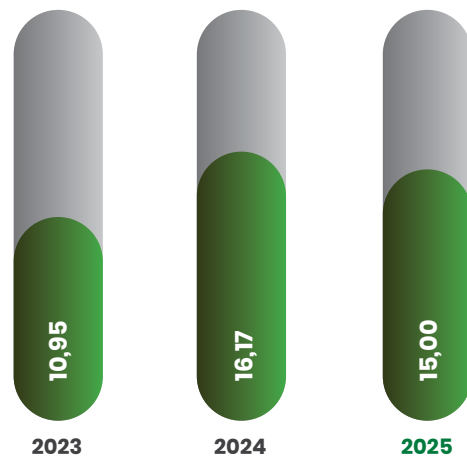
Tingkat Perputaran Karyawan Turnover Rate



Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Number of Average Training Hours per Employee



* Berdasarkan data karyawan aktif.
Based on active employee data.

** Peningkatan perputaran karyawan pada tahun 2025 didorong oleh kombinasi faktor-faktor terkait karyawan, termasuk perubahan kondisi pribadi, pengembangan karir, serta penyelesaian pekerjaan kontrak.
The increase in employee turnover in 2025 was driven by a combination of employee-related factors, including changing personal circumstances, career development, as well as the completion of contractual work.

Penghargaan dan Pengakuan

Kualitas luar biasa dan terpercaya dari properti dan layanan kami telah diakui secara publik dengan penghargaan berikut yang diterima pada tahun 2025:

Awards and Recognition

The outstanding and reliable quality of our real estate and services has been publicly recognized with the following awards received in 2025:

Penghargaan Award	Subjek Subject	Organiser Organizer
16 th IICD Corporate Governance Conference & Awards	50 Perusahaan Publik Berkapitalisasi Menengah Teratas <i>Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Golden Property Awards 2025	Proyek Pengembangan Kota Terbaik Wilayah Bekasi dan Sekitarnya <i>Best City Development Project Region Bekasi and Surrounding</i>	Indonesia Property Watch
	Proyek Perumahan Premium Terbaik Wilayah Bekasi dan Sekitarnya <i>Best Premium Housing Project Region Bekasi and Surrounding</i>	
	Proyek Pengembangan Kota Mandiri Terbaik <i>Best of the Best Township Development Project</i>	
Indonesia Property Awards 2025	Proyek Perumahan Bergengsi Terbaik Wilayah Cibubur dan Sekitarnya <i>Best Prestigious Housing Project Region Cibubur and Surrounding</i>	PropertyGuru
	Desain Masterplan Kota Mandiri Terbaik <i>Best Township Masterplan Design</i>	
	Pengembangan Kota Mandiri Terbaik Jakarta Raya <i>Best Township Development Greater Jakarta</i>	
	Pengembangan Perumahan Wellness Terbaik <i>Best Wellness Residential Development</i>	
Asia Property Awards 2025	Pengembangan Perumahan Gaya Hidup Terbaik <i>Best Lifestyle Housing Development</i>	PropertyGuru
	Pengembangan Perumahan Kelas Menengah Terbaik Jakarta Raya <i>Best Mid End Housing Development Greater Jakarta</i>	
	Desain Interior Ritel Terbaik <i>Best Retail Interior Design</i>	
Asia Property Awards 2025	Desain Masterplan Kota Mandiri Terbaik (Pemenang Asia) <i>Best Township Masterplan Design (Asia Winner)</i>	PropertyGuru
	Perumahan Gaya Hidup/Pengembangan Rumah Tapak Terbaik (Finalis Asia) <i>Best Lifestyle Housing/Landed Development (Asia Finalist)</i>	
	Desain Interior Ritel Terbaik (Finalis Asia) <i>Best Retail Interior Design (Asia Finalist)</i>	

Progres Pilar Keberlanjutan Kami

Progress of Our Sustainability Pillars

Sejak tahun 2017, DUTI telah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai elemen inti dalam strategi bisnis Perusahaan. Visi kami disusun dalam empat pilar utama yang menjadi panduan dalam menetapkan prioritas dan arah tindakan kami. Pada tahun 2025, DUTI meninjau kembali terhadap topik area fokus melalui asesmen internal untuk memastikan keselarasan dengan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang dan tren industri. Sebagai hasilnya, area fokus dalam pelaporan keberlanjutan DUTI disederhanakan dari 11 fokus area menjadi delapan fokus area.

Sebagai bagian dari asesmen internal yang dilakukan secara Keberlanjutan untuk memastikan keselarasan pilar keberlanjutan di seluruh unit bisnis, penyusunan Laporan Keberlanjutan pada siklus pelaporan berikutnya tidak lagi melibatkan koordinasi maupun konsolidasi data dengan entitas induk, Sinar Mas Land Ltd. Hal ini sejalan dengan *delisting* entitas induk tersebut dari *Singapore Stock Exchange*.

Pilar 1: Perusahaan Properti yang Terbaik

DUTI tetap berfokus pada penyediaan produk, fasilitas, dan layanan properti berkualitas tinggi yang menetapkan standar baru di industri. Kami menekankan pentingnya budaya kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan dan menghargai keberagaman talenta sebagai pendorong inovasi dan kinerja. Pengalaman pelanggan terus diperkuat melalui penerapan praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang memastikan lingkungan operasional yang aman dan kondusif.

Kami menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang yang Keberlanjutan. Sejalan dengan itu, kami terus mengadopsi teknologi yang lebih maju dan meningkatkan sistem keamanan siber, guna memperkuat posisi DUTI sebagai pengembang properti yang terpercaya dan siap menghadapi masa depan. Komitmen kami terhadap pengembangan yang bertanggung jawab dan inovatif ini juga telah memperoleh pengakuan di tingkat nasional maupun internasional.

Since 2017, DUTI has embedded sustainability as a core element of its business strategy. Our vision is structured around four main pillars that guide our priorities and actions. In 2025, DUTI revisited the focus areas topic through internal assessment to ensure they aligned with evolving stakeholder expectations and industry trends. As a result, the focus areas in DUTI's sustainability reporting were streamlined from 11 to eight focus areas.

As part of our ongoing internal assessment to ensure alignment of sustainability pillars across our business units, the preparation of the Sustainability Report from the subsequent reporting cycle no longer involves coordination or data consolidation that included our holding company, Sinar Mas Land Ltd. This is mainly because of the delisting of our holding company from the Singapore Stock Exchange.

Pillar 1: Best-in-Class Real Estate

DUTI remains focused on delivering high-quality real estate products, facilities, and services that establish new industry benchmarks. We emphasize a workplace culture that supports employee well-being and values diverse talent as a driver of innovation and performance. Customer experience is strengthened through strong occupational health and safety practices that ensure a secure and positive environment across our operations.

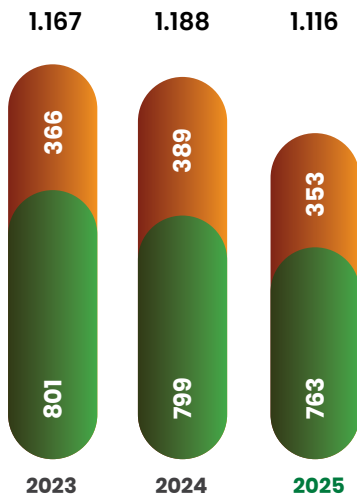
We uphold the principles of Good Corporate Governance to support long-term, sustainable business growth. At the same time, we continue to adopt advanced technologies and enhance cybersecurity measures, positioning DUTI as a trusted and future-ready real estate developer. Our commitment to responsible and innovative development has earned national and international recognition.

Ikhtisar Data Ketenagakerjaan

Employment Data Highlights

Jumlah Karyawan*

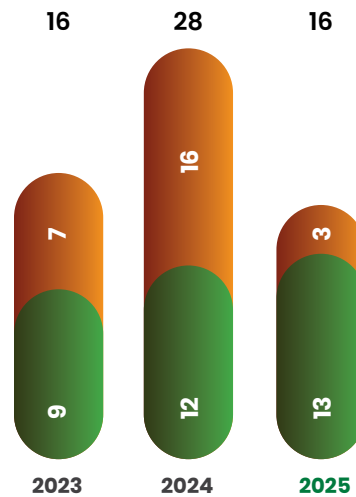
Number of Employees



Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan

Total Employees who Returned to Work from Parental Leave

Total Employees who Returned to Work from Parental Leave

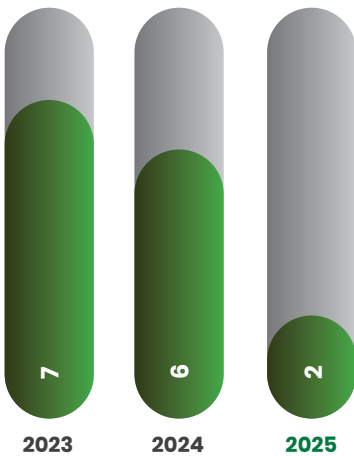


Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan

Health and Safety Highlights

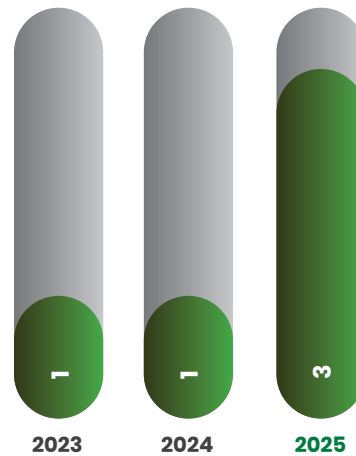
Jumlah Kecelakaan Kerja (insiden)*

Number of Work-related Accidents (incidents)



Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan (insiden)*

Number of Work-related Injuries (incidents)



Catatan Note:

* Jumlah total karyawan dalam tabel ini mencakup seluruh pekerja yang bekerja di bawah Manajemen Properti (Kantor, ITC, dan Mall). Pada tahun 2025, terdapat beberapa lokasi yang dikecualikan dari cakupan tersebut, yaitu: ITC Depok, ITC & Apartemen Permata Hijau, ITC Surabaya, Kawasan Mal Mangga Dua, serta Mal Ambassador & Apartemen Ambassador.

The total number of employees in this table covers all workers under Property Management (Office, ITC, and Mall). In 2025, the following locations are excluded from this coverage: ITC Depok, ITC & Apartemen Permata Hijau, ITC Surabaya, Mangga Dua Mall Area, as well as Mall Ambassador & Apartemen Ambassador.

Ikhtisar Kepatuhan Regulasi

Regulatory Compliance Highlights

Deskripsi Description	2023	2025	2025
Laporan Kasus (kasus) Case Reports (cases)	0	0	0
Laporan Kasus Korupsi (laporan) Corruption Case Reports (reports)	0	0	0
Denda (dalam Rp) Fines (in IDR)	0	0	0
Kasus Ketidakepatuhan yang Dilaporkan, Terkait: <ul style="list-style-type: none"> Komunikasi pasar dan informasi produk Dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Perusahaan Semua peraturan terkait aspek sosial dan ekonomi Semua peraturan terkait lingkungan <i>Reported Cases of Non-Compliance, Regarding:</i> <ul style="list-style-type: none"> Market communications and product information Health and safety impacts of the Company's products and services All regulations related to social and economic aspects. All regulations related to the environment 	0	0	0

* Informasi tentang kepatuhan regulasi tahun 2025 didasarkan pada penilaian terbaik yang kami miliki, yang mencerminkan tidak adanya pelanggaran atau sanksi keuangan yang dilaporkan selama periode tersebut.
The 2025 information on regulatory compliance is based on our best available assessment, reflecting the absence of reported violations or financial penalties during the period.

Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan serangkaian target baru untuk pilar "Perusahaan Properti yang Terbaik" guna menyelaraskan dengan perluasan area fokus yang diperkenalkan pada tahun 2024. Target periode 2025–2027 ini menggunakan tahun buku 2024 sebagai *baseline* dan disajikan dalam tabel berikut.

In 2025, we set a new series of targets for the "Best-in-Class Real Estate" pillar to align with the expanded focus areas introduced in 2024. These 2025–2027 targets use FY 2024 as the baseline and are summarized in the table below.

Topik [ACGS B.1.4] Topic	Jenis Target Type of Target	Baseline 2024	Target 2025–2027	Pencapaian 2025–2027 Achievement (2025–2027)
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skor survei kepuasan pelanggan oleh pihak ketiga independen Score of customer satisfaction survey report by an independent third party	4,33	4,42	4,22
Pelatihan Kesadaran Penipuan Fraud Awareness Training	Persentase peserta Percentage of participants	75%	80%	86%
Pelatihan Pemberantasan Suap & Korupsi Bribery & Anti-Corruption Training	Persentase peserta Percentage of participants	75%	80%	76%
Pencapaian Service Level Agreement (SLA) Teknologi Informasi (IT) Information Technology (IT) Service Level Agreement (SLA) Achievement	Penyelesaian IT SLA IT SLA completion	75%	≥ 99%	99%
Simulasi Phishing Phishing Simulation	Jumlah simulasi phishing yang dilakukan Number of phishing simulation performed	Dua kali setahun Twice a year	Dua kali setahun Twice a year	Dua kali setahun Twice a year

Kinerja

Pada tahun 2025, DUTI terus memantau pencapaian terhadap KPI yang telah ditetapkan untuk berbagai inisiatif pada periode 2022–2026. Perusahaan berhasil mencapai seluruh KPI yang telah ditetapkan oleh manajemen. Selain itu, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan maupun korupsi, dan tidak terjadi fatalitas kerja. Hal ini didukung oleh tidak adanya laporan kasus yang diterima oleh kami.

Pilar 2: Perubahan Iklim dan Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen Keberlanjutan dalam menghadapi perubahan iklim, DUTI memberikan perhatian yang kuat terhadap upaya pengurangan dampak lingkungan di seluruh pengembangan yang dilakukan. Melalui pilar “Perubahan Iklim dan Lingkungan,” kami menyoroti berbagai inisiatif utama yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim, dan mendukung upaya mitigasi iklim nasional. Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, kami secara konsisten memantau perkembangan program-program utama, termasuk pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Evaluasi yang dilakukan secara Keberlanjutan memungkinkan kami untuk mengukur dampak yang dihasilkan dan memperkuat komitmen dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat.

Performances

In 2025, DUTI continued to monitor progress against the set KPIs for various initiatives across 2022–2026 periods. We have successfully achieved all management-defined KPIs. Importantly, there have been no cases of non-compliance or corruption and no worker fatalities have been recorded. This indication was supported by the evidence of the absence of reported cases we received.

Pillar 2: Climate Change and the Environment

As part of our continued commitment to addressing climate change, DUTI places strong emphasis on reducing environmental impacts across our developments. Under the pillar “Climate Change and Environment,” we highlight key initiatives that enhance resource efficiency, improve climate resilience, and support national climate mitigation efforts. As part of our environmental responsibility, we continuously monitor the progress of our key programs, including the expansion of Green Open Spaces (RTH). Ongoing evaluation helps us measure our impact and strengthen our commitment to creating greener and healthier environments.

Ikhtisar Metrik Lingkungan

Environmental Metrics Highlights

KPI	2025*
Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikembangkan <i>Number of developed Green Open Spaces (RTH)</i>	39.918 m² RTH yang dikembangkan <i>39,918 m² RTH developed</i>
Jumlah pohon yang ditanam <i>Number of trees planted</i>	2.166 pohon baru ditanam <i>2,166 new trees planted</i>
Jumlah lubang biopori <i>Number of biopore holes</i>	1.695 lubang biopori baru <i>1,695 new biopore holes</i>

*) **Kinerja per Oktober 2025.**
Performance as of October 2025.

KPI	2025
Kontribusi rata-rata air daur ulang untuk bangunan yang dilengkapi dengan fasilitas daur ulang air <i>Average contribution of recycled water for buildings equipped with a water recycling facility</i>	39%

Pilar 3: Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan

Pada tahun lalu, kami meninjau kembali sejumlah target pilar ketiga kami, "Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan," menegaskan kembali komitmen kami dalam memberikan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan. Memasuki tahun 2025, kami memperluas komitmen tersebut dengan memperkuat inisiatif dalam fokus area "Mendukung Infrastruktur dan Fasilitas Masyarakat," yang berfokus pada peningkatan fasilitas lokal dan penguatan ketahanan masyarakat. Arah strategis ini mencerminkan tanggung jawab kami dalam meningkatkan kualitas hidup, mendukung pengembangan ruang publik yang Keberlanjutan, dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi jangka panjang. Melalui pendekatan ini, kami berupaya menciptakan dampak yang tetap relevan bagi generasi mendatang.

Kami memiliki satu inisiatif yang sedang berjalan, yaitu Pasar Rakyat Berdaya, yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

Pillar 3: Sustainable Community

Last year, we revised several targets Our third pillar, "Sustainable Community," reaffirms our ongoing effort to deliver enduring value to communities and stakeholders. Entering 2025, we are broadening this commitment by strengthening initiatives under focus area "Supporting Community Infrastructure and Facilities," which focus on improving local amenities and enhancing community resilience. This strategic direction underscores our responsibility to enhance quality of life, support sustainable public spaces, and contribute to long-term socio-economic development. With this renewed emphasis, we strive to create impacts that remain relevant for future generations.

We have one ongoing initiative, Pasar Rakyat Berdaya, which is detailed below.

Ikhtisar Program Komunitas [ACGS B.1.4] Community Program Highlights	Jenis Target Type of Target	Baseline 2024	Target Kumulatif 2025-2027 Cumulative Target 2025-2027	Kinerja 2025 Achievement 2025
	Jumlah jam pelatihan Number of training hours	4,33 12 jam hours	60 jam hours	15 jam hours
Pasar Rakyat Berdaya	Jumlah UMKM yang menerima sertifikasi Number of MSMEs receiving certifications	8 UMKM MSMEs	44 UMKM MSMEs	15 UMKM MSMEs

Pada tahun sebelumnya, kami telah melakukan penyesuaian terhadap beberapa target dalam pilar "Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan" seiring dengan tercapainya sebagian besar target pada tahun 2024. Target baru yang ditetapkan akan menjadi panduan bagi pelaksanaan program pada periode 2025-2027, dengan menggunakan tahun 2024 sebagai baseline.

Last year, we revised several targets within the "Sustainable Community" pillar following the completion of most targets in 2024. The newly developed targets will guide our efforts for the 2025-2027 period, using 2024 as the baseline.

Kinerja

Kami terus melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat yang menunjukkan capaian kinerja dalam aspek kemasyarakatan, sebagaimana disajikan pada bagian berikut:

Performances

We maintained our community programs, all of which demonstrated our achievement in community as outlined below:

KPI	Jenis Target Type of Target	Kinerja 2025 Achievement 2025
	Jumlah jam pelatihan Number of training hours	15 jam hours
Pasar Rakyat Berdaya	Jumlah UMKM yang menerima sertifikasi Number of MSMEs receiving certifications	15 UMKM MSMEs

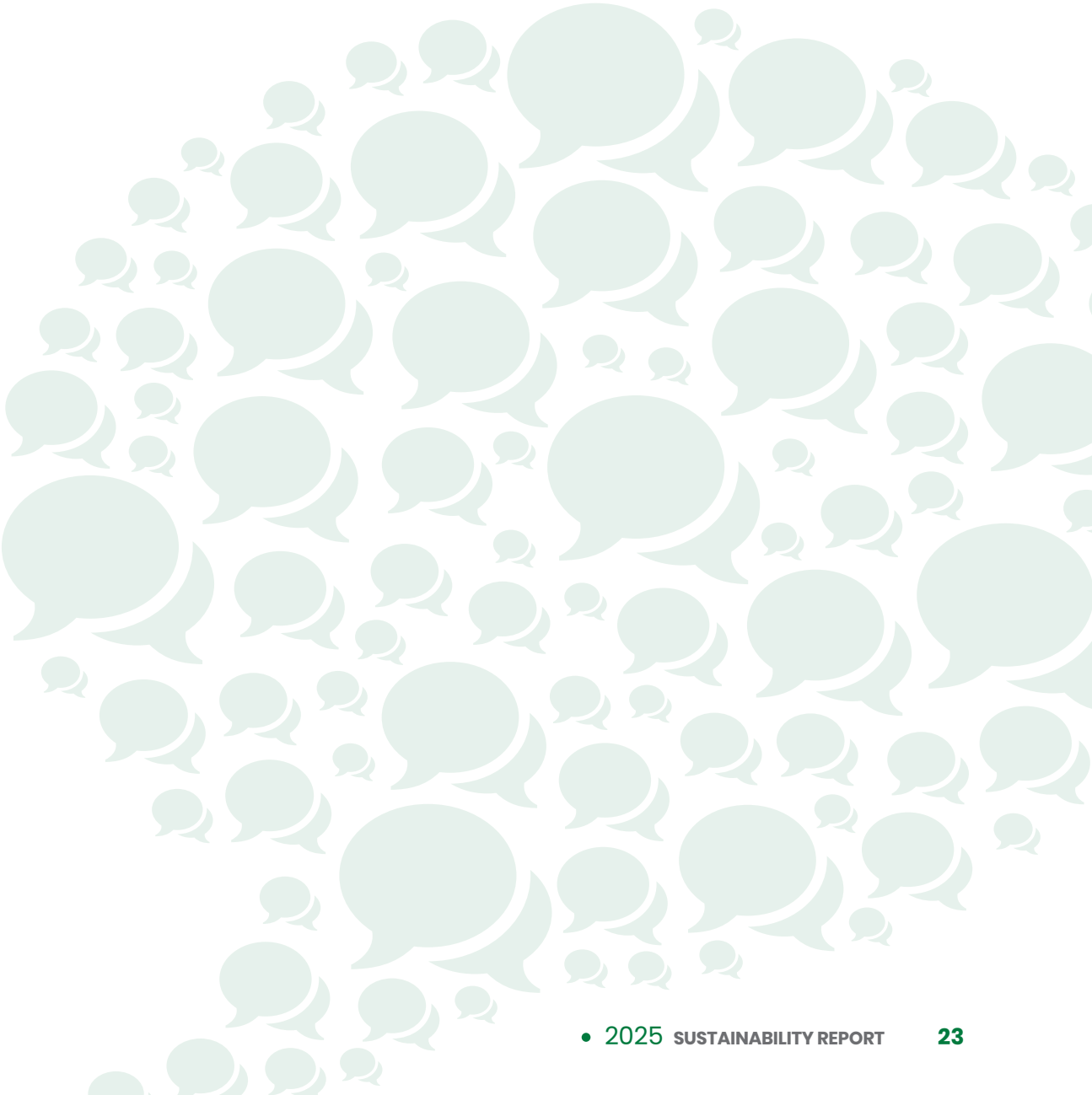
Pilar 4: Dukungan terhadap Pendidikan

Pada tahun 2025, DUTI memperkenalkan program pendidikan independen yang dilaksanakan di dalam kawasan properti kami guna memperkuat kontribusi langsung terhadap pengembangan masyarakat. Sejalan dengan arah tersebut, kami menetapkan target baru untuk periode 2025–2027 dengan tahun 2024 sebagai *baseline*.

Pillar 4: Educational Patronage

In 2025, DUTI introduced its own independent educational programs within our properties to strengthen our direct contribution to community development. In line with this direction, we have established new targets for 2025–2027, with 2024 serving as the *baseline*.

Topik [ACGS B.1.4] Topic	Jenis Target Type of Target	Baseline 2024	Target Kumulatif 2025–2027 Cumulative Target 2025–2027	Kinerja 2025 Achievement 2025
Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah rata-rata jam pelatihan per karyawan Number of average training hours per employee	16,17 jam hours	24 jam hours	15,00 jam hours



A photograph of a modern entrance gate for a residential complex named 'LADORIA'. The gate features two tall, light-colored pillars with arched openings. A dark-colored car is driving through the gate. The word 'LADORIA' is prominently displayed in large, metallic letters above the gate. The scene is set against a clear blue sky and green foliage.

LADORIA

Tentang DUTI

About DUTI

PT DUTA PERTIWI TBK

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

20
25



Ladoria Dovia

Grand Wisata • Bekasi



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values

[POJK C.1] [ACGS D.1.4]

Visi Kami

Menjadi pemenang di pasar yang kompetitif dengan berfokus pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

Misi Kami

Membangun untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

Nilai-Nilai Kami

Nilai-nilai berikut menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional kami, serta memungkinkan kami untuk menetapkan standar baru di sektor industri dan lanskap bisnis secara keseluruhan.

Our Vision

To be the winner in the competitive market with the focus on customer satisfaction and professionalism.

Our Mission

To build for the development of the quality of life and economic activity.

Our Values

The values set out below act as guiding principles for our operations, allowing us to set new benchmarks in our sector and in the overall business landscape.



Integritas Integrity

Bertindak sesuai ucapan atau janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.
To put statements or promises into action, so that one can earn the trust of our stakeholders.



Perbaikan Keberlanjutan Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.
To continuously enhance the capability of oneself, the working unit and the organization to obtain the best results.



Sikap Positif Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
To display encouraging behaviour towards the creation of mutually respectful and conducive work environment.



Inovasi Innovation

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk / alat kerja / sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.
To actively develop innovative solutions to create product / work tools / system, thereby increasing the Company's productivity and growth



Komitmen Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
To perform our work wholeheartedly to achieve the best result.



Setia Loyalty

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai Perusahaan sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan.
To cultivate the spirit of knowing, understanding, and implementing the Company's core values as part of the Company's big family.

Profil Singkat Perusahaan Kami

Our Company at a Glance

Didirikan pada tahun 1972, DUTI telah berkembang menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia. Perusahaan merencanakan pengembangan lebih dari 50 proyek di atas lahan strategis seluas lebih dari 10.000 hektare, yang mencakup properti komersial dan perhotelan, kota mandiri, kawasan industri, pengembangan perumahan, pusat ritel dan layanan terkait properti. Kami memastikan bahwa setiap tahapan proses pembelian properti, mulai dari desain bangunan, pemilihan material dan lokasi, hingga serah terima unit, dilaksanakan secara terintegrasi untuk memberikan layanan premium yang optimal bagi seluruh segmen pelanggan.

Sebagai bagian dari kelompok usaha Sinar Mas Land (SML), Perusahaan telah menjalin kemitraan bisnis dengan perusahaan internasional. Per 31 Desember 2025, kapitalisasi pasar kami mencapai Rp7,73 triliun. Pertumbuhan yang tercatat di pasar modal Indonesia mencerminkan kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan dari para pemangku kepentingan.

Hingga saat ini, Mangga Dua sebagai proyek unggulan kami memiliki luas 29 hektare dan menghadirkan kawasan terpadu yang menggabungkan hunian dan komersial, termasuk apartemen, kios dan rumah toko yang dikenal sebagai *International Trade Center (ITC) Mangga Dua*.

Di luar pengembangan properti tersebut, kami saat ini juga menjalankan proyek-proyek berikut:

- **Proyek - proyek ITC.**
Dua proyek ITC terbaru yang sedang berjalan berlokasi di DKI Jakarta dan Surabaya.
- **Pengelolaan Gedung Perkantoran dan Properti Perumahan.**
Perusahaan mengelola gedung perkantoran di kawasan *Central Business District (CBD)* Jakarta, serta properti residensial di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya, dan Semarang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki beberapa properti apartemen yang terintegrasi dengan fasilitas komersial dan publik, seperti *Klaska Residence* di Surabaya, *Apartment Aerium* dan *Apartment Southgate* di Jakarta.

Kegiatan usaha kami terbagi ke dalam lima segmen, yaitu Kota Mandiri, perumahan, Komersial, Manajemen Aset dan *Retail & Hospitality*.

Established in 1972, DUTI has evolved into one of Indonesia's leading property developers. The Company plans to develop over 50 projects across 10,000+ hectares of strategic land reserves, spanning commercial and hospitality properties, independent townships, industrial estates, residential developments, retail centers, and property-related services. We ensure that every stage of the homebuying process, from building design, material, and location selection to the handover of keys, delivers a seamless, premium service for all customer segments.

As part of the Sinar Mas Land (SML) business group, the Company has established business partnerships with international corporations. As of 31 December 2025, our market capitalization reached IDR7.73 trillion. This recorded growth in the Indonesian capital market reflects ongoing trust and support from stakeholders.

To date, Mangga Dua, our most prominent development, spans 29 hectares and features an integrated residential and commercial area, including apartments, kiosks, and shophouses known as the International Trade Center (ITC) Mangga Dua.

Beyond property development, we are currently working on the following projects:

- **ITC Projects.**
The two latest ongoing ITC projects are in DKI Jakarta and Surabaya.
- **Office Building Management and Residential Properties.**
The Company manages office buildings in the Jakarta Central Business District (CBD), as well as residential properties in Jakarta and its surrounding areas, Surabaya, and Semarang. Additionally, the Company owns several apartment properties combined with commercial and public facilities, such as Klaska Residence in Surabaya, Apartment Aerium and Apartment Southgate in Jakarta.

Our business is divided into five segments: Township, Residential, Commercial, Asset Management, and Retail & Hospitality.

Gambaran Umum Keberadaan Bisnis dan Operasional

Overview of Business and Operational Presence

DUTI terus mendorong dampak keberlanjutan melalui berbagai capaian sepanjang tahun 2025, sebagaimana disajikan di bawah ini.

DUTI has continued to drive sustainability impacts through the achievements throughout 2025, as highlighted below.

Deskripsi Description	Dampak pada Tahun 2025 Impact on 2025
Karyawan <i>Employees</i>	1.116
Proyek Pengembangan <i>Developmental Project</i>	12

Wilayah Operasional

Operational Areas

[GRI 2-6] [POJK C.3.d]

DUTI beroperasi di tiga kota besar di Indonesia.

DUTI operates in three major cities across Indonesia.

Jakarta

- Grand Wisata > Bekasi
- Go!Wet Water Park, Grand Wisata > Bekasi
- Living World Grand Wisata > Cibubur
- Kota Wisata > Cibubur
- Living World Kota Wisata > Cibubur
- ARTOTEL Living World Kota Wisata > Cibubur
- Legenda Wisata > Cibubur
- Kota Bunga > Bogor
- Taman Permata Buana > Jakarta
- Taman Banjar Wijaya > Tangerang
- Land bank (Duri Pulo > Jakarta, Jatiasih > Cibubur)
- ITC Mangga Dua > Jakarta
- ITC Cempaka Mas > Jakarta
- ITC Roxy Mas > Jakarta
- ITC Permata Hijau > Jakarta
- ITC Fatmawati > Jakarta
- ITC Depok > Depok
- ITC Kuningan > Jakarta
- Mall Ambassador > Jakarta
- Apartment Southgate > Jakarta
- Apartment Aerium > Jakarta
- Sinar Mas Land Plaza Tower 2 & 3 > Jakarta
- Cashbac (d/h Dimo Space) > Jakarta
- Sopo Del Tower > Jakarta

Semarang

- DP Mall
- Rooms Inc

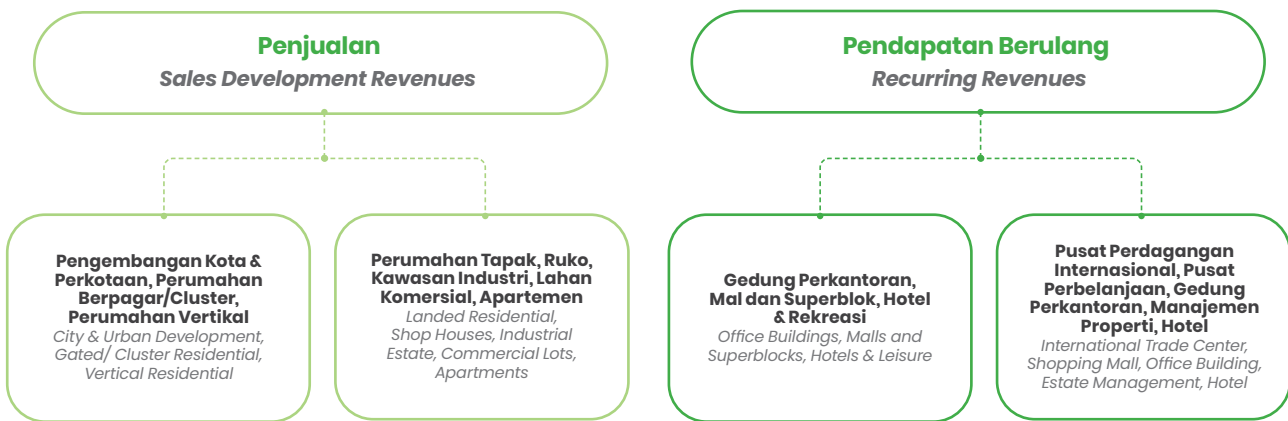
Surabaya

- Wisata Bukit Mas
- ITC Surabaya
- Klaska Residence
- Land bank (Benowo Industrial Estate)

Produk-Produk Perusahaan

Company Products

[GRI 2-6]



Jabodetabek, Semarang, Surabaya

Greater Jakarta, Semarang, Surabaya

Perusahaan telah mencatat pertumbuhan aktivitas bisnis sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025 pada halaman 102-111.

Pertumbuhan bisnis kami didukung oleh dua sumber pendapatan utama, yaitu:

- **Pendapatan Penjualan**
Pendapatan yang berasal dari pengembangan kota dan kawasan perkotaan, pengembangan hunian gated/cluster dan proyek perumahan vertikal.
- **Pendapatan Berulang**
Pendapatan yang berasal dari gedung perkantoran, mal dan superblok, hotel dan proyek rekreasi.

Informasi lebih lanjut mengenai nilai yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perusahaan dapat dilihat pada halaman 43 Laporan Tahunan 2025.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan pada area operasional, aktivitas, produk, layanan, rantai pasok, pasar yang dilayani dan hubungan bisnis. [GRI 2-6] [POJK C.6]

The Company has achieved and recorded the growth of our business activities, as stated in the 2025 Annual Report on page 102-111.

Our business growth is based on two financial streams:

- **Sales Development Revenues**
This stream includes the revenue from city and urban developments, gated/ cluster residential developments, and vertical residential projects.
- **Recurring Revenues**
This stream encompasses the revenue earned from office buildings, malls and superblocks, hotels and leisure projects.

Detailed information about the Company's value from business activities can be found on page 43 of the 2025 Annual Report.

In 2025, there were no significant changes in operational areas, activities, products, services, supply chain, markets served and business relationships.

Produk dan Portofolio

Products and Portfolio

[GRI 2-6] [POJK C.4]

Kami menawarkan produk dalam lima kategori:

- Kota Mandiri
- Perumahan
- Komersial
- Manajemen Aset
- Retail & Hospitality

DUTI offers its products under five categories:

- Township
- Residential
- Commercial
- Asset Management
- Retail & Hospitality

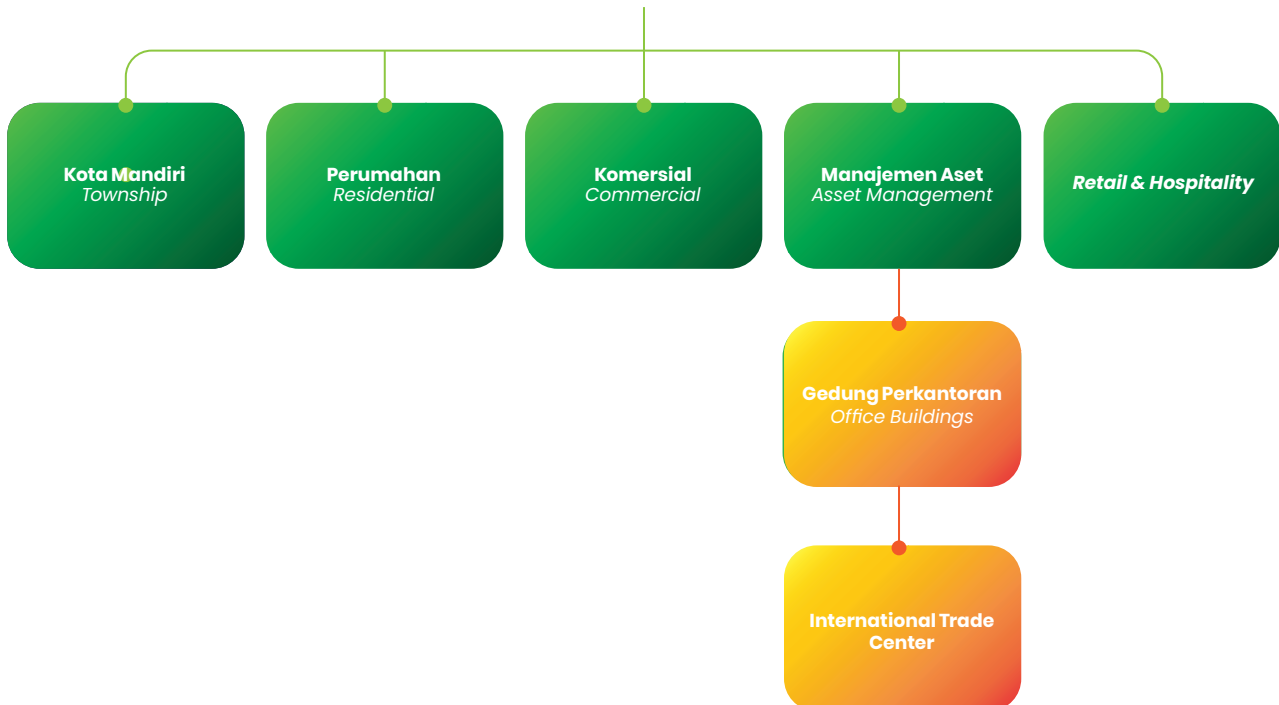
Sejak awal, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan faktor ESG dalam proses pengembangan produk untuk menjawab kebutuhan pasar properti modern yang terus berkembang.

From the outset, DUTI has consistently sought to integrate ESG factors into its product development process to address the evolving demands of modern real estate markets.

Informasi lebih lanjut mengenai produk kami dapat dilihat pada halaman 45-54 Laporan Tahunan 2025.

Further information on our products can be found on page 45-54 of the Company's 2025 Annual Report.

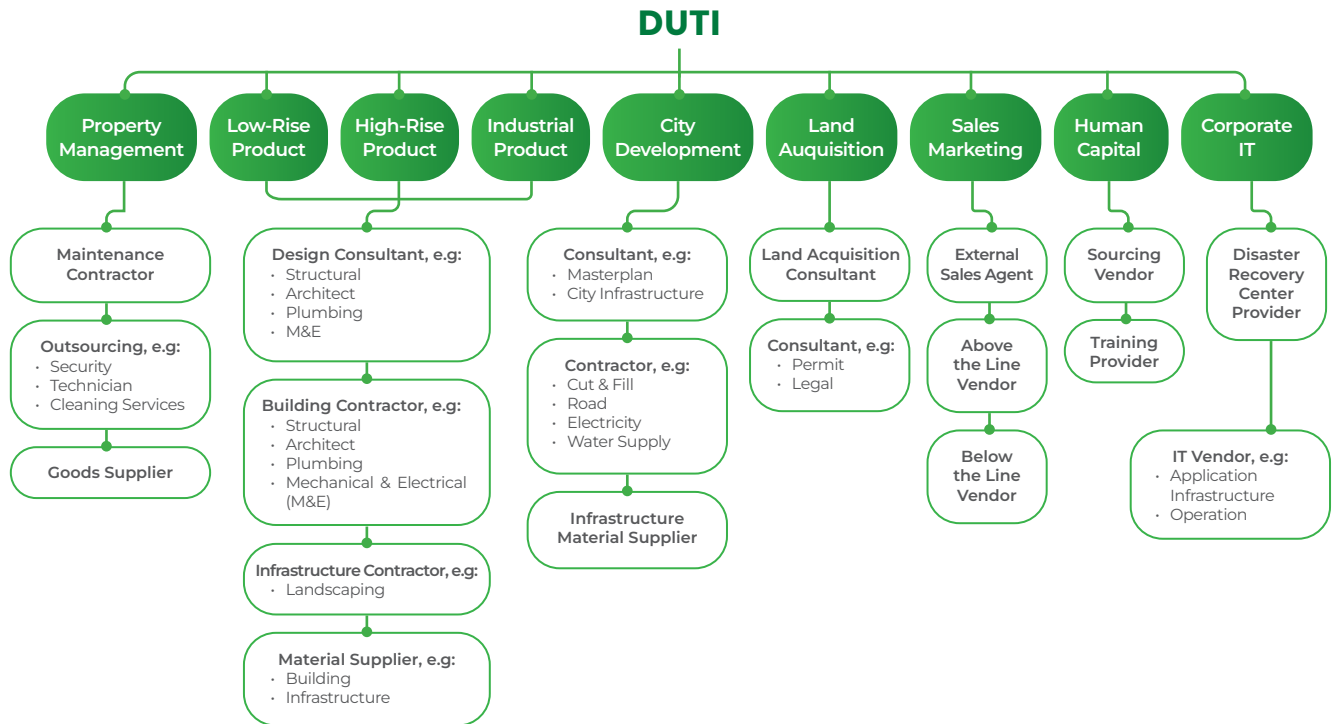
Kategori Produk Perusahaan Company Product Categories



Rantai Pasokan

Supply Chain

[GRI 2-6] [POJK C.4]



Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, DUTI mengembangkan pendekatan sistematis dalam mengelola berbagai sumber daya yang berada dalam kendali kami, termasuk modal manusia, keuangan, manufaktur, intelektual, alam, sosial dan hubungan.

Selain itu, kami juga menjalin kolaborasi erat dengan rantai pasok yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dengan pengawasan yang mencakup seluruh tahapan, mulai dari desain, konstruksi, operasional (baik IT maupun non-IT), penjualan, pemeliharaan dan layanan lainnya.

Berikut merupakan pemetaan rantai pasok Perusahaan berdasarkan proyek dan fungsi:

To address our customers' needs, DUTI develops a systematic approach to manage the multiple resources under our control, including human, financial, manufacturing, intellectual, natural, social and relationship capital.

Beyond those resources, we also closely collaborate with our supply chain that involves multiple stakeholders, with our oversight across all stages, ranging from design, construction, operations (both IT and non-IT), sales, maintenance and other services.

Below, the following outlines the Company's supply chain mapping by project and function:

Proyek

- **Proyek Manajemen Properti**
Kami secara aktif melibatkan pemasok produk, kontraktor pemeliharaan dan penyedia jasa alih daya untuk mendukung kegiatan pemeliharaan, dukungan teknis dan keamanan.
- **Produk Low-rise, High-rise dan Industri**
Pemasok meliputi kontraktor bangunan dan infrastruktur, pemasok material dan konsultan desain.
- **Proyek Pengembangan Kota**
Mitra utama kami meliputi konsultan, kontraktor dan pemasok material infrastruktur.

Fungsi

- **Akuisisi Lahan**
Kami bekerja sama dengan konsultan hukum dan perizinan, serta konsultan akuisisi lahan untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- **Pemasaran dan Penjualan**
Tim kami bekerja sama dengan agen penjualan eksternal, vendor *above-the-line* dan *below-the-line* dan pemasok lainnya untuk mengembangkan strategi pemasaran ganda yang menjangkau khalayak luas maupun segmen pelanggan tertentu.
- **Sumber Daya Manusia**
Kami melibatkan vendor penyedia tenaga kerja dan penyedia pelatihan untuk memastikan kualitas sumber daya manusia secara Keberlanjutan.
- **Operasional**
Kami bermitra dengan vendor IT dan penyedia layanan pusat pemulihan bencana (*disaster recovery center*) untuk mendukung infrastruktur digital dan konektivitas.

Untuk mendorong transparansi dan mencegah konflik kepentingan dalam rantai pasok, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur terkait Tender Pekerjaan Proyek, Pengadaan Barang Non-Proyek dan Pengadaan Jasa, termasuk jasa alih daya.

Projects

- **For property management projects**
We actively involve product suppliers, maintenance contractors, and outsourced service providers to contribute to maintenance, technical support and security.
- **For low-rise, high-rise and industrial products**
The suppliers include building and infrastructure contractors, material suppliers and design consultants.
- **For city development projects**
Our main counterparts are consultants, contractors and suppliers of infrastructure materials.

Functions

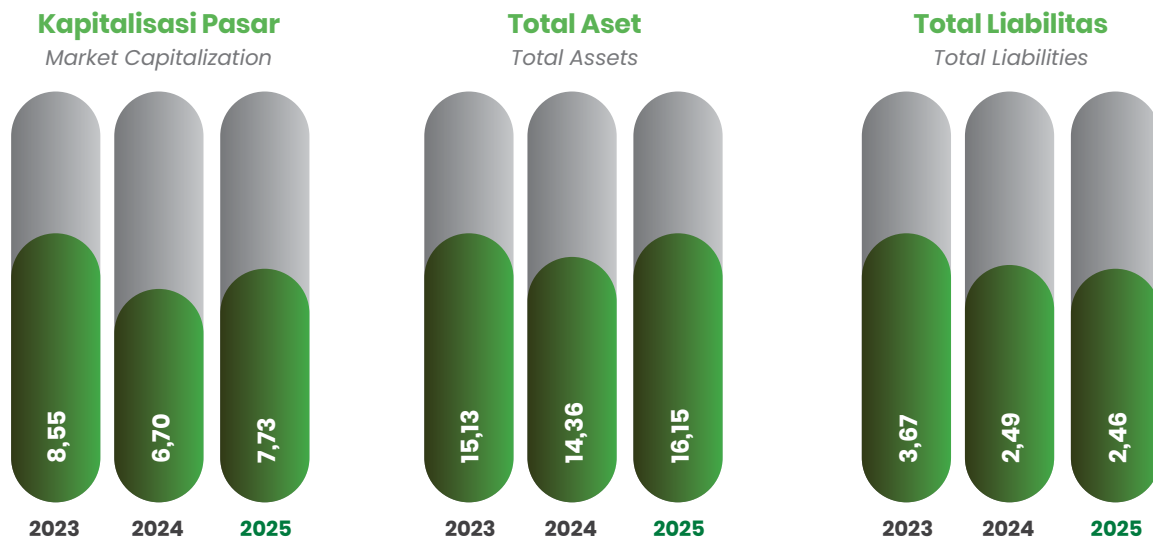
- **Land Acquisitions**
We collaborate with legal and permit consultants, along with land acquisition consultants, to handle land acquisition-related tasks that are in compliance with laws and regulations.
- **Marketing and Sales**
Our team works with external sales agents, above- and below-the-line vendors, and other suppliers to create a dual marketing strategy aimed at both broad audiences and specific groups of potential customers.
- **Human Capital**
We involve sourcing vendors and training providers to continuously ensure our human capital quality.
- **Operations**
We partner with IT vendors and disaster recovery center service providers to provide digital infrastructure and connectivity.

To promote transparency and prevent conflicts of interest in our supply chain, the Company has established policies and procedures for Project Work Tender, Non-Project Goods Procurement and the Procurement of Services, including outsourcing.

Skala Usaha

Business Scale

[POJK C.3.a] [POJK C.3.c]



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[GRI 201-1] [GRI 201-4]

Dalam Miliar Rupiah
In Billions Rupiah

	2023*	2024	2025
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>			
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.862	4.423	2.733
Nilai Ekonomi yang Dibagikan <i>Economic Value Distributed</i>			
Gaji dan Tunjangan Karyawan** <i>Employee Salary and Allowances</i>	259	261	295
Biaya Operasional*** <i>Operating Expenses</i>	2.249	2.648	1.090
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	3.603	4.162	1.662

Catatan *Note:*

DUTI tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah pada tahun 2025 di seluruh wilayah operasional kami.
DUTI did not receive any financial assistance from the government in 2025 across our operational areas.

***) Penyajian kembali karena kesalahan minor dalam proses input data.**
Restatement due to a minor error in the data input.

****) Tidak termasuk biaya operasional.**
Excluded from the operating expenses.

*****) Termasuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.**
Includes the cost of revenues, general and administrative expenses, and selling expenses.

Perbandingan Target dan Kinerja Prapenjualan

Comparison of Targets to Performance of Marketing Sales

[POJK F.2]

Dalam Triliun Rupiah
In Trillions Rupiah

Deskripsi Description	Perbandingan Target dengan Kinerja Prapenjualan Comparison of Targets to Performance of Marketing Sales	
	Target [ACGS B.1.4] [ACGS B.1.5]	Kinerja Performance
2025	2,18	1,76
2024	2,10	2,49
2023	1,71	1,68

Pada tahun 2025, kinerja prapenjualan Perusahaan berada di bawah target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan dinamika pasar sepanjang tahun. Meskipun demikian, Perusahaan tetap menunjukkan ketahanan dengan mempertahankan kinerja penjualan yang solid di tengah perubahan kondisi. Selain itu, perubahan preferensi gaya hidup masyarakat perkotaan menuju kehidupan yang dinamis dan modern turut mendorong perubahan ekspektasi terhadap hunian, sehingga membuka peluang pertumbuhan bagi produk Perusahaan.

In 2025, the Company's marketing sales performance was below its target, reflecting market dynamics during the year. Nevertheless, the Company continued to demonstrate resilience by maintaining solid sales performance amid evolving conditions. For the latter, shifting lifestyle preferences of the urban population toward dynamic and modern living are likely to reshape expectations around residential living, creating fertile ground for the Company's products.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

Struktur organisasi terbaru Perusahaan dapat dilihat pada halaman 55 Laporan Tahunan 2025.

Our latest corporate structure is also reflected on page 55 of the 2025 Annual Report.

Keanggotaan Asosiasi

Membership Association

[GRI 2-28] [POJK C.5]

DUTI secara aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi yang berfokus pada keberlanjutan guna mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi dalam meningkatkan implementasi ESG, antara lain:

1. Anggota Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia
2. Real Estate Indonesia (REI)
3. Masyarakat Konservasi Energi Indonesia (MASKEEI)
4. Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia (IABHI)
5. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)

DUTI actively participates in various sustainability-focused organization to identify best practices and strategies to enhance its ESG implementation, including:

1. *Member of the Founding Companies of Green Building Council Indonesia*
2. *Indonesia Real Estate Companies Association*
3. *Indonesia Energy Conservation Society (MASKEEI)*
4. *Indonesia Green Building Experts Association (IABHI)*
5. *The Indonesia Shopping Center Management Association (APPBI)*

Laporan Direksi

Report of the Directors

TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director



“Ruang yang kami kembangkan dirancang untuk mendukung aktivitas ekonomi, serta dikelola secara konsisten agar tetap relevan dan bernilai dalam jangka panjang.”

“The spaces we develop are designed to support economic activity, managed consistently to remain relevant and valuable over the long term.”

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Di tengah berbagai tantangan ekonomi dan bisnis yang dihadapi Indonesia sepanjang tahun 2025, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) tetap memiliki keyakinan terhadap prospek kemajuan ekonomi nasional. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan menempatkan negara ini sebagai salah satu dari tujuh ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030, permintaan terhadap produk properti yang berkualitas juga diperkirakan akan terus meningkat. Dalam konteks tersebut, DUTI sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia berada pada posisi strategis yang kuat.

Sejalan dengan hal tersebut, DUTI mencatatkan kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2025, dengan Pendapatan Usaha sebesar Rp2.733 miliar dan total aset sebesar Rp16,15 triliun. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam terus menciptakan nilai ekonomi yang Keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan. Penciptaan nilai tersebut didukung oleh penerapan pilar keberlanjutan kami, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Dear Stakeholders,

Despite the various economic and business challenges faced by Indonesia in 2025, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) remains confident in Indonesia's future progress. Alongside Indonesia's economic advancement, which is projected to place the country among the world's seven largest economies by 2030, the demand for quality property is expected to continue growing. Under these circumstances, DUTI, as one of Indonesia's leading property developers, is well positioned strategically.

In pursuit of this objective, DUTI delivered solid financial performance throughout 2025, recording revenue of IDR2,733 billion and total assets of IDR16.15 trillion, demonstrating the Company's continued capacity to generate sustainable economic value for its stakeholders. This economic value generation is underpinned by our overall sustainability pillar, as presented below.

Praktik dan Pencapaian Keberlanjutan [POJK D.1]

[POJK D.2] [POJK D.3]

DUTI berkomitmen untuk terus mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha, yang tercermin melalui penguatan empat pilar keberlanjutan sebagai peta jalan keberlanjutan Perusahaan.

Pilar keberlanjutan pertama adalah “Perusahaan Properti yang Terbaik”, yang bertujuan untuk memastikan para pemangku kepentingan dapat bekerja dengan nyaman, aman dan memperoleh dukungan terhadap pengembangan profesional di dalam Perusahaan. Kami meyakini bahwa ketika karyawan DUTI merasa aman dan didukung, hal tersebut pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya melalui peningkatan kualitas layanan. Pencapaian dalam pilar pertama ini antara lain mencakup nihil kasus ketidakpatuhan terhadap regulasi, 32% keterwakilan perempuan dalam tenaga kerja, tingkat kepuasan pelanggan sebesar 4,22 dan nihil fatalitas pekerja.

Pilar keberlanjutan kedua adalah “Perubahan Iklim dan Lingkungan”, yang dilandasi oleh pemahaman bahwa produk dan layanan properti DUTI hanya dapat berfungsi secara optimal apabila lingkungan sekitarnya terjaga dengan baik. Tidak ada pelanggan yang menginginkan hunian atau tempat usaha yang terus terganggu oleh permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, kami terus mendorong berbagai inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan perubahan iklim. Dalam hal ini, kami mencatat sejumlah pencapaian, termasuk penggunaan air daur ulang sebesar 39% pada bangunan yang telah dilengkapi dengan fasilitas daur ulang air.

Pilar keberlanjutan ketiga adalah “Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan”, yang mencerminkan komitmen kami dalam memberikan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan. Pencapaian pada pilar ini antara lain meliputi 15 UMKM yang memperoleh sertifikat legalitas melalui program Pasar Rakyat Berdaya dan 15 jam pelatihan bagi UMKM yang mengikuti pelatihan sistem pembayaran digital melalui program tersebut.

Pilar keberlanjutan keempat adalah “Dukungan terhadap Pendidikan”, yang dilandasi oleh keyakinan bahwa pendidikan merupakan kunci bagi kemajuan masa depan para pemangku kepentingan Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat pencapaian berupa rata-rata 15,00 jam pelatihan per karyawan.

Our Sustainability Practices and Achievement

DUTI is committed to continuously embedding sustainability as an integral part of its business operations, as reflected in the strengthening of the four sustainability pillars that serve as the Company's sustainability roadmap.

The first Sustainability Pillar is “Best-in-Class Property Company,” which aims to ensure that stakeholders are able to work comfortably and with confidence in their safety and professional development within the Company. We believe that when DUTI employees feel secure and supported, this will ultimately benefit other stakeholders through improved service quality. Achievements under this first pillar include zero regulatory non-compliance cases, 32% female representation in the workforce, a customer satisfaction level of 4.22 and zero worker fatalities.

The second Sustainability Pillar is “Climate Change and Environment,” which stems from our awareness that DUTI's property products and services can only perform optimally when their surrounding environment is well maintained. No customer wishes to have their residence or place of business continuously disrupted by environmental issues. Therefore, we continue to advance various sustainability initiatives related to climate and environmental stewardship. In this regard, we are able to report several achievements, including 39% use of recycled water in buildings equipped with water recycling facilities.

The third Sustainability Pillar is “Sustainable Community,” reflecting our commitment to delivering long-term value to communities and stakeholders. Achievements reported under this pillar include 15 MSMEs receiving legalities certificates through in the Pasar Rakyat Berdaya program and 15 training hours for MSMEs. receiving digital payment training through the Pasar Rakyat Berdaya initiative.

The fourth Sustainability Pillar is “Education Patronage” based on our belief that education is key to the future progress of many of the Company's stakeholders. In 2025, the Company recorded an achievement under this pillar in the form of an average of 15.00 training hours per employee.

Menghadapi Isu Keberlanjutan dan Inisiatif ke Depan [POJK D.1] [POJK D.2] [POJK D.3]

Memasuki tahun 2026, sektor properti diperkirakan akan tumbuh secara moderat, didukung oleh perbaikan kondisi makroekonomi, kebijakan pembiayaan yang akomodatif, dan berlanjutnya insentif dari pemerintah.

Namun demikian, industri ini masih menghadapi berbagai tantangan struktural, termasuk tekanan terhadap keterjangkauan, dinamika perubahan regulasi, meningkatnya persaingan dalam memperoleh pendanaan dan ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin tinggi terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Bagi DUTI, dinamika tersebut menegaskan pentingnya menjaga pendekatan bisnis yang cermat dan tangguh. Tantangan keberlanjutan tidak lagi dipandang semata sebagai aspek kepatuhan, melainkan sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi kinerja bisnis jangka panjang, kualitas aset dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, risiko terkait perubahan iklim, efisiensi sumber daya dan pengembangan lahan dan bangunan yang bertanggung jawab menjadi semakin relevan bagi operasional Perusahaan.

Sebagai tanggapan, DUTI akan terus memperkuat integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis inti melalui sejumlah inisiatif utama.

Pertama, Perusahaan akan menjaga pengelolaan portofolio dan pengembangan secara disiplin, dengan memastikan bahwa produk yang ditawarkan tetap selaras dengan permintaan pasar, aspek keterjangkauan dan nilai aset jangka panjang. Hal ini mencakup fokus Keberlanjutan pada kualitas, kesiapan produk dan penetapan harga yang bertanggung jawab guna mendukung penyerapan pasar yang Keberlanjutan.

Kedua, DUTI akan terus mendorong penguatan inisiatif terkait perubahan iklim dan lingkungan melalui peningkatan efisiensi energi, perluasan penerapan bangunan hijau, pengelolaan air dan limbah yang lebih baik dan pengelolaan emisi gas rumah kaca secara bertahap. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat ketahanan lingkungan di seluruh pengembangan Perusahaan.

Facing Sustainability Issues and Upcoming Initiatives

Entering 2026, the property sector is expected to grow at a measured pace, supported by improving macroeconomic conditions, accommodative financing policies and continued government incentives.

Nevertheless, the industry continues to face structural challenges, including affordability pressures, evolving regulatory requirements, heightened competition for capital, and increasing expectations from stakeholders regarding environmental and social responsibility.

For DUTI, these dynamics underline the importance of maintaining a prudent and resilient business approach. Sustainability challenges are no longer viewed solely as compliance matters, but as factors that directly influence long-term business performance, asset quality, and stakeholder trust. In parallel, climate-related risks, resource efficiency, and responsible land and building development remain increasingly relevant to the Company's operations.

In response, DUTI will continue to strengthen the integration of sustainability into its core business strategy through several focused initiatives.

First, the Company will maintain disciplined portfolio and development management, ensuring that product offerings remain aligned with market demand, affordability considerations, and long-term asset value. This includes a continued focus on quality, readiness, and responsible pricing to support sustainable market absorption.

Second, DUTI will further advance our climate and environmental initiatives by enhancing energy efficiency, increasing the adoption of green building practices, improving water and waste management, and progressively managing greenhouse gas emissions. These efforts are intended to support operational efficiency while strengthening environmental resilience across the Company's developments.

Ketiga, Perusahaan akan terus memperkuat kontribusi terhadap masyarakat Keberlanjutan melalui program ekonomi kolaboratif, khususnya dengan memperluas dukungan terhadap UMKM dan inisiatif berbasis komunitas yang menciptakan nilai bersama di wilayah operasional Perusahaan.

Terakhir, DUTI akan terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, dengan memahami bahwa karyawan yang kompeten dan terlibat merupakan kunci dalam menjaga kualitas layanan dan keberlanjutan dan ketahanan bisnis jangka panjang.

Apresiasi [POJK D.1] [POJK D.2] [POJK D.3]

Kami menyadari bahwa seluruh pencapaian keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari kontribusi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang telah bersama-sama mendukung DUTI dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan. Ke depannya, kami mengharapkan dukungan yang Keberlanjutan dan semakin kuat dari seluruh pihak dalam mendukung pengembangan inisiatif keberlanjutan Perusahaan.

Third, the Company will continue to strengthen our contribution to sustainable communities through collaborative economic programs, particularly by expanding support for MSMEs and community-based initiatives that create shared value within the Company's operating areas.

Lastly, DUTI will continue to invest in human capital development by enhancing our people capabilities through structured training and development programs, recognizing that competent and engaged employees are essential to sustaining service quality and long-term business resilience and sustainability.

Appreciation

We recognize that the Company's sustainability achievements throughout 2025 are the result of collective efforts by all stakeholders. We extend our sincere appreciation to all internal and external stakeholders who have worked alongside DUTI in advancing our sustainability commitments. Going forward, we look forward to continuing and strengthened support from all parties as the Company further enhances its sustainability initiatives.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Directors,



TEKY MAILOA

Direktur Utama | *President Director*

Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

Our Approach to Sustainability

Materialitas

Pendekatan DUTI dalam mengidentifikasi prioritas utama keberlanjutan didasarkan pada proses keterlibatan dan asesmen yang terstruktur dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Wawasan yang diperoleh dari proses tersebut diselaraskan dengan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* untuk menentukan dampak ekonomi, lingkungan, tata kelola, dan sosial yang paling signifikan dari kegiatan operasional kami. Hasil dari proses ini menjadi dasar dalam pengembangan pilar dan area fokus keberlanjutan, sehingga strategi yang dijalankan tetap relevan dan responsif terhadap ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan mempertimbangkan dinamika isu keberlanjutan yang terus berkembang, DUTI secara berkala melakukan peninjauan kembali untuk mengakomodasi perubahan dalam lingkungan operasional dan prioritas bisnis kami.

Meskipun DUTI tidak mengacu pada *GRI Sector Standard* tertentu, DUTI telah menetapkan area fokus dalam kerangka keberlanjutan yang terintegrasi, sehingga seluruh topik material dapat terintegrasi secara sistematis dalam strategi dan implementasi kami. [GRI 3-1] [GRI 3-2] [ACGS B.1.1]

Penilaian Materialitas ESG

Pada tahun 2025, DUTI melakukan pembaruan penilaian materialitas ESG untuk memperbarui topik material dalam pelaporan dan penyelarasan strategis. Proses ini mengintegrasikan analisis eksternal dan internal guna memastikan pemahaman yang komprehensif atas dampak dan ekspektasi pemangku kepentingan.

- **Analisis Eksternal**

Kami memetakan tren keberlanjutan utama di tingkat nasional dan global yang relevan dengan sektor properti, kota mandiri, kawasan *mixed-use*, dan pengembangan komersial. Penilaian kami juga didukung oleh proses perbandingan terhadap perusahaan sejenis, standar internasional, penilaian ESG dan taksonomi dan kerangka keuangan Keberlanjutan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan. Proses perbandingan ini berperan penting dalam memastikan DUTI tetap selaras dengan praktik terbaik industri dan ekspektasi pasar yang terus berkembang.

Materiality

DUTI's approach to identifying key sustainability priorities is grounded in structured engagement and assessment involving both internal and external stakeholders. Insights derived from these discussions are aligned with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards to determine the most consequential economic, environmental, governance, and social impacts of our operations. These outcomes inform the development of our sustainability pillars and focus areas, thereby ensuring that our strategy remains relevant and responsive to stakeholder expectations. Acknowledging the evolving nature of sustainability issues, DUTI conducts periodic reassessments to accommodate shifts in our operating environment and business priorities.

Although DUTI is not governed by any specific GRI Sector Standard, DUTI has defined focus areas within an integrated sustainability framework, ensuring that all material topics are systematically embedded into our strategy and implementation.

ESG Materiality Assessment

In 2025, DUTI conducted a renewed ESG materiality assessment to update our material topics for reporting and strategic alignment. The process integrated both external and internal analyses to ensure a comprehensive understanding of our impacts and stakeholder expectations.

- **External Analysis**

We mapped major national and global sustainability trends relevant to the property, township, mixed-use, and commercial development sectors. Our assessment was also guided by benchmarking against peer companies, international standards, ESG ratings, and Sustainable Finance Taxonomies and frameworks established by financial institutions. This benchmarking process was instrumental in ensuring that DUTI stays aligned with the forefront of industry practices and the evolving expectations of the market.

- **Analisis Internal**

Melalui keterlibatan terstruktur dengan manajemen puncak, Perusahaan mengidentifikasi perkembangan operasional utama, prioritas strategis dan risiko dan peluang yang muncul di seluruh unit bisnis. Perspektif internal ini memastikan bahwa topik material secara akurat mencerminkan kondisi bisnis DUTI dan arah strategis jangka panjang.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Setelah tahap analisis, DUTI mengonfirmasi ulang topik material melalui proses keterlibatan terstruktur yang melibatkan 85 pemangku kepentingan yang terdiri dari sembilan kelompok eksternal dan dua kelompok internal. Masukan yang diperoleh memberikan wawasan penting terkait isu-isu yang paling relevan bagi bisnis kami dan masyarakat yang dilayani.

Pemangku kepentingan eksternal:

External stakeholder:

- **Penghuni Kota Mandiri** *Township residents*
- **Pengguna bangunan** *Building occupants*
- **Penyewa Kawasan industri** *Industrial tenants*
- **Penyewa publik dan komersial** *Public and commercial tenants*
- **Pemerintah** *Government*
- **Masyarakat sekitar dan penerima manfaat** *Local communities and beneficiaries*
- **Akademisi, media, dan masyarakat sipil** *Academics, media and civil society*
- **Karyawan** *Employees*
- **Pemasok** *Suppliers*

Penilaian Materialitas 2025

Pada tahun 2025, DUTI memperbarui topik material ESG untuk memastikan keselarasan yang lebih kuat dengan aktivitas, dampak dan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Proses peninjauan yang dilakukan pada periode September hingga Oktober 2025 ini melibatkan penilaian internal yang terstruktur dan wawancara dengan manajemen puncak Sinar Mas Land, yang mana setiap topik dievaluasi melalui sesi khusus bersama unit bisnis dan pemangku kepentingan internal utama. Hasil penilaian tahun 2025 menunjukkan tiga pembaruan signifikan yang menyempurnakan area fokus keberlanjutan DUTI agar lebih mencerminkan ruang lingkup operasional dan dampak Perusahaan secara spesifik. [GRI 2-4] [GRI 3-2]

- **Internal Analysis**

Through structured engagements with top management, we identified key operational developments, strategic priorities, and emerging risks and opportunities across our business units. This internal perspective ensured that material topics accurately reflect DUTI's business realities and long-term strategic direction.

Stakeholder Engagement

Following the analytical phase, DUTI reaffirmed material topics through a structured engagement process involving 85 stakeholders across nine external and two internal stakeholder groups. Their feedback provided valuable insights into the issues most relevant to our business and the communities we serve.

Pemangku kepentingan internal:

Internal stakeholder:

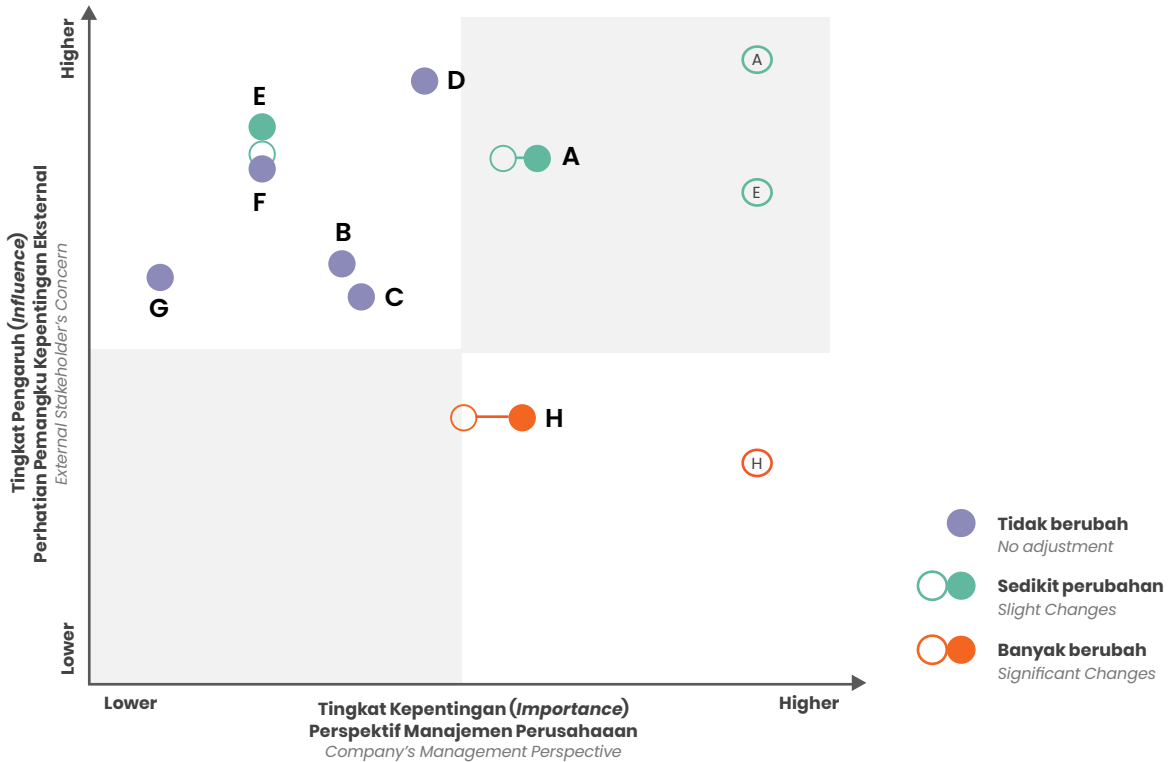
- **Direksi** *Directors*
- **Kepala Unit Bisnis Strategi (SBU)** *Head of SBUs*

2025 Materiality Assessment

In 2025, DUTI updated its ESG material topics to ensure closer alignment with the Company's actual activities, impacts, and long-term sustainability goals. The review, conducted between September and October 2025, involved a structured internal assessment and interviews with Sinar Mas Land's top management, with each topic evaluated in dedicated sessions with business units and key internal stakeholders. The 2025 assessment resulted in three significant updates, refining DUTI's sustainability focus areas to more accurately reflect its distinct operational scope and impacts.

Matriks Keberlanjutan DUTI

DUTI Sustainability Matrix



Pilar Keberlanjutan Sustainability pillars	Fokus Area Focus Area
Perusahaan Properti yang Terbaik Best In Class Real Estate	<ul style="list-style-type: none"> A. Perusahaan Properti yang Terbaik Providing Excellent Products, Facilities and Services B. Mendorong Kesejahteraan Karyawan dan Keberagaman dalam Tempat Kerja Promoting Employee Well-being and Diverse Workplace C. Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan Attention to Customers and Occupational Health and Safety D. Beroperasi dengan Integritas dan Etika untuk Meningkatkan Tata kelola Perusahaan yang Baik Operating with Integrity and Ethics to Promote Good Corporate Governance
Perubahan Iklim dan Lingkungan Climate Change and the Environment	<ul style="list-style-type: none"> E. Mengurangi Dampak Lingkungan Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar Reducing the Company's Environmental Impact on the Surrounding Environment and Society F. Mitigasi dan Adaptasi terhadap Risiko dan Dampak Perubahan Iklim [ACGS B.1.2] Mitigate and Adapt to Climate Change Risks and Impacts
Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan Sustainable Community	<ul style="list-style-type: none"> G. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan [ACGS B.1.2] Improving Community Welfare in Surrounding Development Areas
Dukungan terhadap Pendidikan Educational Patronage	<ul style="list-style-type: none"> H. Menginisiasi Program untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan Initiating Program to Support Knowledge Enhancement

Pada tahun 2025, DUTI melakukan penyesuaian area fokus untuk memperkuat keselarasan dengan kegiatan inti dan dampak material Perusahaan. Pembaruan ini difokuskan pada penyederhanaan topik yang ada yang meliputi:

a. Pilar 1: Perusahaan Properti yang Terbaik

Pada pilar ini, DUTI menyederhanakan area fokus dari lima menjadi empat dengan menghapus “Mengadopsi Inovasi Teknologi dan Mengelola Ancaman Siber.” Penyesuaian ini mencerminkan prioritas pada area fokus yang lebih selaras dengan ruang lingkup operasional dan kegiatan inti DUTI.

b. Pilar 3: Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan

Dalam pilar ini, DUTI mengurangi area fokus dari dua menjadi satu, dengan “Mendukung Infrastruktur dan Fasilitas untuk Masyarakat” tidak lagi ditetapkan sebagai area fokus tersendiri. Penyempurnaan ini memastikan pendekatan yang lebih terfokus pada inisiatif komunitas yang secara langsung dijalankan oleh DUTI.

c. Pilar 4: Dukungan terhadap Pendidikan

Pada pilar ini, DUTI menyederhanakan area fokus dari dua menjadi satu dengan menghapus “Meningkatkan Metode dan Fasilitas Pendidikan.” Penyesuaian ini memastikan keselarasan dengan program yang lebih mencerminkan keterlibatan langsung DUTI.

Penyempurnaan ini memastikan seluruh area fokus yang tersisa selaras dengan ruang lingkup operasional dan dampak terukur DUTI. Area fokus yang dikeluarkan dinilai lebih relevan dengan aktivitas di tingkat Grup secara lebih luas dan berada di luar batas operasional DUTI secara langsung.

Selain itu, beberapa area fokus mengalami perubahan tingkat kepentingan dan pengaruh sebagaimana diuraikan di bawah ini:

In 2025, DUTI adjusted its focus areas to strengthen alignment with the Company’s core activities and material impacts. The update focuses on streamlining existing topics, which include:

a. Pillar 1: Best in-Class Real Estate

Under this pillar, DUTI streamlined its focus areas from five to four by removing “Embracing Technology Innovation and Managing Cyber Threats.” This adjustment reflects a prioritization of focus areas that are more directly aligned with DUTI’s operational scope and core business activities.

b. Pillar 3: Sustainable Community

Within this pillar, DUTI reduced its focus areas from two to one, with “Supporting Community Infrastructure and Facilities” no longer included as a standalone focus area. The refinement ensures a more focused approach on community initiatives that are directly implemented and managed by DUTI.

c. Pillar 4: Educational Patronage

Under this pillar, DUTI streamlined its focus areas from two to one by removing “Improving Educational Method and Facility.” This adjustment aligns the focus area with programs that more accurately reflect DUTI’s direct involvement and contribution.

These refinements ensure that all remaining focus areas are directly aligned with DUTI’s operational scope and measurable impacts. The excluded focus area were assessed as more relevant to the broader Group level activities and fall outside DUTI’s direct operational boundaries.

Moreover, several focus areas demonstrated changes in their level of importance and influence, as outlined below.

Topik Material Material Topics	Perubahan Changes	Alasan Reason
<p>A. Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik <i>Providing Excellent Products, Facilities and Services</i></p>	<p>Sedikit meningkat <i>Slight increase</i></p>	<p>Didorong oleh visi layanan pelanggan baru DUTI dan fokus manajemen yang lebih kuat pada keunggulan purna jual. <i>Driven by DUTI's new customer service vision and stronger management focus on after-sales excellence.</i></p>
<p>E. Mengurangi Dampak Lingkungan Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar <i>Reducing the Company's Environmental Impact on the Surrounding Environment and Society</i></p>	<p>Sedikit meningkat <i>Slight increase</i></p>	<p>Karena minat investor yang lebih tinggi terhadap kinerja lingkungan dan panduan dari Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk sektor properti. <i>Due to higher investor interest in environmental performance and guidance from Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) issued by the Financial Services Authority (OJK) for the property sector.</i></p>
<p>H. Menginisiasi Program untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan <i>Initiating Programs to Support Knowledge Enhancement Society</i></p>	<p>Peningkatan signifikan <i>Significant increase</i></p>	<p>Didorong oleh penekanan manajemen yang lebih kuat pada perencanaan suksesi, pengembangan talenta, dan integrasi Succession Bench Strength (SBS) dan Talent Readiness (TR) ke dalam KPI perusahaan. <i>Driven by stronger management emphasis on succession planning, talent development, and the integration of Succession Bench Strength (SBS) and Talent Readiness (TR) into corporate KPIs.</i></p>

Pemangku Kepentingan

Keberhasilan jangka panjang DUTI bergantung pada keterlibatan pemangku kepentingan yang terpercaya dan sistematis di seluruh rantai nilai kami. Proses keterlibatan dimulai dengan identifikasi potensi risiko dan dampak, dilanjutkan dengan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungannya terhadap penciptaan nilai DUTI. Selanjutnya, kami menetapkan saluran komunikasi dan frekuensi keterlibatan yang disesuaikan. Wawasan yang diperoleh dari interaksi tersebut diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis, proses manajemen risiko dan inisiatif keberlanjutan kami. [GRI 2-29]

[POJK E.4] [ACGS B.2.1] [ACGS B.2.2]

Stakeholders

DUTI's long-term success relies on trustworthy and systematic engagement with stakeholders throughout our value chain. Our stakeholder engagement process begins with identifying potential risks and impacts, then mapping stakeholders according to their influence and dependence on DUTI's value creation. Subsequently, we establish tailored channels and frequencies of engagement. Insights gained from these interactions are integrated into our strategic planning, risk management procedures and sustainability initiatives.

Kelompok pemangku kepentingan dan signifikansinya bagi DUTI <i>Stakeholder groups and their significance to DUTI</i>	Kekhawatiran dan harapan utama <i>Key concerns and expectations</i>	Cara keterlibatan <i>Made of engagement</i>	Frekuensi keterlibatan <i>Frequency of engagement</i>
Karyawan Kinerja DUTI sangat bergantung pada kesejahteraan, kompetensi, kesehatan, keselamatan, dan pengembangan profesional karyawannya. <i>Employees</i> DUTI's performance relies on employee welfare, knowledge, health, safety, and growth.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan karyawan • Pengupahan dan manfaat • Hubungan manajemen tenaga kerja dan hak asasi manusia • Keberagaman dan kesempatan yang setara • Pengembangan kompetensi dan promosi karir • Keselamatan dan kesehatan kerja • Kode etik yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei keterlibatan karyawan 2. Aktivitas komunitas karyawan (olahraga dan seni) 3. Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan 4. Rapat umum (hari sinergi) 5. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) 6. Sesi pelatihan karyawan dan penilaian kinerja 7. Latihan keselamatan dan sesi kesadaran 8. Sistem pelaporan pelanggaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun 2. Sesuai kebutuhan 3. Sesuai kebutuhan 4. Setiap tahun 5. Sesuai kebutuhan 6. Setengah tahunan 7. Setiap tahun 8. Berdasarkan kasus
Masyarakat lokal DUTI meminimalkan dampak negatif pembangunan kami terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar dan bertujuan untuk memberdayakan mereka agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka. <i>Local communities</i> DUTI minimizes our developments' negative impact on nearby communities' quality of life and aims to empower them to improve their livelihoods.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan sekitar • Pemberdayaan masyarakat • Kualitas pendidikan di daerah sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan dengan komunitas lokal [ACGS B.4.4] 2. Rencana komunikasi publik dengan warga di radius 200 meter dari pengembangan baru kami [ACGS B.4.4] 3. Pelaksanaan program CSR [ACGS B.4.4] 4. FGD [ACGS B.4.4] 5. Penyediaan fasilitas umum (sekolah, rumah sakit, dll.) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan 2. Sesuai kebutuhan 3. Sesuai kebutuhan 4. Sesuai kebutuhan 5. Sesuai kebutuhan
Media DUTI memandang media sebagai mitra untuk menginformasikan publik. <i>Media</i> DUTI views media as partners to inform the public.	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi informasi dan pengungkapan perusahaan • Informasi pengetahuan produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siaran pers [ACGS C.7.4] 2. Konferensi pers 3. Pengungkapan publik 4. Wawancara dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekitar 15 rilis/tahun 2. Berdasarkan acara 3. Setiap tahun 4. Berdasarkan acara
Akademisi (Perwakilan universitas) DUTI memastikan bahwa praktik ESG kami dapat menjadi contoh bagi literatur akademis dan masyarakat. <i>Academics (University representative)</i> DUTI ensures that our ESG practices can be an example for the academic literature and society	Sosialisasi dan edukasi tentang praktik ESG perusahaan <i>Socialization and education on the Company's ESG practices</i>	FGD	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>

Kelompok pemangku kepentingan dan signifikansinya bagi DUTI <i>Stakeholder groups and their significance to DUTI</i>	Kekhawatiran dan harapan utama <i>Key concerns and expectations</i>	Cara keterlibatan <i>Mode of engagement</i>	Frekuensi keterlibatan <i>Frequency of engagement</i>
<p>Masyarakat sipil (GBCI, MASKEEI, IABHI)* Inisiatif ESG DUTI bertujuan untuk mengurangi dampak operasional negatif dan mendukung tujuan sosial dan lingkungan.</p> <p><i>Civil society (GBCI, MASKEEI, IABHI)</i> DUTI's ESG initiatives aim to reduce negative operational impacts and support societal and environmental goals.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan Program sosial dan lingkungan perusahaan <p><i>The Company's operational impact on society and the environment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> The Company's social and environmental programs 	<ol style="list-style-type: none"> FGD Sertifikasi bangunan hijau Association (REI, APPBI)* <p><i>1. FGD</i> <i>2. Green building certification</i></p> <p><i>3. Association (REI, APPBI)*</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Tergantung pada rencana pengembangan gedung hijau sesuai arahan Manajemen Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan <p><i>1. As needed</i> <i>2. Depending on the green building development plan as directed by Management</i></p> <p><i>3. As Needed</i></p>
<p>Penyewa Kinerja DUTI bergantung pada kepuasan penyewa.</p> <p><i>Tenants</i> The DUTI's performance depends on tenant satisfaction.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan penyewa terhadap kualitas fasilitas dan layanan Kesehatan dan keselamatan kerja penyewa Fasilitas ramah lingkungan <p><i>Tenant satisfaction with facility and service quality</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tenant and occupational health and safety Eco-friendly facilities 	<ol style="list-style-type: none"> FGD Survei kepuasan penyewa Penyediaan bangunan dan fasilitas berkualitas baik <p><i>1. FGD</i> <i>2. Tenant satisfaction survey</i></p> <p><i>3. Provision of building facilities</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Setiap tahun dan menggunakan metode survei kepuasan pelanggan online real-time Sesuai kebutuhan <p><i>1. As needed</i> <i>2. Annually. Using real-time online customer satisfaction survey method</i></p> <p><i>3. As Needed</i></p>
<p>Pelanggan perumahan dan komersial Kinerja DUTI bergantung pada kepuasan pelanggan.</p> <p><i>Residential and commercial customers</i> DUTI's performance relies on customer satisfaction.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan pelanggan terhadap kualitas fasilitas dan layanan Kesehatan dan keselamatan kerja pelanggan Fasilitas ramah lingkungan <p><i>Customer satisfaction with facility and service quality</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Customer and occupational health and safety Eco-friendly facilities 	<ol style="list-style-type: none"> FGD Survei kepuasan penyewa <p><i>1. FGD</i> <i>2. Tenant satisfaction survey</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Setiap tahun dan menggunakan metode survei kepuasan pelanggan online real-time <p><i>1. As needed</i> <i>2. Annually. Using real-time online customer satisfaction survey method</i></p>
<p>Mitra bisnis (Vendor) Keberhasilan pengiriman produk DUTI bergantung pada kinerja mitra bisnis kami.</p> <p><i>Business partners (Vendors)</i> DUTI's product delivery relies on our business partners' performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keadilan dalam proses tender Tepat waktu oleh perusahaan <p><i>Fairness in tender processes</i></p> <ul style="list-style-type: none"> On time payment by the Company 	<p>FGD</p>	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As needed</i></p>

Kelompok pemangku kepentingan dan signifikansinya bagi DUTI <i>Stakeholder groups and their significance to DUTI</i>	Kekhawatiran dan harapan utama <i>Key concerns and expectations</i>	Cara keterlibatan <i>Mode of engagement</i>	Frekuensi keterlibatan <i>Frequency of engagement</i>
<p>Regulator DUTI berkomitmen untuk beroperasi secara sah dan mematuhi semua peraturan.</p> <p><i>Regulator</i> DUTI is committed to lawful operation and compliance with all regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap regulasi terkait • Pengajuan laporan lengkap dan tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> • Sustainable business operations • Optimal return • Accurate, timely and equal information 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FGD 2. Pengajuan Sustainability Report 3. Laporan kepatuhan 4. Pelaksanaan program CSR 5. Penyediaan fasilitas umum <ol style="list-style-type: none"> 1. FGD 2. Sustainability report submission 3. Compliance report 4. Implementing the CSR program 5. Provision of public facility 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan 2. Setiap tahun 3. Secara berkala atau sesuai kebutuhan 4. Sesuai kebutuhan 5. Sesuai kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. As needed 2. Annually 3. Periodically or as required. 4. As needed 5. As needed
<p>Investor DUTI bertujuan untuk menambah nilai bagi pemegang saham dan pemegang obligasi.</p> <p><i>Investors</i> DUTI aims to add value to shareholders and bondholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi bisnis yang Keberlanjutan • Pengembalian investasi yang optimal • Informasi yang akurat, tepat waktu, dan setara <ul style="list-style-type: none"> • Sustainable business operations • Optimal return • Accurate, timely and equal information 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Penyampaian laporan 3. Pengungkapan publik 4. Rilis investor 5. Konferensi investor, pertemuan investor <ol style="list-style-type: none"> 1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Report submission 3. Public expose 4. Investor releases 5. Investor conference, investor meeting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun dan sesuai rencana yang diperlukan 2. Secara berkala atau sesuai kebutuhan 3. Setiap tahun dan sesuai rencana yang diperlukan 4. Secara berkala dan sesuai rencana yang diperlukan 5. Sesuai permintaan atau jika ada peluang <ol style="list-style-type: none"> 1. Annually and as needed 2. Periodically or as required 3. Annually and as needed 4. Periodically and as needed 5. As requested or if opportunity arise

*¹) Green Building Council Indonesia (GBCI), MASKEEI, Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia (Indonesia Green Building Experts Association (IABHI)), Persatuan Perusahaan Real estat Indonesia (Real Estate Indonesia Association (REI)), APPBI.

Peningkatan Keberlanjutan dalam Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan, termasuk penyewa, pelanggan, pemasok, kontraktor, dan masyarakat sekitar—merupakan elemen penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang dan meminimalkan potensi gangguan.

Pada tahun 2025, DUTI terus memperkuat praktik keterlibatan melalui pendekatan yang terstruktur, konsultasi rutin dan komunikasi yang transparan. Divisi Komunikasi Korporat memimpin keterlibatan publik dan kampanye media tahunan, sementara Direksi memastikan bahwa masukan dari pemangku kepentingan diintegrasikan ke dalam program keberlanjutan dan pengambilan keputusan strategis. [GRI 2-29] [POJK E.4] [ACGS B.2.1] [ACGS B.2.2]

Berikut merupakan contoh inisiatif keterlibatan pemangku kepentingan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025:

Ongoing Improvement of Stakeholder Engagement

Open communication with stakeholders, including tenants, customers, suppliers, contractors, and local communities—remains essential for ensuring long-term business continuity and minimizing potential disruptions.

In 2025, DUTI continued to strengthen its engagement practices through structured outreach, regular consultation, and transparent communication. The Corporate Communication Division led public-facing engagement and annual media campaigns, while the Directors ensured that stakeholder insights were incorporated into sustainability programs and strategic decision-making.

Outlined below are examples of key stakeholder engagement initiatives conducted throughout 2025:

Keterlibatan Karyawan

DUTI terus melaksanakan survei keterlibatan karyawan tahunan secara daring yang ditujukan kepada seluruh karyawan tetap dan karyawan kontrak jangka panjang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait aspirasi, tingkat kepuasan, dan ekspektasi mereka.

Employee Engagement

DUTI continues its practice of conducting an annual online engagement survey targeting all permanent and long-term contract employees to acquire a comprehensive understanding of their concerns, satisfaction levels, and expectations.

Keterlibatan Penyewa

Pada tahun 2025, DUTI terus meningkatkan keterlibatan penyewa melalui keunggulan operasional dan program berbasis keberlanjutan. Program utama yang dilaksanakan meliputi:

- Pemeliharaan rutin dan koordinasi dengan vendor untuk menjaga kinerja bangunan dan memenuhi spesifikasi penyewa.
- Integrasi fitur ramah lingkungan, termasuk Sertifikat Energi Terbarukan (RECs) dan fasilitas daur ulang air, untuk membantu mengurangi emisi Scope 2 penyewa.
- Perluasan sertifikasi bangunan hijau guna mendukung penyewa dalam memantau penggunaan listrik dan air untuk pelaporan keberlanjutan mereka.
- Pelaksanaan kampanye *Green Habit* secara berkelanjutan untuk mendorong perilaku ramah lingkungan.

Aspek kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama, didukung oleh berbagai langkah seperti menjaga kualitas udara dalam ruangan, kebersihan kantin, pengendalian hama dan pelaksanaan simulasi kebakaran secara rutin. Perusahaan juga melaksanakan inisiatif berbasis komunitas seperti kegiatan donor darah, terus dilakukan untuk memperkuat keterlibatan penyewa.

Survei penyewa secara berkala juga dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas fitur bangunan hijau, sehingga DUTI dapat terus menyesuaikan layanan dengan kebutuhan dan ekspektasi penyewa.

<i>Tenant Engagement</i>	<p><i>In 2025, DUTI continued to enhance tenant engagement through operational excellence and sustainability-focused programs. The key programs encompassed:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Regular maintenance and vendor coordination to uphold building performance and meet tenant specifications.</i> • <i>Integration of green features, including Renewable Energy Certificates (RECs) and water recycling facilities to help reduce tenants' Scope 2 emissions.</i> • <i>Expansion of green building certifications, supporting tenants in tracking electricity and water usage for their own sustainability reporting.</i> • <i>Ongoing Green Habit campaign to encourage environmentally responsible behaviour.</i> <p><i>Health and safety remained paramount, supported by measures such as maintaining indoor air quality, ensuring cleanliness in canteens, managing pest, and conducting routine fire drills. Community-focused initiatives, including blood donation drives, continued to strengthen tenant engagement.</i></p> <p><i>Regular tenant surveys were also conducted to gather feedback on satisfaction levels and green building features, ensuring DUTI continues to align with tenant needs and expectations.</i></p>
--------------------------	---

Keterlibatan Pelanggan

Sepanjang tahun 2025, DUTI terus melaksanakan program edukasi lingkungan kepada pelanggan dengan fokus pada pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, praktik daur ulang dan pengomposan. Materi edukasi didistribusikan di berbagai *cluster* perumahan dan kelompok komunikasi aktif dibentuk untuk memfasilitasi interaksi terbuka dan mendorong perilaku ramah lingkungan.

Customer Engagement

Throughout 2025, DUTI continued its environmental education programs for customers, with a focus on responsible waste management, recycling practices, and composting. Educational materials were distributed across residential clusters, and active social groups were maintained to facilitate open communication and promote environmentally conscious behaviors.

Keterlibatan Pemasok

DUTI terus memperkuat hubungan dengan pemasok, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui pengelolaan vendor yang terstruktur, sesi umpan balik dan koordinasi operasional. Pada tahun 2025, DUTI menekankan pengembangan pemasok, peningkatan kapabilitas dan transparansi kinerja untuk mendukung operasional rantai pasok yang adil, efisien, dan patuh terhadap regulasi.

Supplier Engagement

DUTI continued to strengthen relationships with vendors, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), through structured vendor management, feedback sessions, and operational coordination. In 2025, DUTI emphasized supplier development, capability enhancement, and performance transparency to support fair, efficient, and compliant supply chain operations.

Keterlibatan Masyarakat

Community Engagement

Program Tanggung Jawab Sosial DUTI (CSR) dan Dukungan Komunitas & Perumahan yang dijalankan DUTI tetap menjadi bagian penting dari kontribusi kami kepada masyarakat sekitar pada tahun 2025. Dengan mengusung konsep kota layak huni, Perusahaan menerapkan prinsip perencanaan kota Keberlanjutan melalui dukungan terhadap:

- Pengembangan sekolah, universitas, dan fasilitas pendidikan,
- Peningkatan akses transportasi publik,
- Pengembangan pasar komunitas dan fasilitas dasar, dan
- Program kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat sekitar.

DUTI juga terus memberdayakan UMKM melalui pelatihan, pendampingan dan dukungan dalam memperluas akses ke pasar lokal dan regional.

[GRI 413-1] [GRI 413-2] [POJK F.3.c.1] (Lihat halaman 118-123 untuk informasi lebih lanjut.)

DUTI's Corporate Social Responsibility (CSR) and Community & Residential Support Program continued to serve as a fundamental element of our contributions to the neighboring communities in 2025. Guided by the concept of a livable city, the Company adopted sustainable urban planning principles by supporting:

- *Development of schools, universities, and educational facilities,*
- *Enhancement of public transportation access,*
- *Establishment of community markets and essential amenities, and*
- *Healthcare and education programs for surrounding communities.*

DUTI also continued to empower MSMEs through training, mentoring, and support in expanding access to local and regional markets. (See pages 118-123 for more details.)

Keterlibatan Media

Media Engagement

Pada tahun 2025, DUTI terus memanfaatkan *platform* digital dan media sosial untuk meningkatkan transparansi merek, komunikasi publik dan keterlibatan pemangku kepentingan. Divisi Komunikasi Korporat secara konsisten memperbarui informasi produk dan korporasi melalui kanal digital, sementara Direksi memperluas komunikasi ESG melalui *mailing list* bagi investor dan pemangku kepentingan. [ACGS C.7.2] [GRI 417-1]

In 2025, DUTI continued utilizing digital platforms and social media to boost brand transparency, public communication, and stakeholder engagement. The Corporate Communication Division kept product and corporate information up to date online, while the Directors expanded ESG communication through a mailing list for investors and stakeholders.

Empat Pilar Visi Keberlanjutan

Four Pillars of Sustainability Vision

Perjalanan keberlanjutan DUTI berakar pada komitmen kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, penyewa, masyarakat dan mitra. Wawasan yang diperoleh dari asesmen materialitas tahun 2025 dan keterlibatan pemangku kepentingan secara Keberlanjutan menjadi dasar dalam penetapan prioritas strategis dan panduan dalam kerangka keberlanjutan kami.

DUTI's sustainability journey is rooted in our commitment to creating long-term value for stakeholders, shareholders, customers, employees, tenants, communities, and partners. Insights from our 2025 materiality assessment and ongoing stakeholder engagement shape our strategic priorities and guide our sustainability framework.

Visi Keberlanjutan DUTI yang ditetapkan sejak tahun 2017 dibangun di atas empat pilar strategis yang mengintegrasikan aspek ESG ke dalam seluruh kegiatan operasional. Setiap pilar mencerminkan kontribusi utama DUTI dalam pembangunan perkotaan Keberlanjutan dan penguatan ketahanan jangka panjang.

Our Sustainability Vision, established in 2017, is built on four strategic pillars that incorporate ESG considerations into every aspect of our operations. Each pillar reflects a key aspect of DUTI's contribution to sustainable urban development and long-term resilience.

Visi Keberlanjutan DUTI

DUTI's Sustainability Vision

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Deskripsi Description	Area Fokus Kami Our Focus Area
<p>Perusahaan Properti yang Terbaik <i>Best in Class Real Estate.</i></p>	<p>Kami menciptakan nilai melalui produk, fasilitas, dan layanan properti berkualitas tinggi, dengan menekankan keunggulan operasional, keselamatan, teknologi, dan tata kelola. Pada tahun 2025, kami lebih memfokuskan perhatian pada kesejahteraan dan keberagaman karyawan, menyadari bahwa karyawan kami merupakan penggerak inovasi dan kepuasan.</p> <p><i>We create value through high-quality real estate products, facilities, and services, emphasizing operational excellence, safety, technology, and governance. In 2025, we focus more on employee well-being and diversity, recognizing our people drive innovation and satisfaction.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan produk, fasilitas, dan layanan yang unggul. • Mendorong kesejahteraan dan keberagaman dalam tempat kerja. • Fokus terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dan pelanggan. • Beroperasi dengan integritas dan etika untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. <p><i>• Providing excellent products, facilities, and services.</i></p> <p><i>• Promoting employee well-being and diverse workplace.</i></p> <p><i>• Attention to customers and occupational health and safety.</i></p> <p><i>• Operating with integrity and ethics to promote good corporate governance.</i></p>
<p>Perubahan Iklim dan Lingkungan <i>Climate Change and the Environment</i></p>	<p>DUTI bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan ketahanan iklim melalui praktik Keberlanjutan dalam semua kegiatan pembangunan. Pada tahun 2025, kami berinvestasi dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi emisi dan melindungi ekosistem. Selain itu, kami juga memusatkan perhatian pada adaptasi iklim guna melindungi aset, pemangku kepentingan dan nilai jangka panjang kami.</p> <p><i>DUTI aims to minimize environmental impact and boost climate resilience through sustainable practices across all developments. In 2025, we invested in improving resource efficiency, reducing emissions, and protecting ecosystems. We also focus on climate adaptation to protect our assets, stakeholders, and long-term value.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dampak lingkungan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. • Mitigasi dan adaptasi terhadap risiko dan dampak perubahan iklim. [ACGS B.1.2] <p><i>• Reduce the Company's environmental impact on the surrounding environment and society.</i></p> <p><i>• Mitigate and adapt to climate change risks and impacts.</i></p>

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Deskripsi Description	Area Fokus Kami Our Focus Area
Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan Sustainable Community	<p>Kami yakin bahwa komunitas yang sejahtera sangat penting bagi kesuksesan kami. DUTI secara aktif terlibat dengan komunitas lokal dengan mendukung program pendukung yang meningkatkan kualitas hidup. Pada tahun 2025, kami memperluas dukungan kami terhadap UMKM, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan perkotaan inklusif sehingga memperkuat peran kami sebagai mitra dalam mencapai ketahanan dan kemakmuran jangka panjang.</p> <p><i>We believe thriving communities are essential to our success. DUTI actively engages with local communities by providing infrastructure, public facilities, and supporting programs that improve quality of life. In 2025, we expanded our support for MSMEs, community welfare, and inclusive urban development, strengthening our role as a partner for long-term resilience and prosperity.</i></p>	<p>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar pembangunan.</p> <p><i>Improving community welfare in surrounding development areas.</i></p>
Dukungan terhadap Pendidikan Educational Patronage	<p>Pendidikan merupakan penggerak utama dalam pembangunan yang adil dan Keberlanjutan. Pilar Dukungan Pendidikan DUTI mendukung akses yang setara terhadap peluang di dalam Perusahaan dan komunitas, termasuk pelatihan karyawan.</p> <p><i>Education is a key enabler of equitable and sustainable development. DUTI's Educational Patronage pillar promotes equal access to opportunities within the Company and communities, including employee training.</i></p>	<p>Menginisiasi program untuk mendukung peningkatan pengetahuan.</p> <p><i>Initiating program to support knowledge enhancement.</i></p>

Berkontribusi pada Tujuan Global

Contributing to the Global Goals

Kerangka keberlanjutan DUTI selaras dengan 2030 Agenda for Sustainable Development dan dipandu oleh asesmen materialitas tahun 2025 yang berfokus pada isu-isu utama di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada tahun 2025, kerangka kerja ini semakin disempurnakan melalui peningkatan kualitas data, pengembangan peta jalan keberlanjutan dan integrasi prinsip Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) ke dalam praktik operasional kami.

DUTI's sustainability framework is aligned with the 2030 Agenda for Sustainable Development and is guided by the 2025 materiality assessment, which concentrates on key environmental, social, and governance issues. In 2025, this framework was further refined through enhancements in data quality, the expansion of our sustainability roadmap, and the integration of SDG principles into our operational practices.

DUTI memperkuat komitmennya melalui pengembangan kawasan perkotaan, pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan inisiatif pendidikan, sehingga mendukung pencapaian SDGs yang berkaitan dengan kota Keberlanjutan, aksi iklim, pendidikan berkualitas, dan efisiensi sumber daya.

DUTI advances its commitment through urban development, environmental stewardship, community empowerment, and educational initiatives, thereby supporting SDGs related to sustainable cities, climate action, quality education, and resource efficiency.

Upaya ini dirancang untuk memberikan dampak yang terukur dan selaras dengan tujuan nasional maupun global. Tabel berikut menunjukkan keterkaitan antara inisiatif kami dengan UN SDGs yang relevan. [GRI 2-22]

These efforts are designed to be impactful, measurable, and in harmony with both national and global objectives. The table below shows how our initiatives correspond to the relevant UN SDGs.

Pilar Keberlanjutan DUTI

DUTI Sustainability Pillar

Tujuan Pembangunan Keberlanjutan

Sustainability Development Goals

Perusahaan Properti yang Terbaik

Best-in-Class Real Estate



Perubahan Iklim dan Lingkungan

Climate Change and the Environment



Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan

Sustainable Community



Dukungan Terhadap Pendidikan

Educational Patronage



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Seluruh kebijakan, kinerja, pencapaian dan target terkait keberlanjutan dievaluasi, ditetapkan, dikelola, dan diawasi di bawah tanggung jawab Direktur Utama, sementara implementasi praktik keberlanjutan dilaksanakan oleh masing-masing divisi terkait. Umpan balik dari manajemen senior dan karyawan dihimpun melalui pertemuan dua kali dalam setahun guna mendorong perbaikan keberlanjutan dan memastikan keselarasan dengan prioritas strategis Perusahaan. Struktur organisasi dari divisi dan manajemen tersebut disajikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada halaman 154-155, 161-162. [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-11] [GRI 2-13] [GRI 2-16] [GRI 2-19] [GRI 2-20] [ACGS (B) B.1.4] [ACGS (B) B.1.5]

DUTI senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam praktik tata kelola. Informasi terkait komposisi tata kelola, remunerasi dan proses nominasi tersedia dalam Laporan Tahunan 2025 pada halaman 170-172. Namun demikian, untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan, Perusahaan tidak mengungkapkan rasio kompensasi tahunan secara rinci. [GRI 2-21] [POJK E.5]

All sustainability-related policies, performance, achievements, and targets are evaluated, established, managed, and overseen under the authority of the President Director, while the execution of sustainability practices is carried out by the respective divisions. Feedback from senior management and employees is gathered during biannual meetings to promote continuous improvement and ensure alignment with strategic priorities. The organizational structure of these divisions and management is detailed in the 2025 Annual Report on pages 154-155, 161-162.

DUTI continues to uphold the principles of transparency and accountability throughout its governance practices. Information regarding governance composition, remuneration, and nomination processes is available in the 2025 Annual Report on pages 170-172. However, to comply with confidentiality requirements, the Company does not disclose detailed annual compensation ratios.

Peran dan Tanggung Jawab [GRI 2-12] [POJK E.1] [ACGS D.1.3]

Roles and Responsibilities

DUTI mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka tata kelola guna memastikan pengawasan yang efektif dan penciptaan nilai jangka panjang. Di bawah kepemimpinan Direksi, prioritas ESG diselaraskan dengan tujuan bisnis, regulasi, dan ekspektasi pemangku kepentingan, dengan dukungan perwakilan dari seluruh tingkat manajemen dan fungsi organisasi. Struktur ini mendorong kolaborasi lintas fungsi dan akuntabilitas di seluruh tingkatan, dengan melibatkan manajemen senior, manajemen menengah dan karyawan dari seluruh departemen.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai evaluasi tata kelola ini, silakan merujuk pada halaman 160-161, 168-169 Laporan Tahunan 2025. [GRI 2-18]

DUTI embeds sustainability within its governance framework to ensure effective oversight and long-term value creation. Under the leadership of the Directors, ESG priorities are aligned with business objectives, regulations, and stakeholder expectations, supported by representatives across all management levels and functional departments. This structure fosters cross-functional collaboration and accountability across all levels, engaging senior management, middle management, and employees from every department.

For further details on the evaluation of this governance, please refer to page 160-161, 168-169 of the 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris

- Mengawasi praktik ESG secara keseluruhan.
- Memberikan panduan kepada Direksi mengenai praktik ESG secara keseluruhan.

Direktur Utama

- Mengawasi dan mengarahkan proses pengelolaan ESG secara menyeluruh.
- Memastikan bahwa visi keberlanjutan ESG, strategi dan pilar-pilarnya selaras dengan tujuan bisnis Perusahaan dan strategi untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.
- Mengawasi isu-isu penting terkait lingkungan, sosial dan tata kelola yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis jangka panjang kami.
- Memastikan adanya dukungan menyeluruh dari Perusahaan terhadap pembangunan Keberlanjutan.
- Secara rutin melakukan penilaian terhadap kinerja keseluruhan fungsi terkait ESG dan meninjau kecukupan dan efektivitasnya.

Board of Commissioners

- Provide oversight of overall ESG practices.
- Provide advice to the directors on overall ESG practices.

President Director

- Provide oversight and direction on the overall ESG management process.
- Ensure that the ESG sustainability vision, strategy and pillars are in line with the Company's business objectives and the strategy for meeting stakeholder expectations.
- Oversee significant environmental, social and governance issues that might affect our long-term business objectives.
- Ensure full support from the Company for sustainable development.
- Evaluate the overall performance of ESG related functions and review their adequacy and effectiveness on a regular basis.

Integrasi ESG dalam Kerangka Strategis DUTI

Integrating ESG into DUTI's Strategic Framework

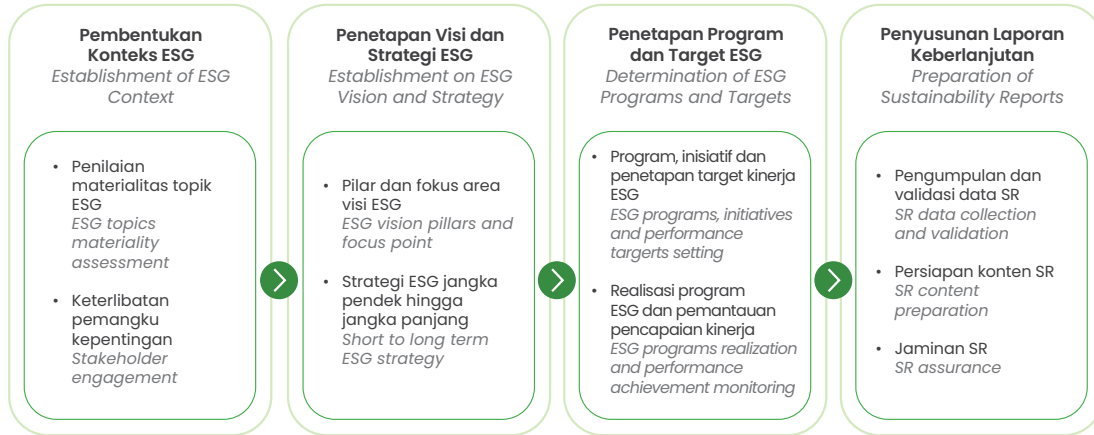
Strategi ESG DUTI diimplementasikan melalui proses tata kelola yang terstruktur, yang mencakup penetapan konteks, perumusan strategi, penetapan target dan pelaporan keberlanjutan. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan tata kelola, Laporan Keberlanjutan berperan dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen dan progres Perusahaan. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan validasi data, dengan laporan akhir ditelaah dan disetujui oleh Direktur. Kerangka kerja ERM dan ESG kami terintegrasi secara erat, sehingga memberikan landasan yang kuat bagi pengelolaan risiko iklim dan ESG yang proaktif.

[GRI 2-14] [POJK A.1] [ACGS B.1.6] [POJK E.3]

The ESG strategy at DUTI is embedded through a structured governance process, spanning context setting, strategy formulation, target setting, and sustainability reporting. As part of our governance oversight, the sustainability report keeps stakeholders informed of our commitments and progress. It involves collecting, analyzing, and validating data, with the final report reviewed and approved by the Directors. Our ERM and ESG frameworks are closely integrated, providing a strong foundation for proactive climate and ESG risk management.

Proses Integrasi ESG ke dalam Strategi DUTI

The Process of Embedding ESG in DUTI'S Strategy



Manajemen Risiko

Risk Management

Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) DUTI, yang ditetapkan pada 1 Juli 2013, menjadi landasan utama dalam sistem manajemen risiko Perusahaan. Dirancang selaras dengan standar internasional dan disesuaikan dengan konteks operasional DUTI, kerangka ini mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam proses, sistem, dan pengambilan keputusan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan halaman 196-199.

Pada tahun 2021, kerangka ERM diperluas dengan memasukkan aspek keberlanjutan, termasuk risiko ESG dan risiko terkait perubahan iklim, yang diakui sebagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, hukum, kepatuhan, proyek, dan operasional. [ACGS D.3.17] [ACGS D.3.19]

Direksi melakukan pengawasan terhadap risiko dan target terkait iklim secara triwulanan melalui rapat *Risk Management* dan *Sustainability*. Asesmen tahunan oleh manajemen puncak dilakukan untuk mengidentifikasi potensi tantangan yang timbul dari perkembangan internal maupun eksternal, khususnya yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Hasil asesmen tersebut menjadi dasar dalam pengembangan strategi mitigasi yang didukung melalui berbagai lokakarya, memastikan risiko terkait iklim dapat terintegrasi secara menyeluruh dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan.

DUTI's Enterprise Risk Management (ERM) framework, established on July 1, 2013, forms the foundation of the Company's risk management system. Designed in alignment with international standards and tailored to DUTI's operational context, the framework embeds risk management across processes, systems, and decision-making to support organizational objectives, as outlined in the Annual Report page 196-199.

In 2021, the ERM framework was enhanced to include sustainability considerations—such as ESG and climate-related risks recognizing them as potential drivers that may affect financial, legal, compliance, project, and operational performance.

The Directors oversee climate-related risks and targets quarterly through Risk Management and Sustainability meetings. An annual top-management assessment identifies potential challenges arising from internal or external developments, particularly those linked to climate change.

The results guide the development of mitigation strategies, supported by dedicated workshops, ensuring that climate-related risks are fully integrated into the Company's overall risk management framework.

Kebijakan Terkait Keberlanjutan

Policies Related to Sustainability

Tata kelola keberlanjutan DUTI didukung oleh seperangkat kebijakan bisnis dan kode etik yang komprehensif guna memperkuat perilaku etis, transparansi dan praktik usaha yang bertanggung jawab di seluruh organisasi. Kebijakan ini mencakup kewajiban Perusahaan dalam berbagai aspek ESG, termasuk tata kelola, *Human Capital*, pengelolaan lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). [GRI 403-8]

Kode Etik kami yang tercantum dalam dokumen Kode Perilaku memberikan panduan yang jelas dalam mencegah konflik kepentingan. Divisi *Human Capital* (HC), melalui *HC Industrial Relations and Policy Department*, memberikan arahan kepada karyawan terkait praktik bisnis yang bertanggung jawab. *Whistleblowing System* tersedia sebagai sarana pelaporan potensi pelanggaran dan mewajibkan seluruh karyawan untuk menyampaikan pernyataan elektronik atas "Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Peraturan Umum" yang mencakup komitmen terkait konflik kepentingan. [ACGS D.2.1] [ACGS D.2.2]

Kebijakan pengelolaan lingkungan DUTI mencerminkan komitmen kami dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendorong praktik Keberlanjutan. Prioritas utama meliputi peningkatan kesadaran lingkungan, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pembatasan pelepasan polutan dan minimisasi limbah.

Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan dengan pemantauan kinerja, mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam dan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam isu-isu lingkungan.

Kami juga menerapkan daftar periksa investasi ESG untuk memastikan bahwa seluruh keputusan investasi telah memenuhi prinsip keberlanjutan dan persyaratan manajemen risiko. Instrumen ini mengevaluasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mengidentifikasi potensi risiko dan memastikan keselarasan dengan komitmen DUTI dalam menciptakan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab.

DUTI's sustainability governance is supported by a comprehensive set of business policies and codes that reinforce ethical conduct, transparency, and responsible behavior across the organization. These policies outline our obligations in key ESG areas, including governance, human capital, environmental management and Occupational Health and Safety (K3).

Our Code of Ethics, as stated in the Code of Conduct document, provides clear guidance for preventing conflicts of interest. The Human Capital (HC) Group Division, through the HC Industrial Relations and Policy Department, advises employees on responsible business practices. A Whistleblowing System is available to report potential violations, and all employees must submit an electronic acknowledgment of the "Letter of Compliance with Common Regulations," which includes commitments related to conflicts of interest.

DUTI's environmental management policy reflects our commitment to reducing environmental impact and promoting sustainable practices. Our key priorities include increasing environmental awareness, reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, limiting pollutant releases and minimizing waste.

We implement an environmental management system with performance monitoring, promote efficient use of natural resources and engage regularly with stakeholders on environmental matters.

We implement an ESG investment checklist to ensure all investment decisions comply with sustainability principles and risk management requirements. The checklist evaluates key environmental, social, and governance factors to identify potential risks and ensure alignment with DUTI's commitment to responsible and long-term value creation.

Selain itu, kami juga mengintegrasikan prinsip hak asasi manusia ke dalam peraturan Perusahaan dan Kode etik guna memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasional. Pendekatan ini memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa aspek hak asasi manusia tertanam dalam budaya dan praktik kerja sehari-hari. [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

We also integrate human rights principles into Company regulations and the Code of Conduct to ensure that respect for human rights is maintained throughout our operations. This approach reinforces our commitment to responsible business conduct and ensures that human rights considerations are embedded in our culture and daily practices.

Kebijakan ESG <i>ESG Policies</i>	Kebijakan Perusahaan <i>Corporate Policies</i>
Kerangka Kerja Manajemen ESG <i>ESG Management Framework</i>	Kode Etik [ACGS B.7.2] <i>Code of Ethics</i>
Kerangka Kerja ERM (termasuk penilaian risiko ESG) <i>ERM Framework (including ESG risk assessment)</i>	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran [ACGS B.7.1] <i>Whistleblowing Policy</i>
Kebijakan Umum tentang Manajemen Hubungan Industrial, Manajemen Kinerja dan Rekrutmen <i>General Policies on Industrial Relations Management, Performance Management and Recruitment</i>	Kebijakan Umum Kerangka Kerja Manajemen Kepatuhan <i>General Policy of Compliance Management Framework</i>
Kebijakan dan Prosedur Program Pelatihan <i>Policies and Procedures on Training Program</i>	Kebijakan dan Prosedur Tender Pekerjaan Proyek <i>Policies and Procedures on Tender of Project Work</i>
Rencana Manajemen Krisis <i>Crisis Management Plan</i>	Kebijakan dan Prosedur Tender Pengadaan Barang Nonproyek <i>Policy and Procedure on Tender of Non-project Goods Procurement</i>
Rencana Tanggap Darurat untuk Kebakaran, Gempa Bumi dan Banjir <i>Emergency Response Plan in Case of Fire, Earthquake and Flood</i>	Struktur, Peran dan Tanggung Jawab Tim Kesehatan dan Keselamatan <i>Health and Safety Team Structure, Roles and Responsibilities</i>
Rencana Manajemen Krisis dan Rencana Tanggap Darurat untuk Berbagai Ancaman <i>Crisis Management Plan and Emergency Response Plan for Different Threats</i>	Kebijakan Manajemen Kepatuhan <i>Compliance Management Policy</i>
Kebijakan Umum tentang Pedoman Rencana Darurat Penyewa <i>General Policy on Tenant's Emergency Plan Guidelines</i>	-
Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan <i>Environmental Sustainability Policy</i>	-
Kebijakan Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management Policy</i>	-
Daftar Periksa Investasi ESG <i>ESG Investment Checklist</i>	-

Jaringan Champion

Champion Network

DUTI mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasional melalui kerangka tata kelola yang terstruktur, yang didukung oleh *Person in Charge* (PIC) *Environmental, Social, Employment and Economic*, serta *SR Champion*. Sistem ini memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan menyediakan wawasan ESG yang relevan bagi manajemen dalam proses penelaahan dua kali dalam setahun. PIC bertanggung jawab dalam melakukan asesmen materialitas, memvalidasi data keberlanjutan dan merumuskan target yang selaras dengan prioritas strategis Perusahaan. Target tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam sistem ERM untuk memperkuat pemantauan risiko dan memastikan bahwa aspek ESG terintegrasi secara menyeluruh dalam proses pengambilan keputusan. Progres pencapaian ditinjau secara berkala untuk menjaga keselarasan dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan memungkinkan penerapan langkah perbaikan apabila diperlukan.

Jaringan *SR Champion* memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan inisiatif ESG di seluruh unit bisnis. Sebagai penghubung antara manajemen dan karyawan, *SR Champion* bertanggung jawab dalam menyusun program dan target ESG secara terintegrasi, mengompilasi data yang dapat dilaporkan dan memastikan akurasi dan kelengkapan dokumentasi. DUTI secara rutin menyelenggarakan sesi pengarahan untuk menjaga tingkat keterlibatan yang tinggi, menghimpun masukan untuk perbaikan Keberlanjutan dan menyediakan pelatihan yang difasilitasi oleh pakar eksternal terkait perkembangan ESG dan keberlanjutan terkini. Sesi ini juga mendukung pertukaran pengetahuan, mendorong kolaborasi antar unit dan memberikan apresiasi terhadap kinerja terbaik *SR Champion* setiap tahunnya.

DUTI embeds ESG principles into its operations through a structured governance framework supported by Environmental, Social, Employment, and Economic Person in Charge (PIC), along with SR Champions. This system enables systematic data collection and provides management with relevant ESG insights during biannual reviews. PICs are responsible for performing materiality assessments, validating sustainability data, and formulating targets that align with the Company's strategic priorities. These targets are incorporated into the ERM system to strengthen risk monitoring and ensure that ESG considerations are fully integrated into our decision-making processes. Progress is reviewed regularly to maintain alignment with stakeholder expectations and implement corrective measures when needed.

The SR Champion Network plays a vital role in coordinating ESG initiatives across business units. Acting as the link between management and employees, SR Champions prepare consolidated ESG programs and targets, compile reportable data, and ensure accuracy and completeness of documentation. DUTI conducts routine briefings to maintain high engagement, gather input for ongoing improvements, and deliver training facilitated by external experts on current ESG and sustainability developments. These sessions also support knowledge sharing, encourage collaboration among units, and highlight the exceptional performance of top SR Champions each year.



 **Artist's Impressions - DP Mall**
Semarang

Pilar 1: Perusahaan Properti yang Terbaik

Pillar 1: Best in-Class Real Estate



PT DUTA PERTIWI TBK

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**20
25**



Pilar 1 Pillar 1

Perusahaan Properti yang Terbaik

Best in-Class Real Estate



Pilar 1 mencerminkan komitmen DUTI dalam menghadirkan keunggulan dan tanggung jawab di seluruh aspek operasional properti. Kami secara konsisten berupaya menjaga standar tertinggi dalam kualitas produk, penyediaan layanan, kesejahteraan karyawan, kepuasan pelanggan dan tata kelola perusahaan. Melalui pilar ini, DUTI mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap tahapan rantai nilai, mulai dari perencanaan dan pengembangan hingga operasional harian, dengan memastikan bahwa inovasi, keselamatan, dan integritas tetap menjadi inti dari kegiatan usaha.

Pilar ini juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs), antara lain SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), SDG 10 (Mengurangi Ketidaksetaraan) dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh).

Pilar 1 didukung oleh empat area fokus utama:

[ACGS B.4.1]

- Penyediaan Produk, Fasilitas, dan Layanan yang terbaik.
- Mendorong Kesejahteraan Karyawan dan Keberagaman dalam Tempat Kerja.
- Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan.
- Beroperasi dengan Integritas dan Etika untuk Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Keempat area fokus ini secara kolektif memperkuat visi jangka panjang DUTI sebagai perusahaan properti yang terpercaya, Keberlanjutan dan siap menghadapi masa depan, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan perkotaan yang bertanggung jawab.

Pillar 1 embodies DUTI's commitment to delivering excellence and responsibility across all aspects of our real estate operations. We continuously strive to uphold the highest standards in product quality, service delivery, workplace well-being, customer satisfaction and corporate governance. Through this pillar, DUTI integrates sustainability principles into every stage of our value chain, from design and development to daily operations, ensuring that innovation, safety, and integrity remain at the core of our business.

This pillar contributes directly to the achievement of several United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), including SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), SDG 10 (Reduced Inequalities) and SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

Pillar 1 is supported by four key focus areas:

- *Providing Excellent Products, Facilities, and Services.*
- *Promoting Employee Well-being and a Diverse Workplace.*
- *Attention to Customers and Occupational Health & Safety (K3).*
- *Operating with Integrity and Ethics to Promote Good Corporate Governance.*

Together, these focus areas strengthen DUTI's long-term vision to be a trusted, sustainable and future-ready real estate company that enhances community well-being and fosters responsible urban growth.

Area Fokus 1 Focus Area 1

Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik

Providing Excellent Products, Facilities and Services

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

DUTI memandang pengembangan properti tidak hanya sebagai kegiatan pembangunan fisik, tetapi sebagai upaya membentuk ekosistem Keberlanjutan yang mengintegrasikan fungsi hunian, pekerjaan, pendidikan, dan rekreasi secara harmonis. Tujuan kami adalah untuk merancang pengembangan yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mendorong interaksi sosial dan memperkuat tanggung jawab terhadap lingkungan.

Sebagai pengembang yang bertanggung jawab, pemilik bangunan dan penyedia hunian dalam kawasan kota mandiri, kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proyek. Hal ini mencakup pengembangan bangunan bersertifikasi hijau, peningkatan efisiensi energi dan penerapan solusi ramah lingkungan seperti penggunaan lampu *Light-emitting Diode* (LED) dan Sertifikat Energi Terbarukan (RECs) untuk mengurangi emisi.

Pengembangan kami dirancang dengan fokus pada masa depan melalui penyediaan beragam pilihan perumahan dan komersial yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar, tanpa mengabaikan standar kualitas, keselamatan dan kenyamanan. Selain itu, kami secara proaktif mengelola potensi dampak negatif, seperti kebisingan konstruksi dan isu penggunaan lahan, melalui pengawasan yang ketat dan keterlibatan masyarakat.

1. Produk

Pada tahun 2025, DUTI melakukan survei terhadap penyewa gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, serta penghuni kota mandiri untuk memahami prioritas keberlanjutan dan preferensi terhadap fitur ramah lingkungan. Wawasan yang diperoleh menjadi dasar dalam pengambilan keputusan desain dan investasi, memastikan pengembangan yang dilakukan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

Management Approach

At DUTI, we perceive property development as more than just constructing buildings – it's about shaping sustainable ecosystems that blend living, working, learning, and leisure harmoniously. Our goal is to design developments that improve the quality of life, encourage community engagement and promote environmental responsibility.

As a responsible developer, building owner and housing provider within the township, we are committed to applying sustainability principles across all our projects. This includes the development of green-certified buildings, improving energy efficiency and the adoption of environmentally friendly solutions such as *Light-emitting Diode* (LED) lighting and Renewable Energy Certificates (RECs) to mitigate emissions.

Our developments are designed with a focus on the future by providing a diverse range of residential and commercial options that adapt to evolving market demands while maintaining high standards of quality, safety and comfort. Additionally, we proactively adopt measures to mitigate potential negative effects, like construction noise and land use issues, through stringent oversight and community engagement.

1. Products

In 2025, DUTI conducted surveys with office and mall tenants as well as township residents to better understand their sustainability priorities and preferences for green features. The insights guide our design and investment decisions, ensuring our developments reflect stakeholder expectations.

Kami menerapkan sistem manajemen mutu yang komprehensif yang mencakup seluruh tahapan pengembangan, mulai dari studi kelayakan, desain, konstruksi, hingga serah terima, yang didukung oleh kebijakan internal dan standar evaluasi kinerja yang jelas. [POJK F.27]

Pada tahun 2025, DUTI tidak mencatat adanya penarikan produk, yang menegaskan komitmen kami terhadap keselamatan dan kualitas produk. Pengembangan Perusahaan juga dilengkapi dengan fasilitas taman rekreasi, jalur jogging, instalasi pengolahan air dan fasilitas inklusif seperti ruang ibadah dan kantin untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan pengguna. [GRI 301-3] [POJK F.29]

Untuk memastikan aspek keselamatan dan keamanan kami menerapkan sistem pencegahan kebakaran, pengawasan melalui *closed-circuit television* (CCTV), tim tanggap darurat yang terlatih dan pengelolaan lalu lintas yang efektif di seluruh kawasan properti. Kami juga menjunjung tinggi transparansi dengan menyediakan informasi lengkap terkait tata letak properti, fasilitas dan infrastruktur di sekitarnya. [GRI 416-1] [POJK F.26] [POJK F.3.a]

Ke depan, DUTI akan mengintegrasikan metrik kinerja ESG ke dalam evaluasi produk dan menjajaki opsi pembiayaan Keberlanjutan untuk mendukung inisiatif hijau dan investasi yang bertanggung jawab.

2. Fasilitas

Fasilitas kami merupakan bagian integral dari pengelolaan Kawasan kota mandiri DUTI dan berperan penting dalam mendukung kehidupan perkotaan yang Keberlanjutan. Kami menerapkan program pemeliharaan tahunan yang proaktif untuk memastikan daya tahan, fungsi, dan keselamatan seluruh bangunan yang dikelola manajemen kami.

Setiap kawasan dirancang sebagai ekosistem mandiri yang dilengkapi dengan infrastruktur utama seperti rumah sakit, pos pemadam kebakaran, institusi pendidikan, pasar dan ruang terbuka hijau yang mendukung kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Melalui praktik pengelolaan kawasan yang bertanggung jawab dan integrasi fitur ramah lingkungan, kami mendorong terciptanya kenyamanan sekaligus meningkatkan kualitas hidup penghuni.

We apply a comprehensive quality management system covering every phase of development, from feasibility and design to construction and handover supported by clear internal policies and performance evaluation standards.

DUTI recorded no product recalls in 2025, reaffirming our strong focus on product safety and quality. Our developments feature recreational parks, jogging tracks, water treatment facilities, and inclusive amenities such as prayer rooms and canteens to promote well-being and comfort for all.

To ensure safety and security, we implement fire prevention systems, closed-circuit television (CCTV) surveillance, trained emergency teams, and efficient traffic management across all properties. We also promote transparency by providing detailed information on each property's layout, amenities and nearby infrastructure.

Looking ahead, DUTI is integrating ESG performance metrics into product evaluations and exploring sustainable financing options to support future green initiatives and responsible investments.

2. Facilities

Our facilities are integral to DUTI's township management and serve a key role in facilitating sustainable urban living. We implement a proactive annual maintenance program to ensure the durability, functionality, and safety of all buildings under our management.

Each township is designed as a self-sustaining ecosystem, equipped with vital infrastructure such as hospitals, fire stations, educational institutions, markets, and green spaces that meet residents' daily needs.

By practicing responsible estate management and the integration of eco-friendly features, we promote both convenience and residents' well-being within our communities.

3. Layanan [GRI 2-25] [POJK F.26]

Penyediaan layanan yang unggul merupakan bagian fundamental dari filosofi bisnis DUTI. Kami mengelola sistem layanan pelanggan yang komprehensif untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan responsivitas dalam setiap interaksi.

Platform Cloud for Customer (C4C) yang dikelola oleh Departemen Hubungan dan Layanan Pelanggan memungkinkan pemantauan secara *real-time* dan penyelesaian umpan balik dan keluhan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Tingkat Layanan (SLA) yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan aksesibilitas, Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi 24/7 melalui media sosial, telepon, dan grup *WhatsApp*, yang didukung oleh Sinar Mas Land *Virtual Assistant (SILVIA)*, yang merupakan *chatbot* berbasis kecerdasan buatan yang menggunakan *Natural Language Processing (NLP)* untuk memberikan respons yang cepat dan relevan.

[POJK F.24] [POJK G.3]

Kami secara rutin melakukan survei kepuasan dan evaluasi kinerja untuk menilai kualitas layanan dan mendorong perbaikan Keberlanjutan. Kolaborasi dengan kontraktor, vendor dan pemasok memastikan bahwa seluruh rantai nilai memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan yang ditetapkan. [POJK F.30]

Melalui berbagai upaya tersebut, DUTI memastikan bahwa setiap pengalaman pelanggan, mulai dari proses pembelian hingga pasca serah terima, mencerminkan komitmen kami terhadap keunggulan, integritas dan kepercayaan pelanggan.

3. Services

Providing exceptional service is fundamental to DUTI's business philosophy. We maintain a comprehensive customer service system designed to ensure efficiency, transparency, and responsiveness in every engagement.

Our Cloud for Customer (C4C) platform, managed by the Customer Relations and Service Department, allows real-time monitoring and resolution of customer feedback and complaints, in accordance with established Service Level Agreements (SLAs). To enhance accessibility, we also maintain 24/7 communication channels via social media, phone, and WhatsApp groups, supported by the Sinar Mas Land Virtual Assistant (SILVIA), an AI-powered chatbot using Natural Language Processing (NLP) for instant and relevant responses.

We regularly conduct satisfaction surveys and performance reviews to evaluate service quality and promote continuous improvement. Our collaboration with contractors, vendors and suppliers ensures that every part of our value chain meets our quality and sustainability standards.

Through these collective efforts, DUTI ensures that every customer experience, from purchase to post-handover, embodies our commitment to excellence, integrity and customer trust.

Kinerja dan Inisiatif Strategis 2025

2025 Performance and Strategic Initiatives

Mendorong Keunggulan melalui Properti yang Keberlanjutan dan Inovatif

Pada tahun 2025, DUTI terus memperkuat reputasinya sebagai pengembang properti yang terpercaya dan inovatif melalui fokus pada inovasi, peningkatan kualitas dan integrasi aspek keberlanjutan. Dengan melanjutkan pencapaian tahun 2024, kami menginisiasi berbagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas sertifikasi bangunan hijau dan meningkatkan pengalaman pelanggan masyarakat.

Pengembangan Keberlanjutan dan Ramah Lingkungan

Inisiatif DUTI dalam memperoleh sertifikasi bangunan hijau untuk proyek gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan menunjukkan komitmen Keberlanjutan terhadap aspek lingkungan. Pengembangan ini memenuhi standar lingkungan global, sekaligus mencerminkan upaya kami dalam menurunkan emisi karbon dan konsumsi sumber daya dan menyediakan lingkungan yang efisien energi dan berkualitas tinggi.

Riset dan Pengembangan (R&D) dan Inovasi

Kami membentuk tim riset dan pengembangan khusus untuk memantau tren pasar secara Keberlanjutan dan memahami preferensi pelanggan. Inisiatif ini memungkinkan kami untuk mengembangkan produk yang relevan dengan kebutuhan saat ini sekaligus siap menghadapi masa depan.

Melalui penguatan inovasi dan pertukaran pengetahuan di antara karyawan, Perusahaan meningkatkan kemampuan dalam mengantisipasi kebutuhan pelanggan serta menciptakan nilai yang Keberlanjutan.

Driving Excellence through Sustainable and Innovative Real Estate

In 2025, DUTI persisted in reinforcing its reputation as a reputable and innovative property developer by focusing on innovation, quality improvement and sustainability integration. Building upon our accomplishments in 2024, we initiated strategic measures directed at enhancing product quality, increasing green certifications and improve customer experience community engagement.

Sustainable and Green Development

DUTI's initiatives to obtain green building certifications for new office and mall projects highlight our continuous focus on sustainability. These developments meet global environmental standards, illustrating our commitment to lowering carbon emissions and resource use, while also delivering energy-efficient, high-quality environments.

Research and Development (R&D) and Innovation

We established a dedicated research and development team to continuously monitor market trends and comprehend customer preferences. This initiative allows us to develop products that are both relevant today and well-prepared for the future.

By encouraging innovation and knowledge sharing among our staff, we strengthen our ability to anticipate customer needs and deliver sustainable value.

Jaminan Kualitas Produk [POJK F.27]

DUTI menerapkan prosedur *Quality Assurance* (QA) yang ketat di seluruh kegiatan operasional untuk memastikan bahwa setiap proyek memenuhi standar tinggi dalam aspek keselamatan, desain, dan fungsionalitas.

Proses serah terima kepada pelanggan didukung oleh sistem inspeksi yang memastikan akurasi dan kejelasan informasi. Pada tahun 2025, DUTI mencatat capaian yang sangat baik dalam tingkat kepuasan pelanggan dan penyelesaian keluhan, yang mencerminkan kinerja operasional yang kuat dan keunggulan dalam pelaksanaan,

Product Quality Assurance

DUTI employs strict *quality assurance* (QA) procedures throughout its operations to ensure all projects meet high safety, design, and functionality standards.

Our customer handover processes are backed by inspection systems that ensure accuracy and clarity. In 2025, DUTI achieved outstanding results in customer satisfaction and complaint resolution –highlighting our strong performance and operational excellence.

Topik [ACGS B.1.4] [POJK F.30] Topic	Jenis Target Type of Target	Baseline 2024*	Target 2025-2027	Kinerja 2025 Performance 2025
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skor Kepuasan Pelanggan dari laporan survei kepuasan pelanggan oleh pihak ketiga <i>independent</i> Score of customer satisfaction survey report by an independent third party	4,33	4,42	4,22

Area Fokus 2 Focus Area 2

Mendorong Kesejahteraan Karyawan dan Lingkungan Kerja yang Beragam

Promoting Employee Well-being and Diverse Workplace

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3] [POJK F.21]

Peningkatan kinerja, kesejahteraan, dan inklusivitas karyawan merupakan aspek yang tetap menjadi pusat keberhasilan jangka panjang DUTI. Kami meyakini bahwa karyawan yang terlibat dan termotivasi merupakan pendorong utama inovasi, produktivitas, dan pertumbuhan yang Keberlanjutan. Berlandaskan nilai-nilai kami dan dikelola oleh departemen *Human Capital* (HC), kami terus membangun lingkungan kerja yang suportif, setara dan inspiratif yang memungkinkan setiap karyawan berkembang seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

Kami mengelola dan melibatkan karyawan secara holistik sepanjang perjalanan karier mereka, mulai dari proses rekrutmen hingga masa pensiun, melalui lima tahapan utama:

- **Perekrutan:**
Kami mendorong kesetaraan kesempatan dan inklusivitas dengan menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi. Seleksi kandidat dilakukan berdasarkan *merit/prestasi*, keselarasan nilai dan kompetensi.
- **Orientasi:**
Karyawan baru diperkenalkan secara menyeluruh terhadap budaya, nilai dan komitmen keberlanjutan DUTI untuk memperkuat rasa memiliki dan keselarasan sejak awal.
- **Pengembangan:**
Melalui jalur pembelajaran terstruktur, program pembinaan (*coaching*) dan *Succession Program*, karyawan memperoleh pelatihan Keberlanjutan dan peluang pengembangan kepemimpinan.
- **Retensi:**
Kami mendukung kesejahteraan fisik dan emosional melalui berbagai program yang mendorong keseimbangan kehidupan kerja, keterlibatan dan kesehatan secara menyeluruh.
- **Pensiun:**
Program *Transition Assistance* kami membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan tahap kehidupan selanjutnya dengan baik.

Management Approach

Enhancing employee performance, well-being, and inclusivity remains central to DUTI's long-term success. We believe that engaged and motivated employees drive innovation, productivity, and sustainable growth. Guided by our corporate values and managed by the Human Capital (HC), we continue to cultivate a supportive, equitable and inspiring work environment that empowers every employee to grow alongside the Company.

We manage and engage employees holistically across their entire career journey, from hiring to retirement, through five key stages:

- **Hiring:**
We promote equal opportunity and inclusivity while upholding anti-discrimination principles. Candidate selection is based on merit, values alignment and capability.
- **Onboarding:**
New employees are immersed in DUTI's culture, values and sustainability commitments to strengthen belonging and alignment from the start.
- **Developing:**
Through structured learning paths, coaching and the Career Studio program, employees receive continuous training and leadership development opportunities.
- **Retaining:**
We support physical and emotional well-being through programs that foster work-life balance, engagement, and holistic wellness.
- **Retiring:**
Our Transition Assistance Program equips employees approaching retirement with the knowledge and tools to plan their next life stage confidently.

DUTI memastikan keadilan dan kesetaraan dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, termasuk kompensasi, promosi dan peluang karier. Kebijakan Manajemen Rekrutmen dan memastikan rasio upah gender 1:1 dan melarang diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, asal-usul, disabilitas, maupun afiliasi serikat pekerja. [POJK F.20] [GRI 405-2]

Kami juga secara ketat mematuhi peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk kepatuhan terhadap upah minimum, cuti orang tua dan ketentuan manfaat karyawan. Paket kompensasi ditentukan berdasarkan kinerja, jabatan, keterampilan, dan pengalaman tanpa bias gender dan ditinjau secara berkala untuk menarik dan mempertahankan talenta berkinerja tinggi. [GRI 202-1]

DUTI juga menjunjung tinggi hak karyawan atas perlakuan yang adil dan komunikasi terbuka melalui mekanisme hubungan industrial dan pengaduan, sehingga setiap permasalahan dapat ditangani secara cepat dan tepat. Saat ini tidak terdapat karyawan yang berada dalam perjanjian kerja bersama, namun Perusahaan tetap menghormati hak-hak pekerja sesuai dengan prinsip *International Labour Organization*. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan juga memastikan tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. [POJK F.18, F.19] [GRI 2-30] [GRI 402-1]

Seluruh karyawan memperoleh paket manfaat yang komprehensif, termasuk layanan kesehatan, kontribusi pensiun, cuti orang tua dan program pensiun yang diatur oleh pemerintah. Manfaat tambahan seperti dukungan kepemilikan rumah, tunjangan kendaraan, bantuan pernikahan dan duka cita dan pesangon bagi karyawan yang memasuki masa pensiun mencerminkan komitmen DUTI terhadap kesejahteraan karyawan. [GRI 201-3] [GRI 401-2]

Kinerja dan Inisiatif Strategis 2025

DUTI terus memperkuat fondasi sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada inklusivitas, keterlibatan dan kesejahteraan karyawan. Program kami yang dijalankan pada tahun 2025 menitikberatkan pada pengembangan karyawan, peningkatan kesadaran keberagaman dan dukungan menyeluruh terhadap keseimbangan kehidupan kerja yang sehat.

DUTI ensures fairness and equity across all employment aspects, including compensation, promotion, and career opportunities. Our Recruitment Management Policy and maintain a 1:1 gender pay ratio and prohibit discrimination based on gender, race, religion, origin, disability, or union affiliation.

We strictly adhere to Indonesian labor laws, including minimum wage compliance, parental leave and benefits provisions. Compensation packages are determined based on performance, position, skills and experience, without gender bias, and regularly reviewed to attract and retain high performing talent.

DUTI also upholds employees' rights to fair treatment and open communication through our industrial relations and grievance mechanism, ensuring any concerns are promptly addressed. No employees are currently under collective bargaining agreements, yet the Company fully respects workers' rights in line with the International Labour Organization principles. Throughout 2025, the Company also ensured that there were no incidents of child labor or forced labor across all operational activities.

All employees receive a comprehensive benefits package that includes healthcare, pension contributions, parental leave and government-regulated retirement programs. Additional benefits, such as home ownership support, vehicle allowances, marriage and bereavement assistance and severance for retirees, reflecting DUTI's commitment to employee welfare.

2025 Performance and Strategic Initiatives

DUTI continues to strengthen its human capital foundation through various initiatives focused on inclusivity, engagement and well-being. Our programs in 2025 emphasized employee development, diversity awareness and holistic support for a healthy work-life balance.

Inisiatif-inisiatif Utama [GRI 404-2]

- **Program *Privilege* Karyawan:**
Menyediakan berbagai potongan harga eksklusif atas produk dan layanan dari penyewa DUTI guna meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan.
- **Program Komunitas Karyawan:**
Mendorong keseimbangan kehidupan kerja melalui berbagai aktivitas seperti tenis, basket, futsal, dan komunitas lari, dan pemeriksaan kesehatan, webinar kesehatan dan kegiatan *team-building*.
- **Kegiatan Kesehatan dan Kesejahteraan:**
Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan rutin, kampanye kesehatan dan sesi edukasi terkait kesehatan fisik dan mental.
- **Inisiatif Pembelajaran dan Keterlibatan:**
Penyelenggaraan webinar dan sesi berbagi pengetahuan untuk meningkatkan pembelajaran, kolaborasi dan inovasi.
- **Pelatihan Keberagaman:**
Dilaksanakan dalam beberapa gelombang dengan lebih dari 300 peserta untuk mendorong inklusivitas dan sensitivitas budaya di lingkungan kerja.
- **Program *Transition Assistance*:**
Membantu karyawan yang mendekati masa pensiun dalam mempersiapkan stabilitas finansial dan kehidupan setelah bekerja.
- **Perayaan Budaya dan Nasional:**
Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, Hari Kartini, Hari Ibu dan berbagai hari besar nasional lainnya untuk memperkuat kebersamaan dan apresiasi budaya.
- **Kegiatan *Team-Building*:**
Sinar Mas Land *Olympic* tahunan yang mendorong kebersamaan melalui kompetisi olahraga dan kreativitas antar unit.
- **Acara *Rising Star*:**
Memberikan penghargaan kepada karyawan dan pemimpin berprestasi dalam inovasi, kinerja, dan kepemimpinan.
- **Career Studio:**
Program pembelajaran dan pendampingan selama 15 bulan yang dirancang untuk mempercepat pengembangan karier melalui proyek nyata dan pengembangan yang dipersonalisasi.

Key Initiatives

- ***Employee Privilege Program:***
Offers exclusive discounts on products and services from DUTI's tenants, enhancing employee satisfaction and engagement.
- ***Employee Community Program:***
Promotes work-life balance through sponsored activities such as tennis, basketball, futsal and running clubs, along with wellness screenings, health webinars and team-building events.
- ***Health and Wellness Activities:***
Regular health checks, wellness campaigns and educational sessions on physical and mental health.
- ***Learning and Engagement Initiatives:***
Webinars and knowledge-sharing sessions to boost learning, collaboration and innovation.
- ***Diversity Training:***
Conducted in multiple batches for over 300 participants to promote inclusivity and cultural sensitivity in the workplace.
- ***Transition Assistance Program:***
Helps employees nearing retirement prepare for financial stability and life after work.
- ***Cultural and National Celebrations:***
Observances of Indonesia's Independence Day, Kartini Day, Mother's Day and other national events to foster unity and cultural appreciation.
- ***Team-Building Events:***
The annual Sinar Mas Land Olympic promotes camaraderie through inter-unit sports and creative competitions.
- ***Rising Star Event:***
Recognizes outstanding employees and leaders in innovation, performance, and leadership excellence.
- ***Career Studio:***
A 15-month experiential learning and mentoring initiative designed to accelerate career growth through hands-on projects and personalized development.

Karyawan

Pada akhir tahun 2025, DUTI mempekerjakan 1.116 karyawan, sedikit menurun dibandingkan 1.188 karyawan pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 670 karyawan (60%) merupakan karyawan tetap dan 446 karyawan (40%) merupakan karyawan tidak tetap. Berdasarkan gender, terdapat 353 karyawan (32%) perempuan dan 763 karyawan (68%) laki-laki.

Secara wilayah, sebanyak 116 karyawan (10%) berlokasi di BSD City, 881 karyawan (79%) di wilayah JBDBK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan 119 karyawan (11%) di wilayah lainnya. Data disusun menggunakan metodologi *headcount* yang diverifikasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia. [GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK C.3]

DUTI juga melibatkan tenaga magang dan tenaga kerja alih daya untuk mendukung kebutuhan bisnis tertentu. Meskipun data lengkap terkait tenaga kerja tersebut belum tersedia, DUTI berencana untuk mulai melakukan pengumpulan data secara sistematis pada tahun 2025 guna meningkatkan kelengkapan dan transparansi pelaporan tenaga kerja. [GRI 2-8]

Employees

As of the end of 2025, DUTI employed 1,116 people, down slightly from 1,188 in 2024. Of these, 670 employees (60%) were permanent and 446 (40%) were temporary. By gender, 363 employees (32%) were female and 763 employees (68%) were male.

Regionally, 116 employees (10%) were based in BSD City, 881 employees (79%) in JBDBK area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi), and 119 employees (11%) in other regions. Data are compiled using *headcount* methodologies verified by the Human Capital Department.

DUTI also engages interns and outsourced workers to support specific business needs. While full data on these workers is not yet available, DUTI plans to begin systematic data collection in 2025 to ensure more comprehensive and transparent workforce reporting.

Jumlah total karyawan berdasarkan tingkat posisi dan gender

Total number of employees by position level and gender

Tingkat Jabatan Position Level	2023		2024		2025	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Top Management	4	1	4	1	4	1
Manajer Senior Senior Managers	4	7	14	7	14	6
Manajer Managers	110	51	120	58	116	49
Staf Staff	409	284	397	299	383	275
Non Staf Non Staff	270	23	264	24	246	22
Jumlah Total	801	366	799	389	763	353

Jumlah total karyawan berdasarkan tingkat posisi dan kelompok usia

Total number of employees by position level and age group

Tingkat Jabatan	2023			2024			2025		
	< 30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	< 30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	< 30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun
Position Level	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years	Years
Top Management	Ø	1	4	Ø	Ø	5	Ø	Ø	5
Manajer Senior Senior Managers	Ø	6	9	Ø	9	11	Ø	13	12
Manajer Managers	24	83	53	28	93	58	24	91	45
Staf Staff	257	438	103	1777	416	107	145	399	114
Non Staf Non Staff	24	204	61	24	190	70	18	182	68
Jumlah Total	205	732	230	229	708	251	187	685	244

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja dan jenis kelamin

Total number of employees by employment contract and gender

Perjanjian Kerja	2023		2024		2025	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Employment Contract	Male	Female	Male	Female	Male	Female
Karyawan Tetap Permanent employees	426	227	439	257	430	240
Karyawan Sementara Temporary employees	375	139	360	132	333	113
Jumlah Total	801	366	799	389	763	353

Komposisi karyawan menurut wilayah (jumlah karyawan)

Employee composition by region (headcounts)

Wilayah Region	2023	2024	2025
BSD City	98	111	116
JBDTK	961	959	333
Lainnya Others	108	118	119
Jumlah Total	1.167	1.188	1.116

DUTI berkomitmen untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar dan menangani berbagai isu lokal secara bertanggung jawab. Kehadiran Direksi di area operasional memungkinkan pemahaman langsung terhadap prioritas lokal dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis konteks dan tepat sasaran. Strategi ini memastikan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat sekaligus memperkuat komitmen kami terhadap operasional yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. [GRI 202-2]

DUTI is dedicated to fostering constructive relationships with surrounding communities and responsibly addressing local concerns. The presence of our Directors within operational areas facilitates direct comprehension of local priorities and supports informed, context-sensitive decision-making. This strategy ensures responsiveness to community needs and reinforces our commitment to responsible operations and the generation of sustainable value.

Rekrutmen Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

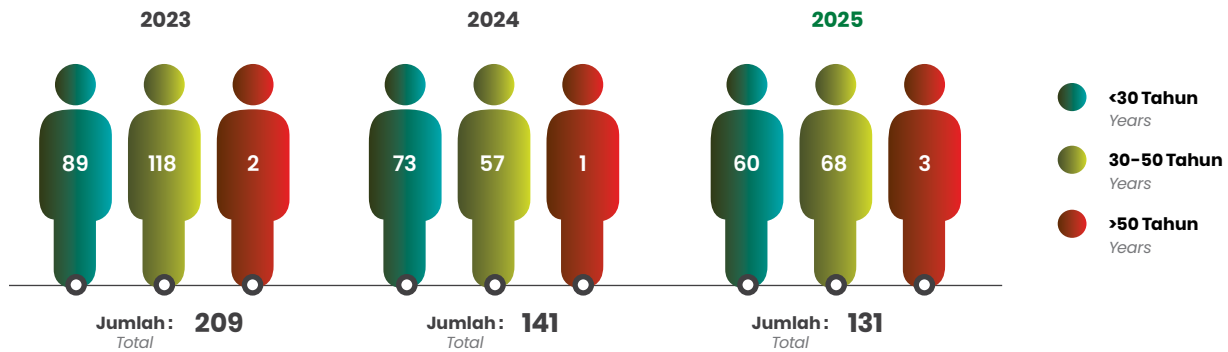
DUTI menjaga keberlangsungan bisnis melalui proses rekrutmen yang adil dan non-diskriminatif, dengan memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat tanpa memandang gender, agama, maupun etnis. Pada tahun 2025, DUTI merekrut 131 karyawan baru, sementara tingkat perputaran karyawan meningkat dari 111 pada tahun 2024 menjadi 147 pada tahun 2025, yang didorong oleh kombinasi faktor-faktor terkait karyawan, termasuk perubahan kondisi pribadi, pengembangan karir, serta penyelesaian pekerjaan kontrak. [GRI 401-1] [GRI 405-1]

Employee New Hires and Turnover

DUTI upholds business continuity through a fair and non-discriminatory recruitment process, ensuring equal opportunities for all candidates regardless of gender, religion or ethnicity. In 2025, DUTI hired 131 new employees, while the employee turnover rate increased from 111 in 2024 to 147 in 2025, driven by a combination of employee-related factors, including changing personal circumstances, career development, as well as the completion of contractual work.

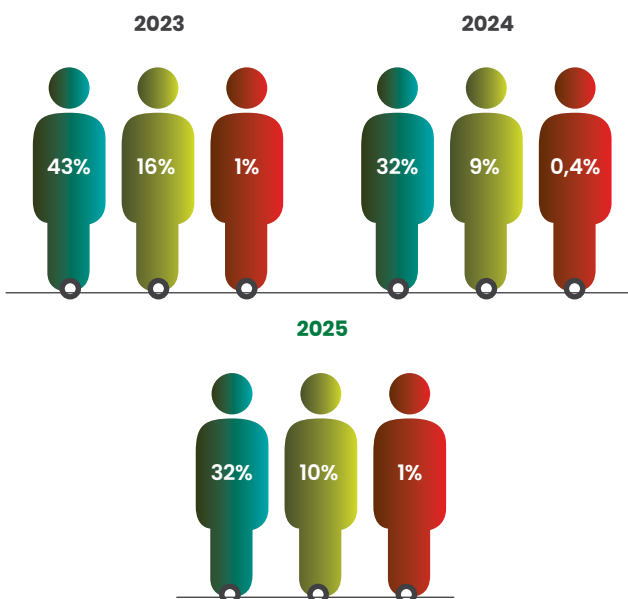
Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Number of New Employee Hires by Age



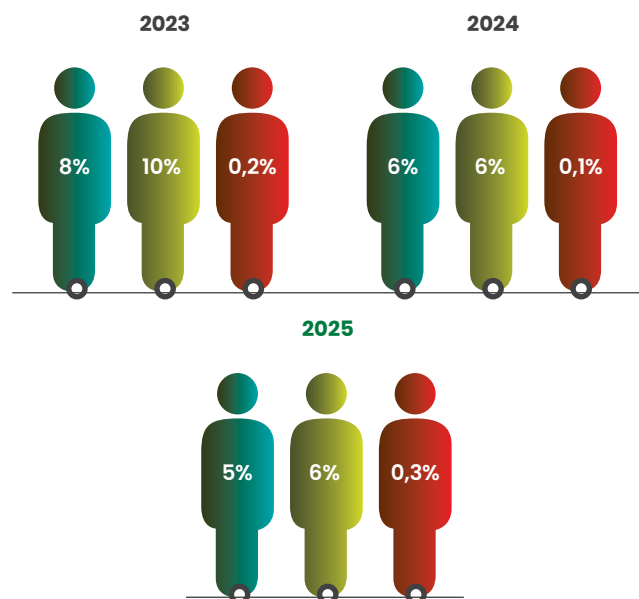
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Penyebut: Jumlah karyawan berdasarkan kategori usia)

Rate of New Hires (Denominator: total number of employees in age category)



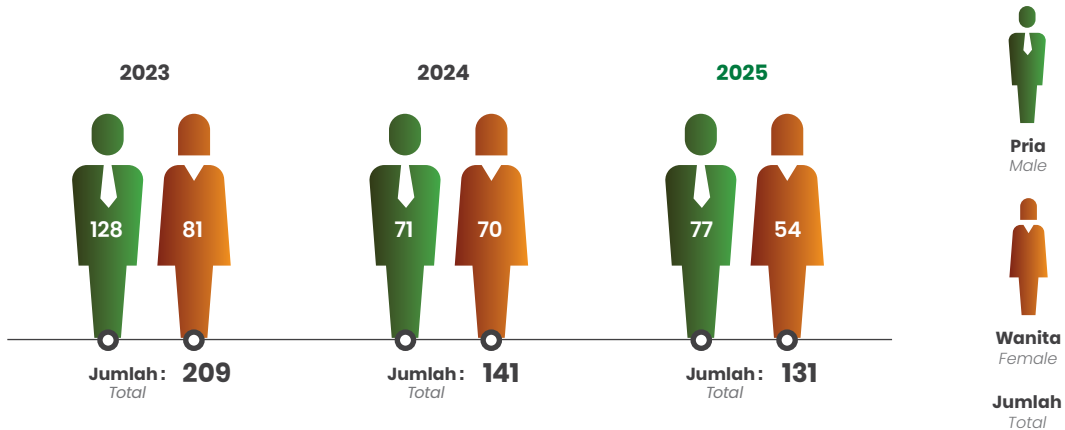
Persentase Perekrutan Karyawan Baru terhadap Jumlah Seluruh karyawan (Penyebut: Jumlah total karyawan)

Rate of New Hires Against Total of Employee (Denominator: total number of employees)



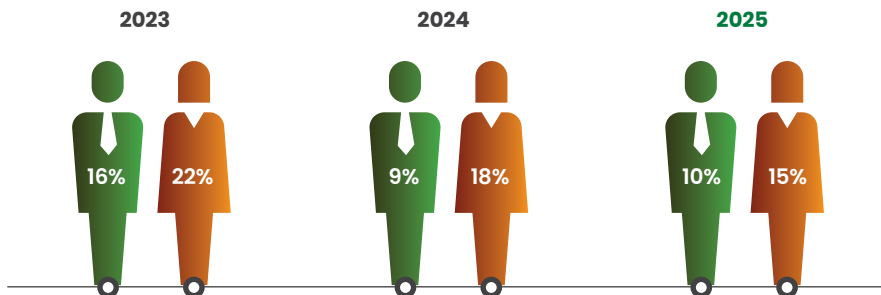
Jumlah Karyawan Baru yang Direkrut Berdasarkan Gender

Number of New Employee Hires by Gender



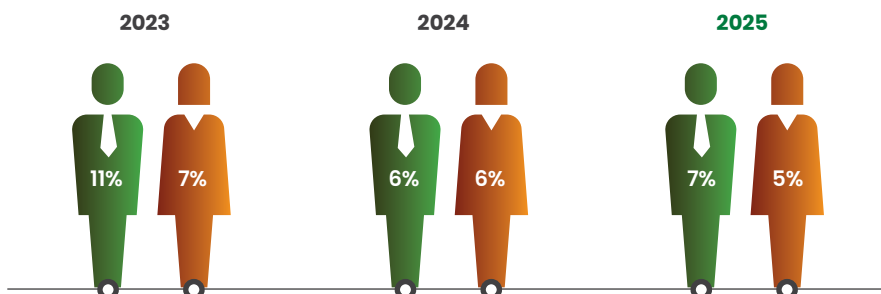
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Penyebut: Jumlah karyawan dalam kategori gender)

Rates of New Hires (Denominator: number of employees in gender category)



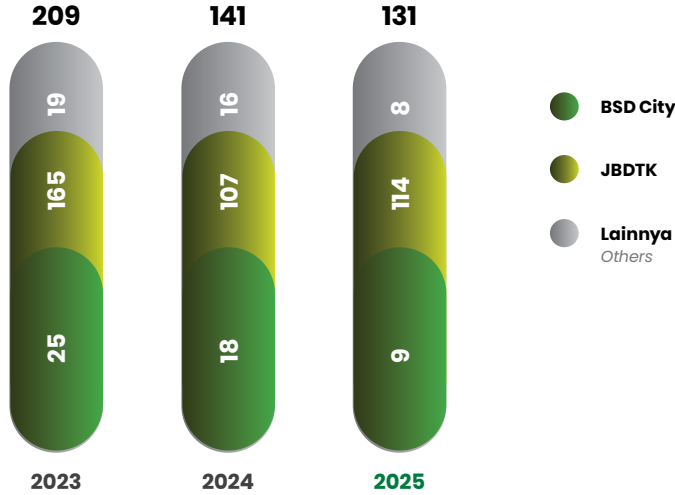
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Penyebut: Jumlah total karyawan)

Rates of New Hires (Denominator: total number of employees)



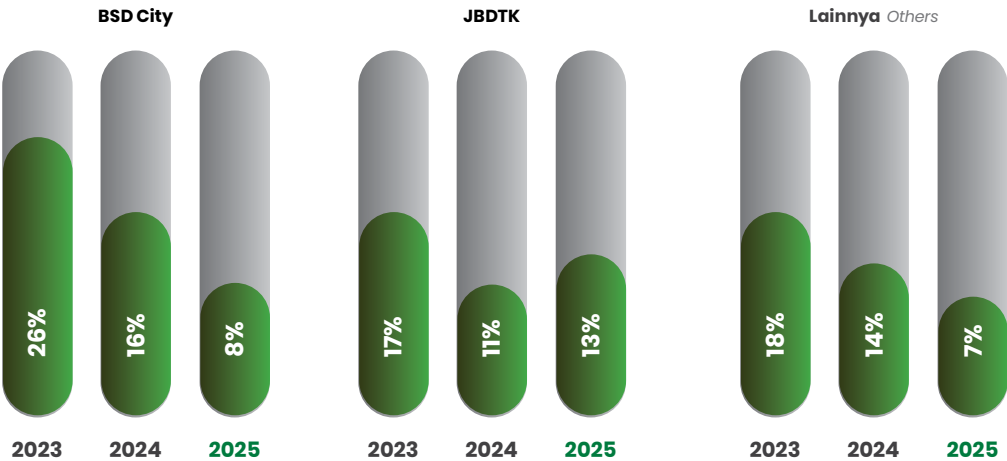
Jumlah Karyawan Baru yang Direkrut Berdasarkan Wilayah

Number of New Employee Hires by Region



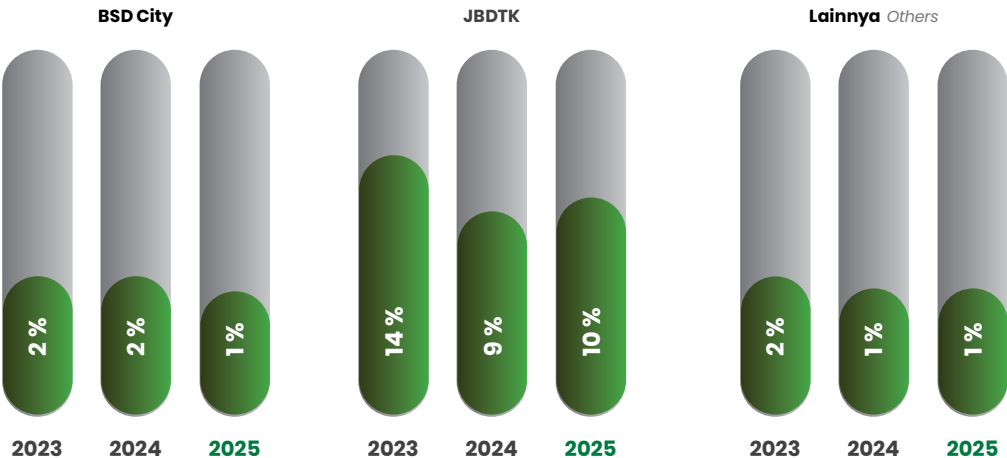
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Penyebut: Jumlah karyawan dalam kategori wilayah)

Rates of New Hires (Denominator: number of employees in region)



Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Penyebut: Jumlah total karyawan)

Rates of New Hires (Denominator: total number of employees)



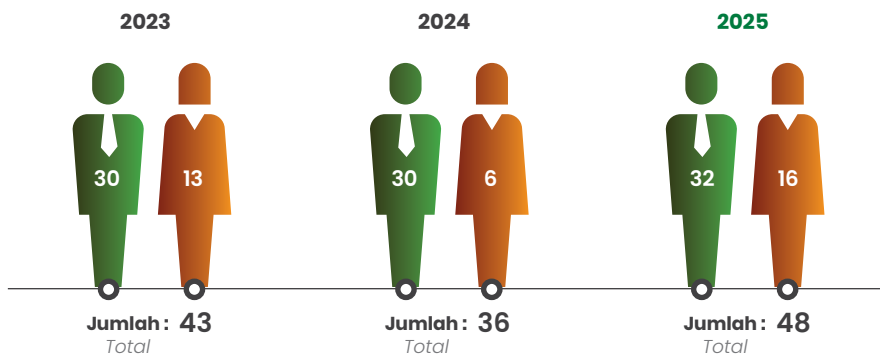
Jumlah Perputaran Karyawan

Number of Employee Turnover

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Total Perputaran Total Turnover	139	111	147
Tingkat Perputaran [GRI 401-1] Turnover Rate	12%	9%	13%

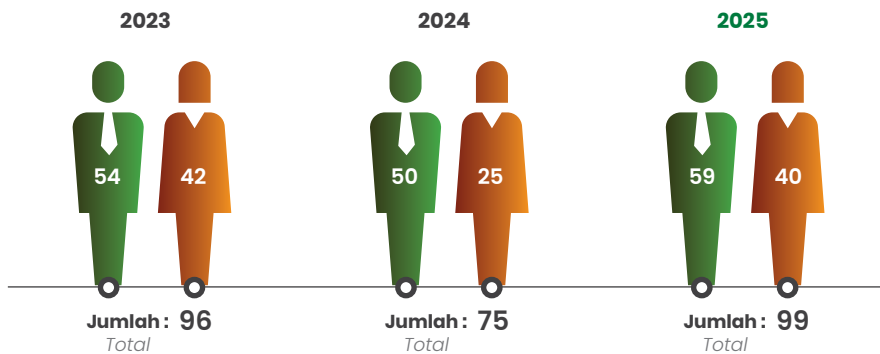
Jumlah Pergantian Karyawan Non-Sukarela (Menurut gender)

Number of Non-Voluntary Turnover (By gender)



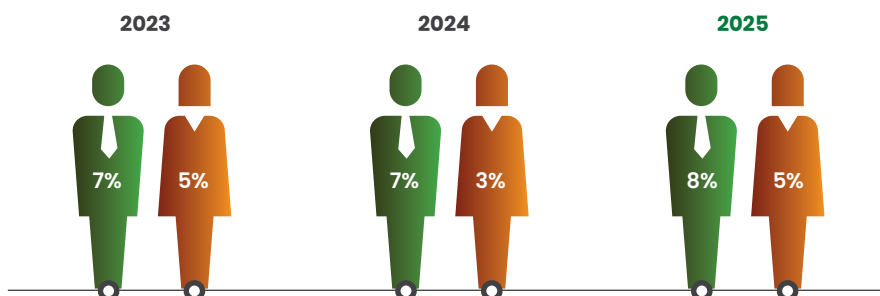
Jumlah Pengunduran Diri Sukarela (Menurut gender)

Number of Voluntary Turnover (By gender)



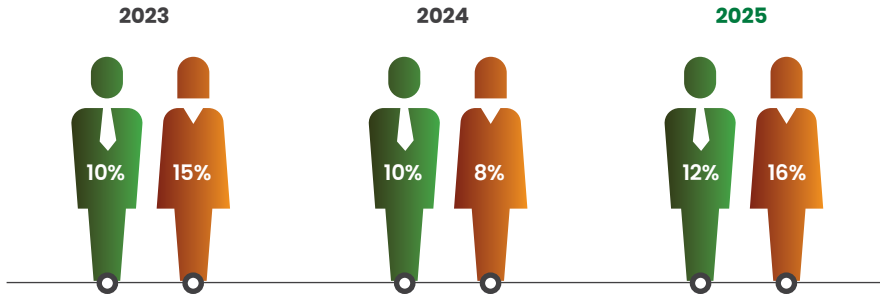
Tingkat Perputaran Karyawan Total menurut Jenis Kelamin (Penyebut: Jumlah total karyawan)

Rate of Total Turnover by Gender (Denominator: total number of employees)



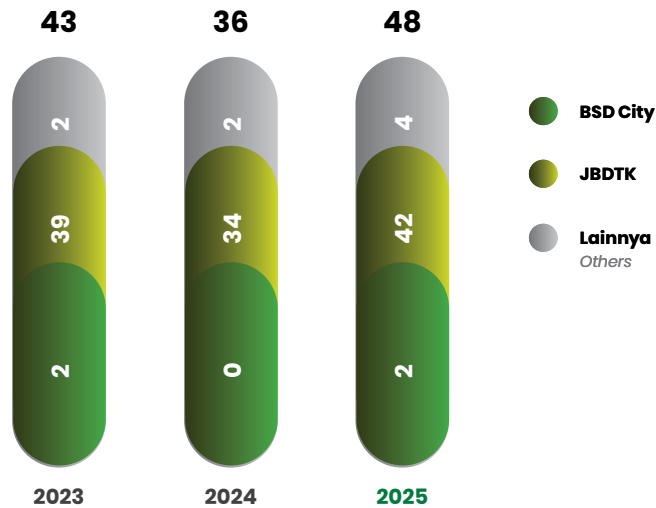
Tingkat Perputaran Karyawan Total menurut Jenis Kelamin (Denominasi : Jumlah karyawan dalam kategori gender)

Rate of Total Turnover by Gender (Denominator: number of employees in gender category)



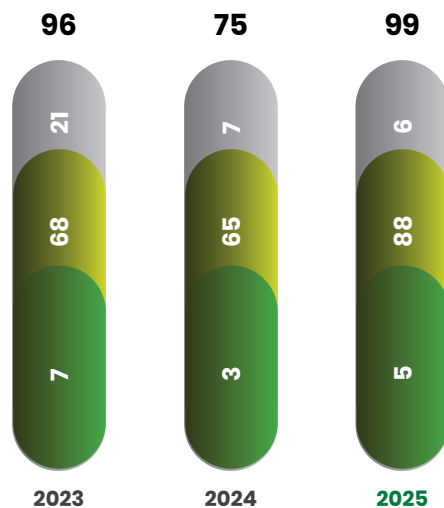
Jumlah Perputaran Karyawan yang Tidak Sukarela (Menurut wilayah)

Number of Non-Voluntary Turnover (By region)



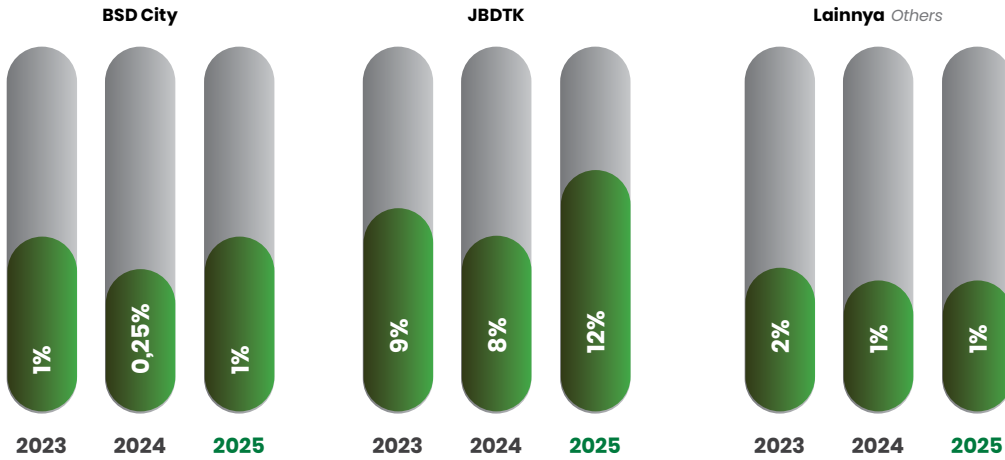
Jumlah Pengunduran Diri Sukarela (Menurut wilayah)

Number of Voluntary Turnover (By region)



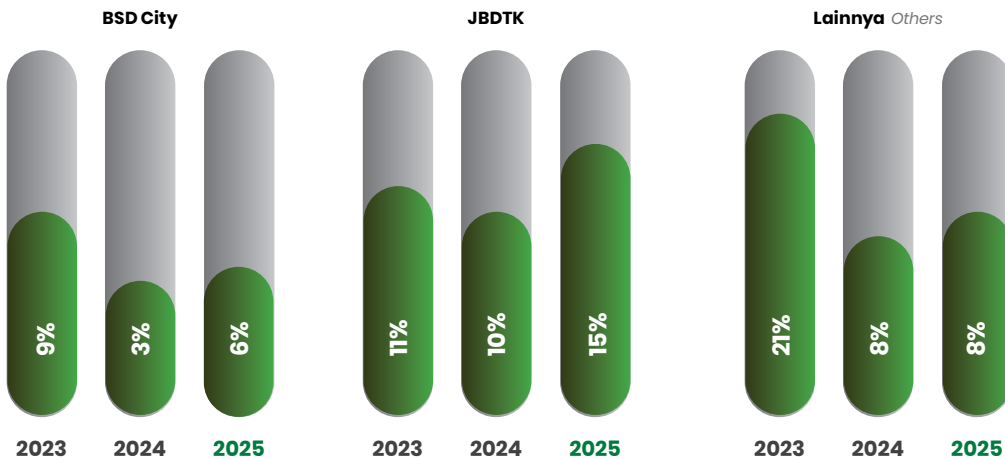
Tingkat Perputaran Karyawan Total menurut Wilayah (Penyebut: Jumlah total karyawan)

Rate of Total Turnover by Region (Denominator: total number of employees)



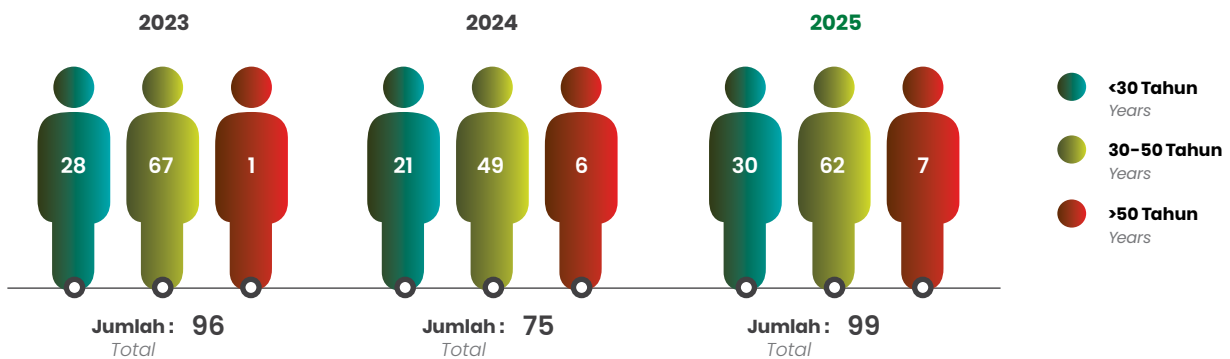
Tingkat Perputaran Karyawan Total menurut Wilayah (Penyebut: Jumlah karyawan di wilayah tersebut)

Rate of Total Turnover by Region (Denominator: number of employees in region)



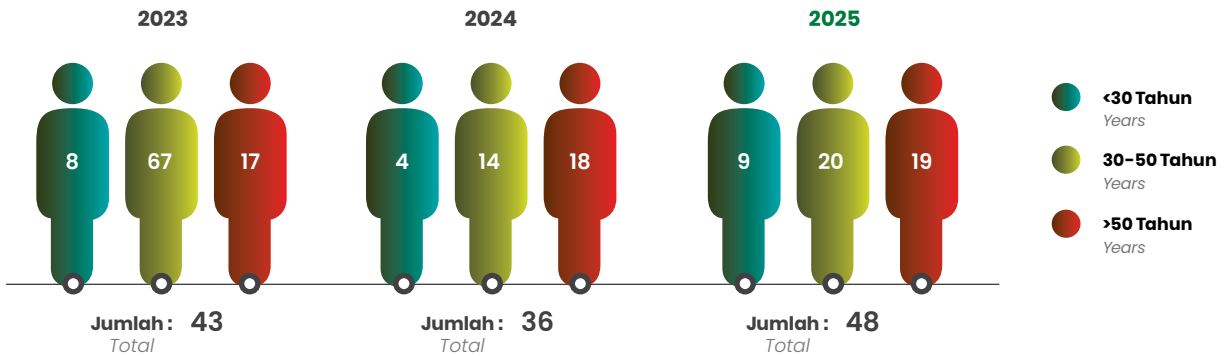
Jumlah Total Pengunduran Diri Sukarela (Menurut Kelompok Usia)

Number of Total Voluntary Turnover (By Age Group)



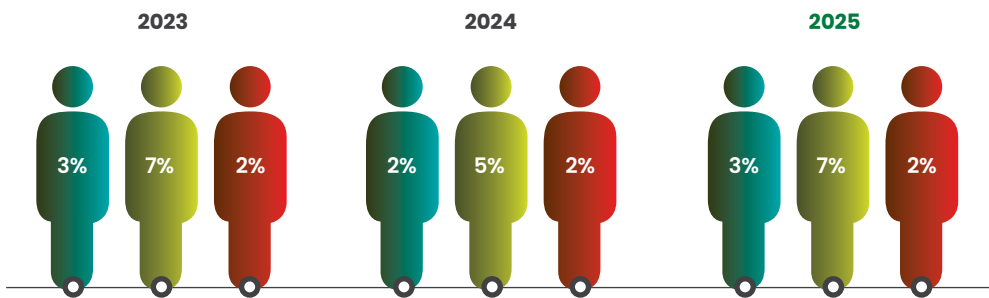
Jumlah Total Perputaran Karyawan Non-Sukarela (Menurut Kelompok Usia)

Number of Total Non-Voluntary Turnover (By Age Group)



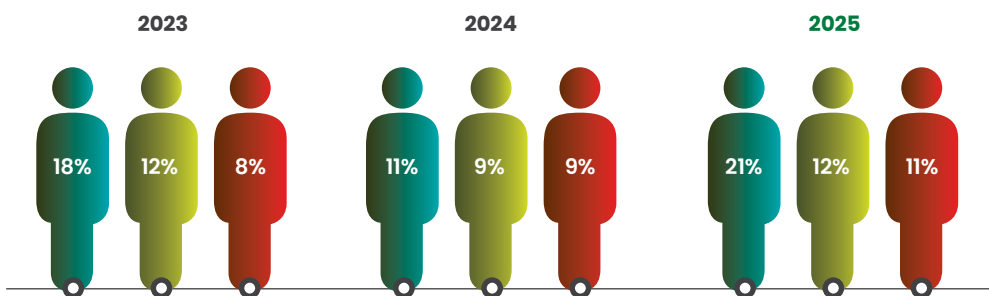
Tingkat Perputaran Total menurut Kelompok Usia (Penyebut: Jumlah total karyawan)

Rate of Total Turnover by Age Group (denominator: total number of employees)



Tingkat Perputaran Karyawan Total menurut Kelompok Usia (Penyebut: Jumlah total karyawan dalam kelompok usia)

Rate of Total Turnover by Age Group (denominator: total number of employees in age group)



Manfaat Karyawan [GRI 401-3]

DUTI terus menempatkan kesejahteraan karyawan dan keseimbangan kehidupan kerja sebagai prioritas melalui program manfaat yang komprehensif. Kebijakan cuti orang tua mendukung baik karyawan perempuan maupun laki-laki, yang mencerminkan komitmen DUTI sebagai tempat kerja yang ramah keluarga. Selama tiga tahun terakhir, tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua tetap tinggi secara konsisten, yang menunjukkan tingkat keterlibatan karyawan yang kuat dan dukungan Perusahaan yang Keberlanjutan.

Selain itu, DUTI menyediakan perlindungan kesehatan yang komprehensif bagi karyawan dan keluarga, termasuk layanan rawat jalan dan rawat inap, perawatan gigi dan layanan kesehatan mata. Seluruh manfaat ini mencerminkan pendekatan holistik DUTI dalam menjaga tenaga kerja yang sehat, produktif, dan Keberlanjutan. [GRI 401-3] [GRI 403-6]

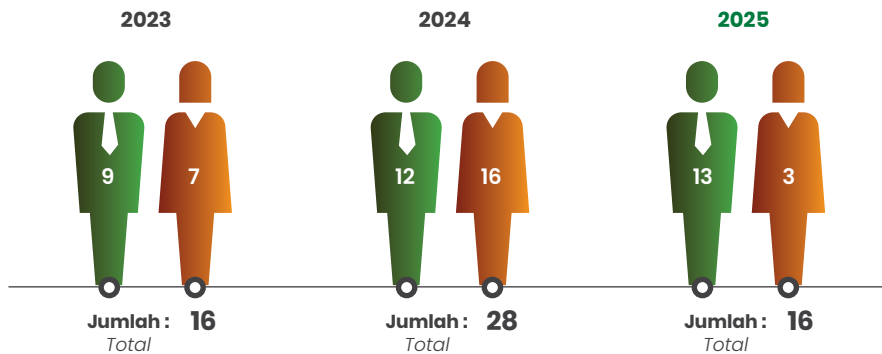
Employee Benefit

DUTI continues to prioritize employee well-being and work-life balance through a comprehensive benefits program. The parental leave policy supports both mothers and fathers, reinforcing DUTI's commitment as a family-friendly employer. Over the past three years, the return-to-work rate after parental leave has remained consistently high, demonstrating strong employee engagement and support along with the Company's continued support.

In addition, DUTI provides extensive health coverage for employees and their families, including outpatient and inpatient care, dental, and vision services. These benefits reflect DUTI's holistic approach to maintaining a healthy, productive, and sustainable workforce.

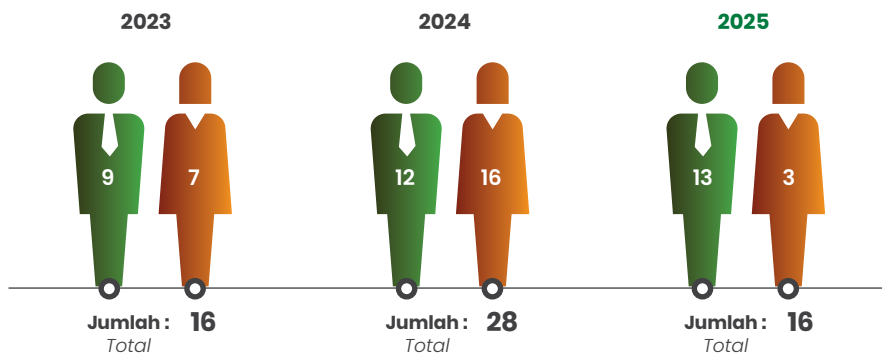
Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Orang Tua

Number of Employees Taking Parental Leave



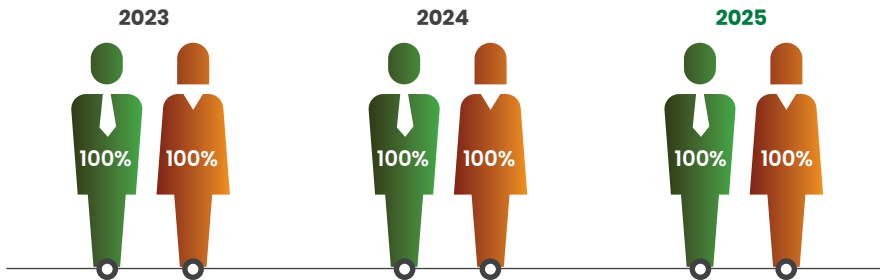
Jumlah Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Orang Tua

Number of Employees Returned to Work After Parental Leave



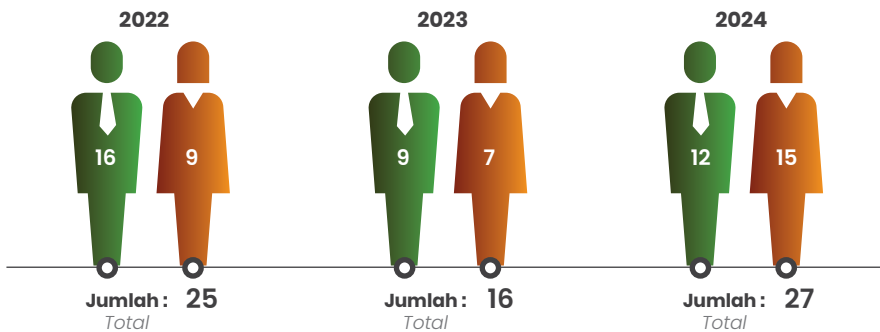
Persentase Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Orang Tua

Percentage of Employees Returned to Work After Parental Leave



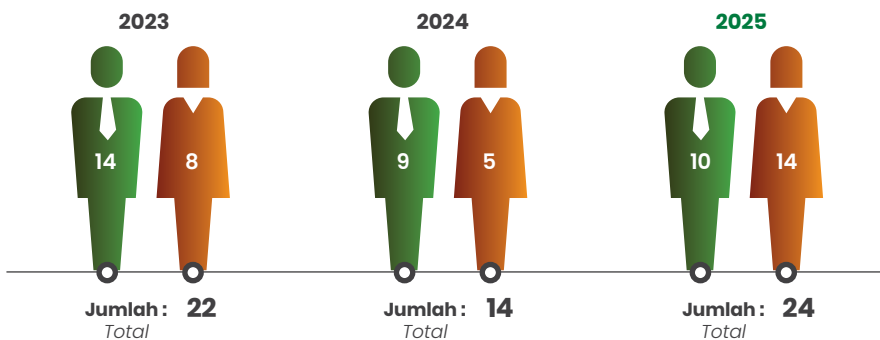
Persentase Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan Berakhir pada Tahun Sebelumnya (per Desember FY-1)

Return to Work After Parental Leave Ended in Previous Year (as of December FY-1)



Kembali bekerja setelah cuti orang tua berakhir dan masih dipekerjakan 12 bulan kemudian (per 31 Desember tahun fiskal)

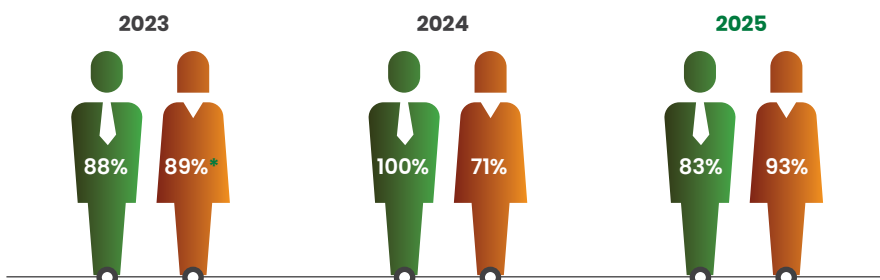
Returned to work after parental leave ended and were still employed 12 months later (as of 31 December FY)



Tingkat Retensi

Retention Rate

*) Pernyataan ulang karena kesalahan perhitungan kecil
Restatement due to minor miscalculation



Area Fokus 3 Focus Area 3

Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan

Attention to Customers and Occupational Health and Safety

DUTI berkomitmen untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat bagi karyawan, pelanggan dan kontraktor. Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diintegrasikan ke dalam seluruh kegiatan operasional untuk mencegah insiden dan melindungi kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Kerangka manajemen K3 kami mengintegrasikan kebijakan dan prosedur di tingkat korporasi yang menstandarkan sistem keselamatan di seluruh proyek dan operasional properti. Kinerja kesehatan dan keselamatan dipantau melalui Laporan Operasional Bulanan, dengan setiap insiden dianalisis dan tindak lanjutnya dilaporkan kepada petugas keselamatan dan kepala departemen terkait. [POJK F.18] [GRI 403-1] [GRI 403-4] [GRI 403-7] [GRI 403-8] [ACGS B.6.1]

Untuk memastikan kepatuhan terhadap keselamatan dan mendorong perbaikan Keberlanjutan, DUTI menerapkan tiga tingkat pengawasan keselamatan di seluruh proyek:

- 1. Pemantauan Tingkat Proyek**
Rencana keselamatan yang diperbarui secara berkala dan pengawasan di lokasi proyek diterapkan untuk mengelola risiko operasional pada tingkat proyek.
- 2. Audit dan Tinjauan Tingkat Korporasi**
Audit keselamatan secara sistematis, rapat koordinasi dan validasi tahunan yang dilakukan oleh Internal Audit merupakan bagian dari proses penjaminan risiko tahunan Perusahaan.
- 3. Pengawasan Teknis**
Tim *Technical Advisory* melakukan penilaian ulang terhadap risiko keselamatan dan memverifikasi efektivitas pengendalian secara tahunan, dengan PIC Proyek bertanggung jawab untuk melaksanakan rekomendasi perbaikan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

Kinerja keselamatan dipantau melalui Laporan Insiden Bulanan untuk Manajemen Properti dan Laporan K3 Kontraktor untuk kegiatan pengembangan. [GRI 403-2] [GRI 403-3]

DUTI is committed to maintaining a safe and healthy environment for employees, customers and contractors. Occupational Health and Safety (K3) principles are embedded across all operations to prevent incidents and protect the well-being of all employees, customers and stakeholders.

Our OHS management framework integrates corporate-level policies and procedures that standardize safety systems across projects and property operations. Health and safety performance is monitored through the Monthly Operational Report, with incidents analyzed and follow-up actions reported to the respective safety officer and department head.

To ensure safety compliance and continuous improvement, DUTI applies three levels of safety oversight across all projects:

- 1. Project-Level Monitoring**
Regularly updated safety plans and on-site supervision are implemented to manage operational risks at the project level.
- 2. Corporate-Level Audits and Reviews**
Systematic safety audits, coordination meetings and annual validation performed by Internal Audit form part of the Company's annual risk assurance process.
- 3. Technical Advisory Oversight**
The Technical Advisory team reassesses safety risks and verifies the effectiveness of controls annually, with Project PICs responsible for implementing recommended improvements within agreed timelines.

Safety performance is monitored through Monthly Incident Reports for Property Management and Contractor OHS Reports for development activities.

Inisiatif

Pada tahun 2025, DUTI terus memperkuat pendekatan manajemen keselamatan dengan meningkatkan kesiapsiagaan dan kapabilitas di seluruh tim operasional. Sepanjang tahun, pelatihan pemadaman kebakaran dan tanggap darurat dilaksanakan di divisi Manajemen Aset, Ritel dan Perhotelan dan Komersial, dengan tingkat partisipasi penuh, yang semakin memperkuat kesiapan kami dalam mengelola risiko keselamatan secara efektif. [GRI 403-5]

Initiatives

DUTI continued strengthening its safety management approach in 2025 by enhancing preparedness and capability across operational teams. During the year, firefighting and emergency response training was conducted across Asset Management, Retail and Hospitality and Commercial divisions, achieving full participation and reinforcing our readiness to manage safety risks effectively.

Area**Langkah dan Pengendalian Keselamatan Utama**

Key Safety Measures and Controls

Keselamatan Bangunan

Pemasangan peralatan pemadam kebakaran, pembentukan tim tanggap darurat yang terlatih, pemisahan bangunan untuk mencegah penyebaran kebakaran, penggunaan material konstruksi rendah senyawa organik volatil (*Volatile Organic Compound/VOC*) dan pemeliharaan rutin untuk memastikan keselamatan penghuni dan kualitas lingkungan dalam ruangan.

Building Safety

Installation of fire-fighting equipment, trained emergency response teams, building separation to prevent fire spread, use of low Volatile Organic Compound (VOC) construction materials and routine maintenance to ensure occupant safety and indoor environmental quality.

Keselamatan Kota Mandiri

Penyediaan fasilitas pemadam kebakaran dan layanan kesehatan, pemasangan rambu keselamatan jalan dan perbaikan jalan, penerangan kawasan kota mandiri dan sistem keamanan 24/7 jam yang dilengkapi dengan pemantauan CCTV dan sistem *cluster* satu gerbang.

Township Safety

Dedicated fire department and healthcare facilities, road safety signage and repairs, township lighting and 24/7 security equipped with CCTV monitoring and single-gate cluster systems.

Keselamatan Lokasi Konstruksi

Kepatuhan wajib terhadap standar K3, pelaporan keselamatan bulanan, pemantauan keberlanjutan dan evaluasi kinerja keselamatan tahunan yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan kontraktor di masa mendatang.

Construction Site Safety

Mandatory compliance with Occupational Health and Safety (K3) standards, monthly safety reporting, ongoing monitoring and annual safety performance evaluations influencing future contractor selection.

Kinerja dan Inisiatif Strategis 2025

Pada tahun 2025, DUTI terus mempertahankan pencapaian nihil fatalitas serta memperkuat kinerja keselamatan baik pada kegiatan Manajemen Properti maupun Proyek Pengembangan:

2025 Performance and Strategic Initiatives

In 2025, DUTI continued to uphold its zero-fatality record and strengthened its safety performance across both Property Management and Development Projects:

KPI [ACGS B.1.4] [ACGS B.1.5]	Pencapaian pada tahun 2025 Achievement in 2025
Jumlah korban jiwa pekerja dalam Proyek Pembangunan Number of worker fatalities for Development Projects	Ø

Manajemen Properti

- Jumlah kecelakaan kerja meningkat dari enam kasus pada tahun 2024 menjadi 11 kasus pada tahun 2025, dengan tiga kasus cedera tercatat. Sebagian besar kasus disebabkan oleh kelalaian manusia di mana kendali operasional terbatas, sehingga menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi dan pengawasan. Untuk mencegah kelalaian di masa depan, kami akan menerapkan sistem pemantauan yang lebih ketat dan melibatkan peran aktif petugas, pelanggan dan pekerja dalam menjaga kendali operasional secara Keberlanjutan.
- Tidak terdapat insiden dengan konsekuensi tinggi. Kami akan terus meningkatkan program keselamatan melalui pelatihan yang lebih terarah, peninjauan insiden yang lebih mendalam dan penerapan protokol yang lebih ketat guna mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Property Management

- Work-related accidents increased from six cases in 2024 to 11 cases in 2025, with three injuries recorded. Most cases were due to human error where operational control is limited, highlighting the need for strengthened coordination and monitoring. To prevent recurrence of errors, we will implement a stricter monitoring system and involve the active roles of officers, customers and workers in maintaining operational control on an ongoing basis.
- No high-consequence incidents occurred. We will continue enhancing safety programs through targeted training, closer incident review and stricter protocols to reduce risks and improve future performance.

Manajemen Properti [GRI 403-9]

Property Management

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Kecelakaan Kerja (kasus/insiden) Work-related Accidents (cases/incidents)	7	6	11
Cedera Terkait pekerjaan (kasus/insiden) Work-related Injuries (cases/incidents)	Pria Male 1 Wanita Female Ø	Pria Male 1 Wanita Female Ø	Pria Male 1 Wanita Female 2
Jumlah Karyawan* Total Number of Employees	Pria Male 388 Wanita Female 271	Pria Male 385 Wanita Female 284	Pria Male 155 Wanita Female 150
Jumlah Hari Kerja yang Hilang Total Number of Lost Days	Ø	Ø	Ø

* Jumlah total karyawan dalam tabel ini mencakup seluruh pekerja yang bekerja di bawah Manajemen Properti (Kantor, ITC, dan Mall). Pada tahun 2025, terdapat beberapa lokasi yang dikecualikan dari cakupan tersebut, yaitu: ITC Depok, ITC & Apartemen Permata Hijau, ITC Surabaya, Kawasan Mal Mangga Dua, serta Mal Ambassador & Apartemen Ambassador.
The total number of employees in this table covers all workers under Property Management (Office, ITC, and Mall). In 2025, the following locations are excluded from this coverage: ITC Depok, ITC & Apartemen Permata Hijau, ITC Surabaya, Mangga Dua Mall Area, as well as Mall Ambassador & Apartemen Ambassador.

Proyek Pengembangan

- Jumlah insiden dan cedera menurun secara signifikan dari sembilan kasus pada tahun 2024 menjadi nihil kasus pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam keselamatan dan praktik operasional.
- Tingkat keparahan cedera tetap berada pada angka nihil, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan insiden. Sejak tahun 2021, tingkat keparahan cedera secara konsisten berada pada angka nol, didukung oleh tidak adanya insiden dengan konsekuensi tinggi yang tercatat pada tahun 2025. DUTI terus memperkuat pengawasan terhadap kontraktor, meningkatkan pelatihan keselamatan dan menerapkan protokol keselamatan yang lebih ketat untuk mengurangi frekuensi kecelakaan dan memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh tenaga kerja. [GRI 403-10]

Development Projects

- Incidents and injuries decreased significantly from nine in 2024 to nil in 2025. This shows an improvement in safety and operational practices.
- The injury severity rate remained at nil, indicating effective incident management. Since 2021, injury severity rates have consistently remained at zero, supported by having no high-consequence incidents recorded in 2025. DUTI continues to strengthen contractor oversight, enhance safety training, and enforce stricter safety protocols to reduce accident frequency and ensure a safe work environment for all personnel.

Laporan Insiden Proyek Pengembangan** [GRI 403-9]

Development Projects Incident Report

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Jumlah Total Insiden Total Number of Incidents	2	9	Ø
Jumlah Total Cedera Total Number of Injuries	2	9	Ø
Jumlah Total Kematian Total Number of Fatalities	Ø	Ø	Ø

Catatan Note:

- ***) Angka yang dilaporkan mencakup perluasan DP Mall dan Stasiun Jatake.
The reported numbers include DP Mall expansion and Jatake Station.

Area Fokus 4 Focus Area 4

Beroperasi dengan Integritas dan Etika untuk Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Operating with Integrity and Ethics to Promote Good Corporate Governance

Pendekatan Manajemen ^[GRI 3-3]

DUTI berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tertinggi dalam integritas, etika dan kepatuhan terhadap regulasi di seluruh kegiatan usaha. Kami memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat nasional maupun regional, termasuk yang berkaitan dengan akuisisi lahan, konstruksi, keuangan, ketenagakerjaan, perlindungan pelanggan dan lingkungan.

Kerangka manajemen kepatuhan kami mengintegrasikan kebijakan yang terstruktur, pemantauan berbasis risiko dan pelatihan karyawan secara Keberlanjutan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko ketidakpatuhan.

Untuk menjaga tata kelola yang kuat, DUTI:

- Secara aktif menjalin komunikasi dengan regulator, asosiasi industri dan kelompok pengelola properti.
- Menjadi anggota dalam berbagai asosiasi terkait ritel dan perhotelan serta berpartisipasi dalam asosiasi pengelolaan bangunan, termasuk yang berkaitan dengan properti dan pusat perbelanjaan.
- Memantau dan meninjau peraturan baru maupun yang sedang berkembang melalui sistem internal seperti *Permit Monitoring System*, sistem peringatan dini dan pelaporan kepatuhan bulanan.
- Menyebarkan informasi regulasi terbaru kepada seluruh organisasi.
- Menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk menjaga perilaku etis, menjamin anonimitas dan mencegah tindakan balasan terhadap pelapor.
- Menganalisis regulasi nasional baru atau yang akan berlaku dan mengawasi strategi mitigasi terhadap lahan yang belum dikembangkan.

Management Approach

DUTI is committed to upholding the highest standards of integrity, ethics and regulatory compliance in all business operations. We ensure full adherence to applicable national and regional laws and regulations, including those related to land acquisition, construction, finance, labor, customer protection and the environment.

Our compliance management framework combines structured policies, risk-based monitoring and continuous employee training to identify, assess, and mitigate non-compliance risks.

To maintain strong governance, DUTI:

- *Engages regularly with regulators, industry associations and real estate management groups.*
- *Holds memberships in relevant retail and hospitality associations and participates in building management associations, including those related to real estate and shopping malls.*
- *Monitors and reviews new and emerging regulations through internal systems such as the Permit Monitoring System, early warning alerts and monthly compliance reporting.*
- *Disseminates updated regulatory information across the organization.*
- *Implements a Whistleblowing System (WBS) to safeguard ethical conduct, ensure anonymity and prevent retaliation against whistleblowers.*
- *Analyzes new or impending national regulations and oversees mitigation strategies for undeveloped land banks.*

Upaya kepatuhan juga didukung oleh berbagai perangkat pemantauan seperti Sistem Pemantauan Izin dengan fitur peringatan dini, notifikasi email terkait regulasi baru dan laporan manajemen bulanan yang komprehensif, sementara Sistem Pelaporan Pelanggaran berfungsi sebagai mekanisme pengawasan terhadap kepatuhan terhadap Kode Etik kami. Pendekatan tata kelola yang terstruktur ini memperkuat transparansi, akuntabilitas dan perilaku etis di seluruh tingkat operasional kami.

Compliance actions are further supported through monitoring tools such as the Permit Monitoring System with early warning features, email notifications on new regulations, and comprehensive monthly management reports, while the Whistleblowing System facilitates oversight of adherence to our Code of Ethics. This structured governance approach reinforces transparency, accountability and ethical behavior at every level of our operations.

Inisiatif

Pada tahun 2025, DUTI terus memperkuat kerangka tata kelola dan menegaskan praktik bisnis yang beretika di seluruh operasional. Melanjutkan capaian tahun 2024, DUTI memperluas sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada tahun 2025 hingga menjangkau lebih banyak lokasi proyek dan meningkatkan kesadaran karyawan terhadap saluran pelaporan yang tersedia. WBS tetap didukung oleh perlindungan anonimitas dan komitmen non-retaliasi, yang mencerminkan komitmen Keberlanjutan DUTI terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh organisasi.

Initiatives

In 2025, DUTI continues to strengthen its governance framework and reinforce ethical business conduct across all operations. Building on the progress made in 2024, DUTI expanded its Whistleblowing System (WBS) socialisation efforts in 2025, reaching a broader range of project sites and reinforcing employee awareness of available reporting channels. The WBS remains supported by anonymity protection and a non-retaliation commitment, reflecting DUTI's ongoing dedication to transparency, accountability and integrity across the organization.

Inisiatif tahun 2025 kami:

Our initiatives in 2025:

Area Fokus

Focus Area

Poin-Poin Penting Tindakan Utama

Key Action Highlights

Manajemen Kepatuhan dan Pemantauan Regulasi

DUTI terus melaksanakan pemantauan terstruktur terhadap regulasi baru dan yang sedang berkembang, dengan tim kepatuhan memastikan kepatuhan di seluruh Perusahaan dan mengomunikasikan persyaratan terbaru kepada karyawan. Tim juga meningkatkan sistem pemantauan melalui pelacakan digital dan peninjauan internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan regulasi yang lebih kuat dan konsistensi operasional di seluruh organisasi.

Compliance Management and Regulatory Monitoring

DUTI continues to conduct structured monitoring of new and emerging regulations, with the compliance team ensuring company-wide adherence and communicating updated requirements to employees. The team improved its monitoring system through digital tracking and regular internal reviews, ensuring stronger regulatory compliance and operational consistency across the organization.

Manajemen Konflik Kepentingan

Risiko konflik kepentingan diatur dalam Kode Etik dan ditekankan melalui program *e-learning* tahunan mengenai anti-penyuapan dan anti-korupsi. Karyawan dibekali untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan mengelola potensi konflik kepentingan secara transparan.

Conflict of Interest Management

Conflict of interest risks are embedded in our Code of Ethics and emphasized through annual e-learning on anti-bribery and corruption. Employees are trained to identify, declare, and manage potential conflicts transparently.

Peningkatan Kesadaran Fraud, Penyuapan, dan Korupsi

Fraud, Bribery, and Corruption Awareness

Modul *e-learning* wajib terkait pencegahan *fraud* dan praktik anti-penyuapan terus dilaksanakan pada tahun 2025, termasuk pengingat terkait aksesibilitas WBS dan prosedur pelaporan. Program ini secara Keberlanjutan meningkatkan pemahaman karyawan mengenai praktik bisnis yang etis, pencegahan pembayaran tidak sah dan pemanfaatan WBS sebagai saluran pelaporan yang terpercaya.

Mandatory e-learning modules covering fraud prevention and anti-bribery practices continued in 2025, including reminders about WBS accessibility and reporting protocols. The program keeps educating employees on ethical business practices, prevention of facilitation payments and using the WBS system as a trusted reporting channel.

Implementasi dan Sosialisasi WBS

WBS Implementation and Socialization

Sosialisasi yang Keberlanjutan memastikan karyawan tetap memahami *platform* pelaporan dan ekspektasi tata kelola. Pada tahun 2025, DUTI terus melaksanakan program peningkatan kesadaran dan keterlibatan terhadap WBS Perusahaan. Upaya ini mencerminkan komitmen kuat DUTI terhadap transparansi, akuntabilitas dan budaya etika di lingkungan kerja.

Ongoing socialization ensures employees remain familiar with reporting platforms and governance expectations. In 2025, DUTI continued the Company's WBS awareness and engagement efforts. These efforts demonstrate DUTI's strong commitment to transparency, accountability and ethical culture within the workplace culture.

Manajemen Kepatuhan Pemasok

Supplier Compliance Management

Kami melakukan penilaian secara ketat terhadap aspek legalitas pemasok sebelum dimasukkan ke dalam daftar vendor yang disetujui. Pada tahun 2025, DUTI berhasil memulai implementasi awal *Supplier Code of Conduct* yang mencakup pemasok utama dan kontraktor pada proyek tertentu, dengan fokus pada aspek hak asasi manusia, kondisi kerja dan standar K3. Implementasi penuh kebijakan ini akan dilakukan secara bertahap untuk memastikan konsistensi kepatuhan di seluruh rantai pasok. [ACGS B.4.2]

We rigorously assess supplier legal standing before inclusion in the approved vendor list. DUTI successfully initiated the pilot implementation of its Supplier Code of Conduct in 2025. The pilot included key suppliers and contractors selected projects, focusing on human rights, working conditions and Occupational Health and Safety (K3) standards. The full rollout of this policy will be carried out in phases to ensure consistent compliance throughout the supply chain.

Kinerja dan Inisiatif Strategis Tahun 2025

2025 Performance and Strategic Initiatives

Topik [ACGS B.1.4] Topic	Baseline 2024	Target 2025-2027	Pencapaian di 2025 Achievement in 2025	Pencapaian terhadap Target Achievement against Target
Pelatihan Kesadaran fraud <i>Fraud Awareness Training</i>				
Persentase peserta <i>Percentage of participants</i>	75%	80%	86%	108%
Pelatihan Anti Suap & Korupsi <i>Bribery & Anti-Corruption Training</i>				
Pelatihan Kesadaran fraud <i>Fraud Awareness Training</i>	75%	80%	76%	59%
KPI [ACGS B.1.4] [ACGS B.1.5]			Pencapaian di tahun 2025 Achievement in 2025	Pencapaian di 2025 Achievement in 2025
Jumlah kasus ketidakpatuhan (denda, sanksi, dll.) <i>Number of cases of non-compliance (fines, sanction, etc.)</i>			Ø	Ø

Pada tahun 2025, DUTI terus mempertahankan komitmen terhadap kepatuhan penuh atas seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait komunikasi pasar, informasi produk dan layanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan regulasi sosial dan ekonomi lainnya. Kami dengan senang hati melaporkan bahwa tidak adanya denda maupun sanksi selama periode pelaporan (nihil kasus), yang mencerminkan efektivitas pengendalian kepatuhan yang diterapkan. Dalam hal pengelolaan limbah cair, seluruh pembuangan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan potensi risiko yang muncul ditangani melalui tindakan korektif yang berfokus pada identifikasi akar penyebab dan pencegahan kejadian berulang. Upaya ini memperkuat komitmen DUTI terhadap operasional yang bertanggung jawab dan keselarasan dengan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut terkait kepatuhan lingkungan dan pemantauan dapat dilihat pada bagian Perubahan Iklim dan Lingkungan.

In 2025, DUTI continues to uphold its commitment to full compliance with all applicable laws and regulations, including requirements related to market communications, product and service information, Occupational Health and Safety (K3) and relevant social and economic regulations. We are pleased to report that no fines or sanctions were recorded during the reporting year (zero cases), reflecting the effectiveness of our compliance controls. Where effluent management was applicable, all discharge was handled in accordance with implemented procedures, and any potential risks were addressed through corrective actions focused on identifying root causes and preventing recurrence. These efforts reinforce DUTI's ongoing commitment to responsible operations and regulatory alignment. Further details regarding environmental compliance and monitoring can be found in the Climate Change and the Environment section.

Insiden dan Denda Kepatuhan

Compliance Incidents and Fines

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Insiden Kepatuhan Compliance Incidents			
Komunikasi Pemasaran dan Informasi Produk Marketing Communications and Product Information	Ø	Ø	Ø
Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari produk dan layanan Perusahaan Health and Safety Impact of the Company's product and services	Ø	Ø	Ø
Aspek Hukum, Sosial dan Ekonomi Legal, Social and Economic Aspects	Ø	Ø	Ø
Denda Fines	Ø	Ø	Ø

DUTI menjadikan praktik bisnis yang beretika sebagai nilai inti dan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap korupsi. Pada tahun 2025, sistem pengendalian integritas dan pemantauan yang diterapkan berhasil memastikan tidak adanya kasus korupsi yang terkonfirmasi di seluruh operasional kami. Tidak terdapat tindakan hukum yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, maupun perilaku tidak etis lainnya dan tidak ada kemitraan bisnis atau kontrak yang dihentikan akibat pelanggaran kebijakan anti-korupsi. Kami juga memastikan kepatuhan Keberlanjutan terhadap regulasi kesehatan, keselamatan dan lingkungan selama periode pelaporan. [GRI 2-27] [GRI 205-1] [GRI 205-3] [GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3] [POJK F.17] [ACGS B.4.5]

DUTI maintains ethical business practices as a core value and continues to enforce a strict zero-tolerance policy against corruption. In 2025, our integrity controls and monitoring systems helped us achieve zero confirmed cases of corruption across our operations. No legal actions related to corruption, bribery, or unethical conduct were recorded, and no business partnerships or contracts were terminated due to violations of anti-corruption policies. We also ensured ongoing compliance with applicable health, safety and environmental regulations during the reporting year.

Pelatihan Kesadaran Anti-Korupsi dan Fraud Tahun 2025

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, DUTI terus menyelenggarakan pelatihan daring wajib tahunan terkait pencegahan *fraud* dan kesadaran anti-penyuapan dan korupsi untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengidentifikasi dan merespons praktik yang tidak etis.

Anti-Corruption and Fraud Awareness Training in 2025

As part of ongoing governance enhancement, DUTI continued providing mandatory annual online training on fraud prevention and anti-bribery and corruption awareness to improve employee ability to identify and respond to unethical practices.

Program ini mencakup indikator *fraud*, profil pelaku yang umum ditemukan dan contoh kasus nyata yang relevan dengan industri.

The program includes fraud indicators, typical perpetrator profiles and real case examples relevant to the industry.

Pada tahun 2025, sebanyak 130 peserta telah menyelesaikan modul anti-penyuapan dan korupsi, sementara modul kesadaran terhadap penipuan diselesaikan oleh 120 peserta dari total 139 peserta dengan tingkat partisipasi sebesar 86% dan rata-rata nilai ujian sebesar 90,53. [GRI 205-2]

In 2025, 130 participants completed the anti-bribery and corruption module, while the fraud awareness module was completed by 120 participants out of 139 participants with a participation rate of 86% and an average test score of 90.53.

170

Peserta kursus daring anti-penyuapan dan korupsi.

Participants in the anti-bribery and corruption e-learning course.




139

Peserta kursus daring tentang kesadaran penipuan.

Participants in the fraud awareness e-learning course.

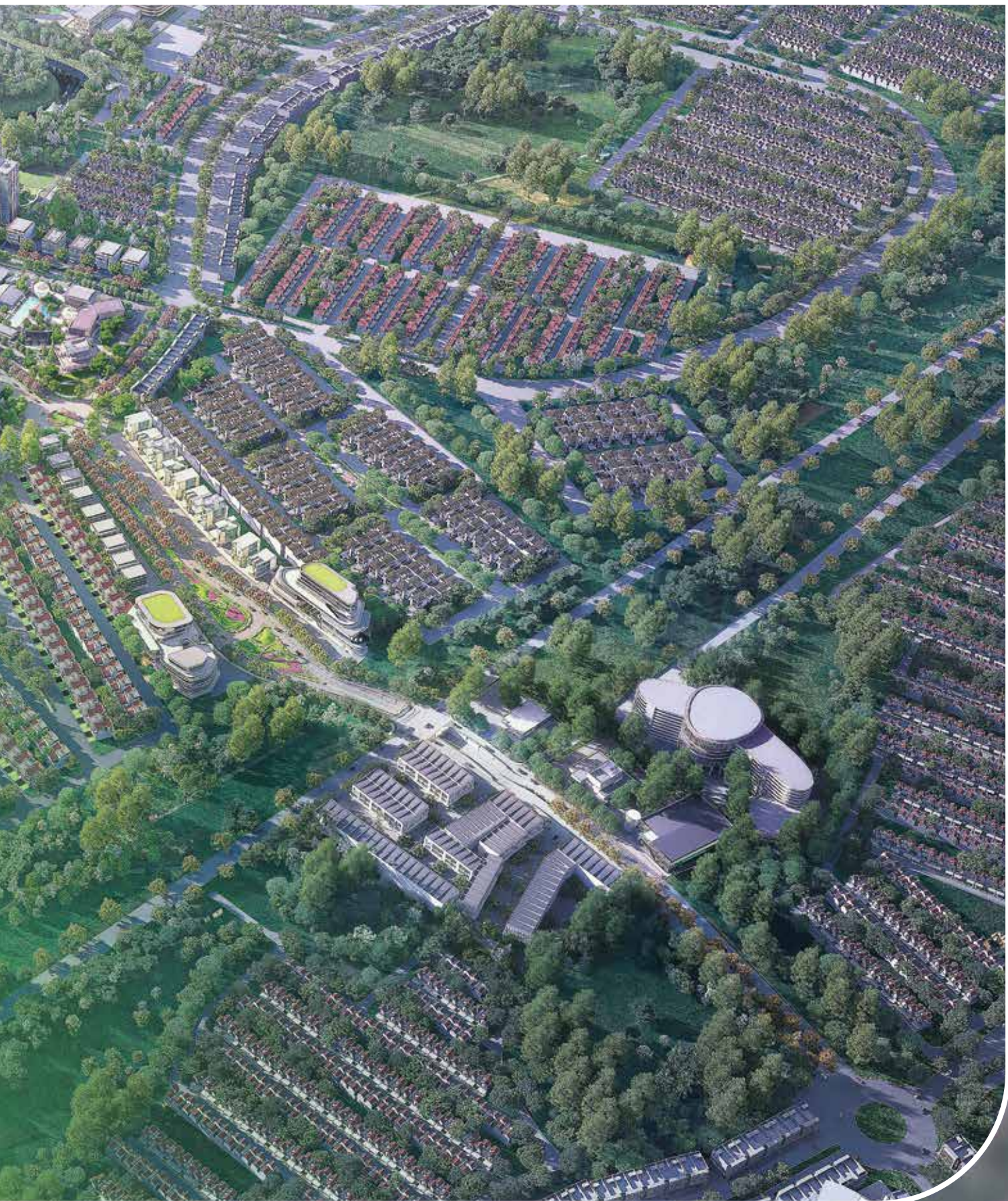




 **Artist's Impressions - Kota Wisata Ecovia**
Cibubur

Pilar 2: Perubahan Iklim dan Lingkungan

Pillar 2: Climate Change and the Environment



Pilar 2 Pillar 2

Perubahan Iklim dan Lingkungan

Climate Change and the Environment



DUTI menyadari bahwa pengelolaan lingkungan merupakan aspek yang krusial bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang dan pertumbuhan yang Keberlanjutan. Sebagai pengembang dan pengelola kawasan perkotaan terpadu, kami memahami bahwa aktivitas yang dilakukan, mulai dari persiapan lahan dan konstruksi hingga operasional *property*, memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab guna mengurangi dampak negatif, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta mendukung pencapaian target iklim dan keberlanjutan di Indonesia.

Pengelolaan lingkungan kami berlandaskan pada *Environmental Sustainability Policy* dan *Environmental Management Policy*, yang menjadi dasar dalam penetapan target kinerja, pemantauan pencapaian dan penguatan tata kelola keberlanjutan di seluruh operasional.

Pada tahun 2025, prioritas lingkungan DUTI difokuskan pada dua area utama berikut: [ACGS (B).B.1.1]

- Mengurangi Dampak Lingkungan Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitar dan Masyarakat.
- Mitigasi dan Adaptasi terhadap Risiko dan Dampak Perubahan Iklim.

DUTI acknowledges that environmental stewardship is vital for long-term business continuity and sustainable growth. As a leading developer and operator of integrated urban areas, we recognize that our activities ranging from land preparation and construction to property operations have a direct impact on the environment. We are dedicated to responsible environmental practices that reduce negative impacts, promotes resource efficiency, and align with Indonesia's climate and sustainability goals.

Our environmental management is rooted in the Environmental Sustainability Policy and the Environmental Management Policy, which serve as the foundation for establishing performance targets, monitoring progress and embedding sustainability governance across our operations.

In 2025, DUTI's environmental priorities are centered around two main focus areas:

- *Reducing the Company's Environmental Impact on the Surrounding Environment and Society.*
- *Mitigate and Adapt to Climate Change Risks and Impacts.*

Area Fokus 1 Focus Area 1

Mengurangi Dampak Lingkungan Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar

Reducing the Company's Environmental Impact on the Surrounding Environment and Society

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3] [POJK F.16]

DUTI memahami bahwa sektor properti memiliki ketergantungan terhadap sumber daya alam sekaligus memberikan tekanan terhadap lingkungan. Untuk memitigasi dampak tersebut, kami mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam seluruh rantai nilai properti, yang mencakup akuisisi, desain, pengadaan, konstruksi, operasional, hingga pembongkaran (*deconstruction*). Pengembangan kami dirancang dengan mempertimbangkan lokasi yang tidak berada di area konservasi maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi dan penggunaan material yang diawasi secara ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendorong penggunaan material yang efisien serta dapat didaur ulang.

Kerangka Manajemen ESG, Kebijakan Keberlanjutan Lingkungan, dan Kebijakan Manajemen Lingkungan menjadi acuan dalam pelaksanaan inisiatif lingkungan. Kerangka ini memungkinkan fokus yang terstruktur pada empat area prioritas utama, yaitu efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah.

Melalui pemantauan kinerja secara berkala, kami berupaya mengurangi konsumsi sumber daya, meminimalkan dampak operasional dan meningkatkan ketahanan lingkungan di seluruh portofolio properti. [POJK F.23]

Dengan mempertimbangkan jejak lingkungan dari aktivitas konstruksi dan operasional bangunan, mulai dari emisi dan konsumsi energi hingga timbulan limbah, DUTI mendorong penerapan prinsip bangunan hijau dan praktik sirkular. Perusahaan mengintegrasikan desain berdampak rendah, mendorong adopsi teknologi energi bersih apabila memungkinkan kami memperkuat pengendalian polusi dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Selain itu, kami juga mendukung mobilitas ramah lingkungan dengan meningkatkan akses terhadap transportasi publik di dalam dan sekitar kawasan pengembangan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas udara dan pengurangan emisi dari transportasi.

Management Approach

DUTI acknowledges that the property sector both depends on natural resources and exerts influence on environmental pressures. To mitigate these impacts, we integrate environmental considerations throughout the entire real estate value chain, encompassing acquisition, design, procurement, construction, operations, and deconstruction. Our developments are strategically situated away from conservation and high-biodiversity areas and material usage is meticulously monitored to ensure regulatory compliance and to encourage the use of resource-efficient and recycled materials.

The ESG Management Framework, Environmental Sustainability Policy, and Environmental Management Policy direct our environmental initiatives. These frameworks facilitate a structured focus on four priority areas: energy efficiency, water conservation, emissions reduction, and waste management.

Through regular performance monitoring, we work to reduce resource consumption, minimize operational impacts, and improve environmental resilience across our property portfolio.

Recognizing the environmental footprint of construction and building operations, ranging from emissions and energy consumption to waste generation, DUTI promotes green building principles and circular practices. We incorporate low-impact design features, promote the adoption of clean energy technologies where feasible and reinforce pollution control and responsible waste management. Additionally, we support environmentally responsible mobility by improving access to public transportation within and surrounding our developments, thereby contributing to better air quality and a reduction in traffic-related emissions.

Komitmen ini juga mencakup penciptaan lingkungan yang Keberlanjutan dan layak huni bagi penghuni, penyewa, dan pengunjung, melalui penyediaan ruang terbuka hijau, penanaman pohon, sistem biopori, penggunaan perangkat hemat air dan berbagai elemen ramah lingkungan lainnya dalam pengembangan kawasan.

Our commitment extends to creating sustainable and livable environments for residents, tenants, and visitors. We incorporate green open spaces, tree planting, biopore systems, water-efficient fixtures, and additional eco-friendly elements into our developments.

Inisiatif

Pada tahun 2025, DUTI melaksanakan berbagai inisiatif berikut untuk meningkatkan kinerja operasional bangunan dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan:

Initiatives

In 2025, DUTI implemented the following initiatives to enhance our building operations and foster a positive environmental impact.

Air [GRI 303-1]

Kami terus meningkatkan praktik pengelolaan air yang Keberlanjutan di seluruh aset dengan mengutamakan sumber air yang bertanggung jawab, pemantauan konsumsi, dan pengendalian kualitas. Air dari jaringan kota tetap menjadi sumber utama, sementara air tanah hanya digunakan apabila akses infrastruktur terbatas. Pembuangan air dilakukan ke badan air permukaan dan fasilitas pengolahan limbah eksternal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk memantau penggunaan dan pemantauan air, meter air dipasang di seluruh lokasi proyek, disertai dengan pemantauan rutin, termasuk pengujian Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD), guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Beberapa proyek telah menerapkan sistem daur ulang air dan produk sanitasi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan menjaga kualitas air. Operasional kami juga berada di luar wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) yang mengalami tekanan air (*water-stressed*), yang mencerminkan komitmen kami dalam menghindari tekanan terhadap wilayah tangkapan air yang sensitif. Selain itu, kami mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air (WTP) dan reservoir untuk memastikan akses air yang Keberlanjutan dan andal. Risiko terkait air dievaluasi setiap tahun, khususnya pada proyek yang bergantung pada air tanah, untuk memastikan bahwa kebutuhan operasional tidak mengganggu akses masyarakat terhadap air bersih.

Water

We continue to enhance sustainable water management practices across our assets by prioritizing responsible sourcing, monitoring consumption, and maintaining quality control. Municipal water remains our primary source, while groundwater is utilized only where infrastructure access is limited. Water discharges are directed into surface water bodies and external sewage and treatment facilities in strict compliance with applicable regulations. To monitor usage and discharges, water meters are installed throughout project sites, and routine monitoring, including Biochemical Oxygen Demand (BOD) testing, is conducted to ensure compliance with required standards. Several projects employ water recycling systems and eco-sanitation products to mitigate environmental impacts and safeguard water quality. Our operations are conducted outside water-stressed river basin areas (Daerah Aliran Sungai/DAS), reflecting our commitment to avoiding stress on sensitive watershed regions. Additionally, we operate a Water Treatment Plant (WTP) and reservoirs that support sustainable and reliable water access. Water-related risks are assessed on an annual basis, particularly for projects reliant on groundwater, to ensure that operational needs do not conflict with community access to clean water.

Pengelolaan Limbah dan Sirkularitas [POJK F.14]
[GRI 203-1] [GRI 306-2]

Kami terus menerapkan strategi pengurangan limbah dan pendekatan sirkular untuk meminimalkan limbah yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Sistem pemilahan limbah diterapkan di sejumlah aset untuk mengelompokkan limbah berdasarkan kategori guna mendukung proses penggunaan kembali, daur ulang, atau insinerasi. Perkantoran, mal, dan kawasan residensial dilengkapi dengan tempat sampah terpisah untuk limbah organik dan non-organik guna mendorong pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sejak sumbernya. Program Pengelolaan Sampah Terpadu di ITC Cempaka Mas yang dijalankan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus berjalan dan menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan limbah berbasis sirkular. Partisipasi aktif dari penyewa dan penghuni menjadi faktor kunci keberhasilan program ini dan terus menjadi fokus dalam inisiatif peningkatan kesadaran lingkungan.

Waste Management and Circularity

We continue to implement waste-reduction and circularity strategies to minimize waste sent to landfills. Waste sorting systems remain in place across selected assets, categorizing waste for reuse, recycling, or incineration. Offices, malls, and residential areas are equipped with separate bins for organic and non-organic waste to promote responsible disposal at the source. Our Integrated Waste Management program at ITC Cempaka Mas, launched in partnership with the Jakarta municipal government, continues to operate and improve circular waste-handling outcomes. Active participation from tenants and residents is crucial to the program's success and remains a focus of our ongoing environmental awareness initiatives.

Penghijauan Aset dan Kota Mandiri Kami [POJK F.1] [POJK F.5]
[POJK F.28]

Kami terus menerapkan prinsip bangunan hijau dalam seluruh tahapan perencanaan, pengembangan, dan operasional. Sebagai salah satu anggota pendiri *Green Building Council* Indonesia, kami berkomitmen untuk meningkatkan jumlah aset bersertifikasi hijau dan efisiensi penggunaan sumber daya. Bangunan hijau dalam portofolio kami memberikan manfaat yang terukur, termasuk pengurangan konsumsi energi dan emisi karbon, serta efisiensi penggunaan air. Sejak penerapan standar bangunan hijau pada tahun 2011, sejumlah proyek telah dirancang dan dioperasikan sesuai dengan standar internasional, termasuk sertifikasi *Green Mark* dari *Building and Construction Authority* (BCA). Pada tahun 2025, terdapat dua bangunan yang masih mempertahankan sertifikasi bangunan hijau yang berlaku, yaitu Sinar Mas Land Plaza Thamrin – Tower 2 dan Tower 3 di Jakarta.

Penggunaan material konstruksi ramah lingkungan tetap menjadi prioritas sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan nilai jangka panjang proyek. Inisiatif seperti penggunaan baja dan semen daur ulang, material bersertifikasi, pemanenan air hujan, serta sertifikasi bangunan hijau terus mendukung peningkatan kinerja lingkungan. Terbatasnya ketersediaan *Environmental Product Declaration* (EPD) dalam rantai pasok lokal masih menjadi tantangan, dan upaya pencarian sumber alternatif terus dilakukan. Pengembangan ruang terbuka hijau juga terus dilaksanakan, termasuk pembangunan jalur pejalan kaki, instalasi biopori dan program penanaman pohon yang Keberlanjutan sesuai dengan rencana lingkungan jangka menengah, dengan ekspansi yang juga mencakup wilayah Indonesia Timur sebagai bagian dari komitmen konservasi yang lebih luas.

Greening Our Asset
and Township

We continue to implement green building principles throughout planning, development, and operational phases. As a founding member of the Green Building Council Indonesia, we remain dedicated to increasing certified green assets and improving resource efficiency. Green buildings in our portfolio offer measurable benefits, including reductions in energy use and carbon emissions, as well as savings in water consumption. Since first adopting green building standards in 2011, several developments have been designed and operated in alignment with international benchmarks such as Green Mark's Building and Construction Authority (BCA) certification. By 2025, two buildings maintain valid green building certification, namely Sinar Mas Land Plaza Thamrin - Tower 2 and Tower 3 in Jakarta.

Using green construction materials remains to be a priority as part of our effort to reduce environmental impact and add long-term value for our projects. Initiatives such as using recycled steel and cement, certified construction materials, rainwater harvesting, and green building certifications also continue to support environmental performance enhancements. Limited availability of Environmental Product Declarations (EPD) in the local supply chain remains a challenge, and alternative sourcing is ongoing. Green open spaces development persists, including pedestrian pathways, biopore installations and ongoing tree-planting programs aligned with our multi-year environmental plan, with expansion efforts continuing into East Indonesia as part of broader conservation commitments.

**Mobilitas Ramah
Lingkungan** [GRI 203-1]

Inisiatif mobilitas ramah lingkungan kami terus mendukung peralihan menuju transportasi rendah karbon dan akses transportasi yang lebih inklusif. Jalur pejalan kaki yang ramah pengguna disediakan di sepanjang jalan utama, kawasan *cluster* dan area komersial untuk mendorong mobilitas berjalan kaki dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor. Fasilitas pengisian Kendaraan Listrik (EV) juga tersedia di beberapa lokasi, termasuk *Sports Club* Kota Wisata dan *Living World* Kota Wisata, guna mendukung transisi pengguna menuju kendaraan yang lebih ramah lingkungan.

Green Mobility

Our green mobility initiatives continue to support a shift toward low-carbon transportation and accessible transit pathways. Pedestrian-friendly walkways are maintained along primary roads, cluster areas, and commercial zones to encourage walkability and reduce reliance on vehicles. Electric Vehicle (EV) charging stations remain available at selected sites, including Sports Club Kota Wisata and Living World Kota Wisata, facilitating users' transition to cleaner vehicle choices.

Kinerja [POJK F.5] Performance

Kami telah menetapkan target untuk berbagai inisiatif dan program lingkungan, dan kinerja kami pada tahun 2025 terhadap target tersebut disajikan pada bagian berikut.

We have established goals for our environmental initiatives and programs, and our 2025 performances in relation to these targets are summarized below.

KPI [ACGS B.1.4] [ACGS B.1.5]	Target 2025-2027	Kinerja 2025* 2025 Performance	Kinerja kumulatif terhadap target (%) Accumulative performance against target (%)
Jumlah RTH yang dikembangkan <i>Number of developed RTH</i>	316.229 m ^{2A}	207.386 m ²	66%
Jumlah pohon yang ditanam <i>Number of trees planted</i>	13.128 unit ^A	10.640 unit	81%
Jumlah lubang biopori <i>Number of biopore holes</i>	11.235 unit ^A	8.368 unit	74%

Catatan Note:

** Kinerja per Oktober 2025
Performance as of October 2025.

A) Target yang disesuaikan
Adjusted target

Pencapaian material ramah lingkungan tidak dapat diungkapkan karena restrukturisasi internal. Angka ini akan dirumuskan kembali dalam Laporan Tahunan berikutnya.

The green materials achievement cannot be disclosed due to internal restructuring. This figure will be restated in the next SR.

KPI [ACGS B.1.4] [ACGS B.1.5]	Target 2025-2027	Kinerja 2025 2025 Performance
Rata-rata persentase kontribusi air daur ulang untuk bangunan yang dilengkapi fasilitas daur ulang air (Kantor Manajemen Aset & ITC)	46% pada tahun 2027 <i>46% by 2027</i>	39%
<i>Average % contribution of recycled water for buildings equipped with water recycling facility (Asset Management Office & ITC)</i>		

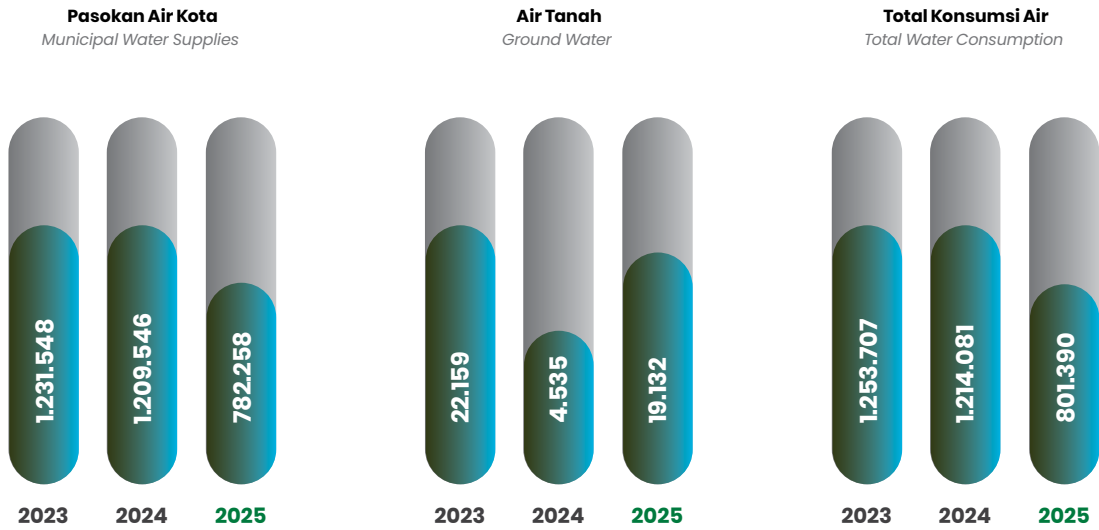
Air [GRI 303-3] [GRI 303-5] [POJK F.8]

Konsumsi air di DUTI berasal dari pasokan air kota dan air tanah. Per September 2025, total penggunaan air mencapai 801.390 m³. Air tanah hanya berfungsi sebagai sumber tambahan, yang digunakan pada area tertentu atau ketika akses terhadap air perpipaan terbatas, guna memastikan keberlangsungan operasional dengan tetap memprioritaskan penggunaan sumber utama dari jaringan air kota.

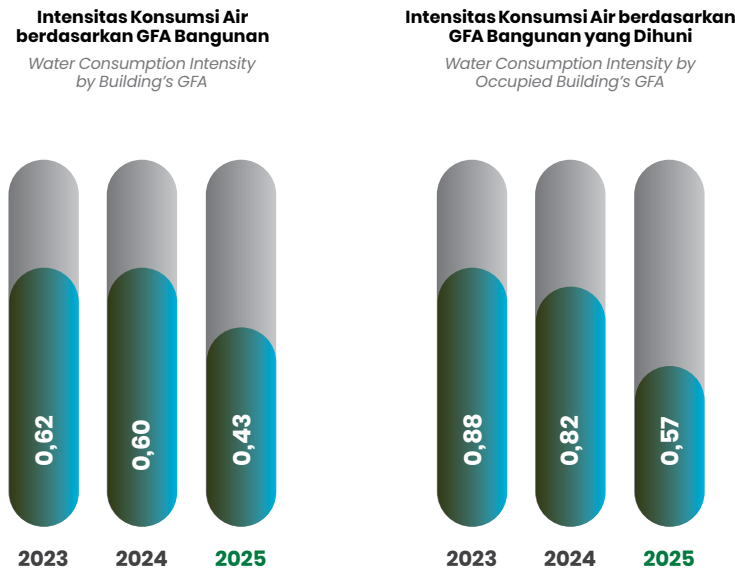
Water

Water consumption at DUTI is sourced from both municipal water supplies and groundwater. As of September 2025, total water use reached 801,390 m³. Groundwater serves only as a supplementary source, utilized in specific areas or during periods when access to municipal water is limited, ensuring continuity of operations while prioritizing the use of the primary municipal supply.

Konsumsi Air (m³)
Water Consumption (m³)



Intensitas Konsumsi Air berdasarkan GFA Bangunan yang Dihuni (m³/m²)
Water Consumption Intensity by Occupied Building's GFA (m³/m²)



Efluen

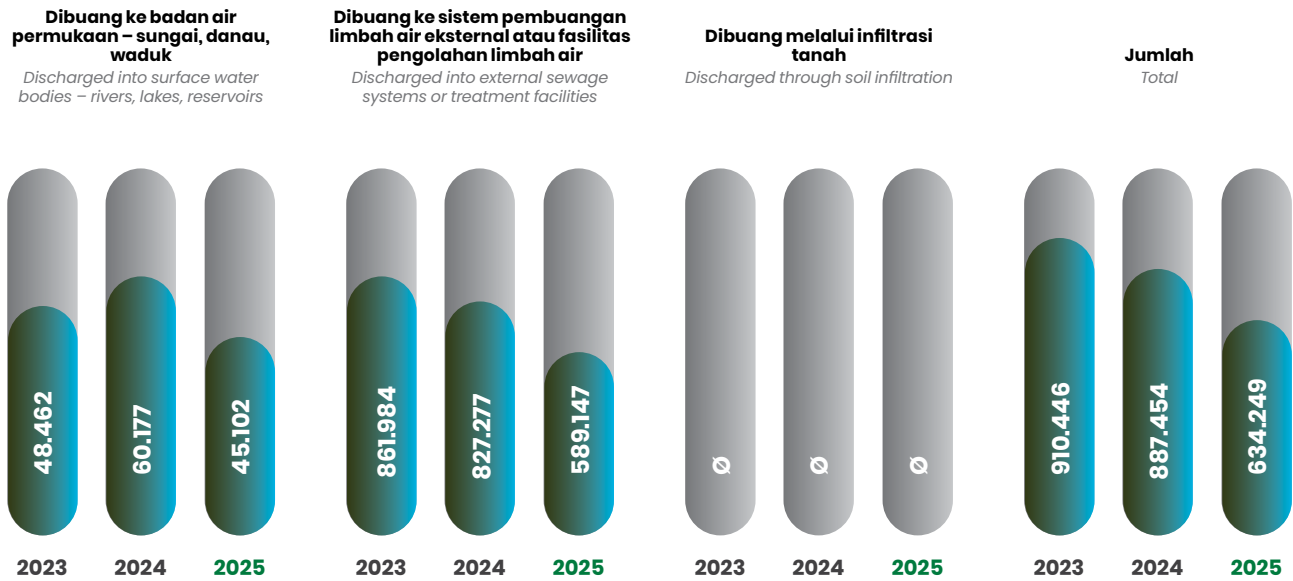
Kami memantau volume dan kualitas air buangan untuk meminimalkan risiko pencemaran dan melindungi ekosistem di sekitarnya. Per September 2025, total volume air buangan mencapai 634.249 m³ yang dialirkan ke badan air permukaan dan fasilitas pengolahan.

Effluent

We monitor both the volume and quality of discharged water to minimize pollution risks and protect nearby ecosystems. As of September 2025, total water discharge amounted to 634,249 m³ across surface waters and treatment facilities.

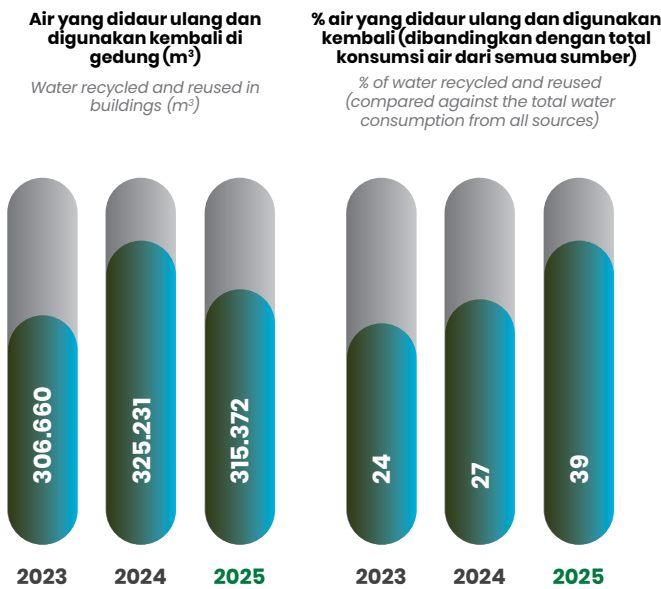
Volume Air yang Dibuang (m³) [POJK F.13] [GRI 303-4]

Volume of Water Discharged (m³)



Total Volume Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali [GRI 301-2]

Total Volume of Water Recycled and Reused



39%

Air didaur ulang dan digunakan kembali (dibandingkan dengan total konsumsi air dari seluruh sumber) pada tahun 2025

Water recycled and reused (compared against the total water consumption from all sources) in 2025

Daur ulang air tetap menjadi prioritas utama, dengan total 315.372 m³ atau 39% air telah didaur ulang dan digunakan kembali pada tahun 2025. Sejumlah bangunan yang dilengkapi fasilitas daur ulang, khususnya pada portofolio Manajemen Aset Perkantoran dan ITC, terus berkontribusi terhadap target jangka panjang kami untuk mencapai rata-rata 46% kontribusi air daur ulang pada tahun 2027.

Water recycling remains a key priority, with 315,372 m³ or 39% of water recycled and reused in 2025. Several buildings equipped with recycling facilities, particularly within Asset Management Office and ITC portfolios, continued to contribute to our long-term target of achieving an average 46% recycled water contribution by 2027.

Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) Air Limbah

[GRI 303-2] [POJK F.14] [POJK F.15]

Kualitas air limbah dipantau secara ketat untuk memenuhi persyaratan regulasi, termasuk batas maksimum Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) sebesar 30 mg/L sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan P.68/2016. Per September 2025, DUTI mencatat tiga kejadian pelampauan batas BOD. Tindakan korektif, termasuk pengendalian vendor yang lebih ketat, peningkatan peralatan, serta peningkatan frekuensi pemantauan, telah segera diterapkan. Hasil pengujian air limbah diungkapkan melalui pelaporan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), serta diverifikasi melalui audit pemerintah. Seperti tahun-tahun sebelumnya, tidak terdapat tumpahan signifikan yang tercatat.

Biochemical Oxygen Demand (BOD) of Effluent

Effluent quality is tightly monitored to meet regulatory requirements, including the maximum Biochemical Oxygen Demand (BOD) threshold of 30 mg/L under the Ministry of Environment and Forestry Regulation P.68/2016. As of September 2025, DUTI recorded three instances of BOD exceedances. Corrective actions, including stricter vendor control, equipment upgrades, and increased frequency of monitoring, were promptly implemented. Effluent testing results are disclosed through Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) reporting and verified through government audits. As in previous years, no significant spills were recorded.

Deskripsi <i>Description</i>	2023	2024	2025
Rata-rata BOD Efluen (mg/l) <i>Average BOD of Effluents (mg/l)</i>	10,5	11,04	10,61

Pengelolaan Limbah dan Sirkularitas

Waste Management and Circularity

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

[GRI 306-1] [GRI 306-3] [POJK F.14]

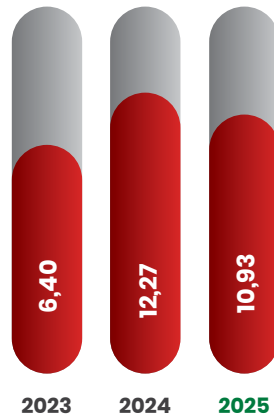
Per September 2025, DUTI menghasilkan 10,93 ton limbah B3, yang dikelola melalui proses penanganan, penyimpanan, dan pembuangan yang bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan regulasi. Limbah kimia merupakan jenis limbah terbesar dengan total 8,5 ton pada tahun 2025. Tidak terdapat limbah dari sumber daya listrik atau *ballast* yang tercatat. Seluruh limbah B3 dikelola melalui pihak ketiga berizin untuk memastikan kepatuhan serta keamanan lingkungan, dan program ini terus dipantau guna mencegah akumulasi yang tidak diperlukan serta meningkatkan akurasi pengumpulan dan pelaporan limbah.

Hazardous Waste

As of September 2025, DUTI generated 10.93 tons of hazardous waste, supporting responsible handling, storage, and disposal in line with regulatory requirements. Chemical waste accounted for the largest portion at 8.5 tons in 2025. No power supply or ballast waste was recorded. All hazardous waste is managed through licensed third-party processors to ensure compliance and environmental safety, and the program continues to be monitored to prevent unnecessary accumulation and to improve waste collection and reporting accuracy over time.

Total Limbah Berbahaya yang Dihasilkan (ton) [GRI 306-3]

Total Hazardous Waste Generated (tonnes)



Total Limbah B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Dalam Ton) [GRI 306-3]

Total Hazardous Waste Generated by Type (tonnes)

Jenis Type	Total Limbah B3 yang Dihasilkan Total Hazardous Waste
	2025
Bahan Kimia/Cairan Chemical/Liquid	8,50
Baterai Batteries	1,84
Bola Lampu Light Bulbs	0,43
Sumber Daya Listrik Power Supply	Ø
Ballast	Ø
Lainnya Others	0,16

Limbah Non-B3 [GRI 306-1] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [POJK F.13] [POJK F.14]

Non-Hazardous Waste

Per September 2025, total limbah non-B3 mencapai **14.921 ton**, dengan **3.334 ton** telah didaur ulang, sementara sisanya dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) (73%). Portofolio ITC menghasilkan porsi limbah non-B3 terbesar, yang dipengaruhi oleh skala operasional dan tingginya jumlah pengunjung. Perbaikan Keberlanjutan dalam infrastruktur pemilahan limbah dan kemitraan daur ulang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap TPA di masa mendatang.

As of September 2025, total non-hazardous waste reached **14,921 tons**, with **3,334 tons** recycled and the remainder was sent to landfill (73%). The ITC portfolio produced the largest share of non-hazardous waste attributable to its scale and foot traffic. Continuous improvements in segregation infrastructure and recycling partnerships are expected to help reduce landfill dependency over time.

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Proses (Dalam Ton)

Non-Hazardous Waste Generated by Type of Process (tonnes)

Jenis Proses Type of Process	Total Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Total of Non-Hazardous Waste Generated
	2025
Pengomposan, Pemulihan (termasuk pemulihan energi), Injeksi sumur dalam, Penyimpanan di lokasi <i>Composting, Recovery (including energy recovery), Deep well injection, On-site storage</i>	245
Tempat Pembuangan Akhir <i>Landfill</i>	10.902
Daur Ulang <i>Recycle</i>	3.334
Penggunaan Kembali <i>Reuse</i>	440
Jumlah <i>Total</i>	14.921

Menghijaukan Aset dan Kota Mandiri Kami

Greening Our Assets and Township

Konsumsi Material Ramah Lingkungan [GRI 301-2]

[GRI 306-1] [POJK F.5]

Pada tahun 2025, DUTI terus menggunakan lima jenis utama material konstruksi, yaitu batu alam, keramik, pasir, baja, dan beton dalam seluruh proyek pengembangan. Sejalan dengan target keberlanjutan, sebagian material yang digunakan dalam pengembangan residensial telah menggunakan material bersertifikasi hijau. Selain itu, penggunaan material daur ulang tetap menjadi bagian dari pendekatan Perusahaan, dengan pemanfaatan baja scrap dan fly ash dalam baja dan semen untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan sirkularitas material.

Environmentally Friendly Material Consumption

In 2025, DUTI continued to use five main types of construction materials natural stone, tiles, sand, steel, and concrete throughout our development projects. Consistent with our sustainability goals, some of materials used in residential developments consisted of green-certified materials. Additionally, recycled content remained part of our material approach, with scrap steel and fly ash included in steel and cement for resource efficiency and material circularity.

Berat Material Bangunan yang Digunakan per Tahun (Dalam Ton) [GRI 301-1]

Weights of Building Materials Used per Year (tonnes)

Year Tahun	Jenis Material Bangunan Type of Building Material					Total Bahan yang Digunakan Total Material Used
	Batu Alam Natural Stones	Ubin Tiles	Pasir Sand	Baja Steel	Beton Concrete	
2025	0	834	16.547	2.260	36.537	56.178
2024	0	639	10.703	11.455	102.076	124.873
2023	0	930	24.618	916	19.022	45.486

Pengembangan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) [GRI 203-1] [POJK F.9] [POJK F.10]

Pada tahun 2025, DUTI terus memperluas dan memelihara Ruang Terbuka Hijau (RTH) di seluruh area operasional sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun pengembangan kami tidak berada di kawasan konservasi atau area dengan sensitivitas keanekaragaman hayati yang tinggi, kami tetap mengakui pentingnya infrastruktur hijau dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta meningkatkan kualitas hidup penghuni dan masyarakat sekitar. Pengembangan RTH dilakukan pada berbagai kategori, termasuk taman kota dan kolam, ruang terbuka hijau publik, ruang hijau komersial, area hijau residensial, median jalan dan koridor tepi sungai.

Selain alokasi RTH formal, kami juga mendorong inisiatif lingkungan tambahan seperti penanaman pohon dan instalasi biopori. Pada tahun 2025, sebanyak 2.166 pohon telah ditanam (81% dari target), serta pengembangan RTH seluas 39.918 m² (66% dari target). Selain itu, sebanyak 1.695 lubang biopori telah dibangun (74% dari target) untuk mendukung penyerapan air alami dan perbaikan kualitas tanah. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dan kinerja lingkungan, perencanaan dan penempatan sistem biopori diawasi oleh tenaga ahli lanskap, sementara pemeliharaan rutin dilakukan oleh tim *estate management*.

Green Mobility [GRI 203-1] [POJK F.]

Pada tahun 2025, DUTI memperkuat komitmennya terhadap transportasi Keberlanjutan dengan mendorong mobilitas rendah karbon di kawasan kota mandiri dan area komersial. Melalui peningkatan infrastruktur pejalan kaki, perluasan fasilitas pendukung kendaraan listrik, serta integrasi sistem manajemen lalu lintas, DUTI berupaya mengurangi emisi dari sektor transportasi sekaligus meningkatkan kenyamanan pengguna bagi penghuni, penyewa, dan pengunjung.

DUTI terus mengembangkan jalur pejalan kaki yang ramah pengguna di sepanjang jalan utama, area dalam *cluster* dan kawasan komersial untuk mendorong berjalan kaki sebagai moda transportasi rendah dampak. Pada area yang bersinggungan dengan jalan utama, DUTI juga menerapkan manajemen arus lalu lintas untuk menjaga keselamatan dan meminimalkan kemacetan.

Green Open Space Development and Maintenance

In 2025, DUTI continued efforts to expand and maintain Green Open Space (RTH) across its operational areas, reinforcing our commitment to environmental stewardship and enhancing overall community well-being. Although our developments are not located in conservation zones or areas with high biodiversity sensitivity, we recognize the importance of green infrastructure in supporting ecological balance and improving quality of life for residents and nearby communities. RTH development remains distributed across various categories, including city parks and ponds, public green spaces, commercial green lots, residential green areas, road medians and riverside corridors.

Beyond formal RTH allocation, we also promote complementary environmental initiatives such as tree planting and biopore installation. In 2025, a total of 2,166 trees had been planted, representing 81% of our program target, alongside the development of 39,918 m² of green open space (66% achievement). Additionally, 1,695 biopore holes were constructed (74% of target), supporting natural water absorption and soil rehabilitation. To ensure long-term sustainability and environmental performance, landscaping engineers supervise the planning and placement of biopore systems, while routine maintenance is managed by our estate management team.

Green Mobility

In 2025, DUTI advanced our commitment to sustainable transportation by promoting low-carbon mobility across our townships and commercial areas. Through improved pedestrian infrastructure, expanded EV-supporting facilities, and integrated traffic management systems, DUTI aims to reduce transportation-related emissions while enhancing user experience for residents, tenants, and visitors.

DUTI continued developing pedestrian-friendly walkways along main roads, intra-cluster areas, and commercial districts to encourage walking as a low-impact mode of transportation. In areas where walkway development intersects with main roads, DUTI implemented traffic-flow management to ensure safety and minimize congestion.

Untuk mendukung transportasi ramah lingkungan, DUTI juga memperluas penyediaan fasilitas pengisian Kendaraan Listrik (EV), termasuk di Sports Club Kota Wisata dan Living World Kota Wisata. Instalasi ini merupakan bagian dari inisiatif DUTI yang lebih luas untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik dengan menyediakan opsi pengisian daya yang mudah diakses di pusat-pusat komunitas dengan tingkat lalu lintas tinggi.

Biaya Lingkungan

DUTI terus menunjukkan kepemimpinan dalam keberlanjutan melalui alokasi sumber daya secara konsisten untuk mengelola dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan pengembangan. DUTI mengalokasikan dana untuk berbagai inisiatif lingkungan, termasuk aktivitas pengembangan dan pengelolaan operasional. Pengeluaran ini mendukung kegiatan penting seperti pengelolaan limbah, pengendalian polusi dan integrasi desain keberlanjutan dalam proyek-proyek kami. [POJK F.4] [POJK F.2]

Alokasi pada tahun 2025 semakin memperkuat komitmen proaktif DUTI dalam mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan ke dalam strategi bisnis, menjadikan keberlanjutan sebagai elemen utama dalam pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai kami.

To support green transportation, DUTI expanded the availability of Electric Vehicle (EV) charging stations, including units at the Sports Club Kota Wisata and Living World Kota Wisata. These installations form part of DUTI's broader initiative to accelerate EV adoption by providing accessible charging options across high-traffic community hubs.

Environmental Cost

DUTI remains a leader in sustainability by consistently allocating resources towards managing and mitigating environmental impacts across our operations and developments. DUTI allocated funds for environmental initiatives, including development-related activities and operational management. These expenditures support essential activities such as waste management, pollution control and the integration of sustainable design within our projects.

The 2025 allocation further reinforces DUTI's proactive stance in embedding environmental responsibility into our business strategy, making sustainability a key element of our long-term growth and value creation.

Area Fokus 2 Focus Area 2

Mitigasi dan Adaptasi terhadap Risiko dan Dampak Perubahan Iklim

Mitigate and Adapt to Climate Change Risks and Impacts

Pendekatan Manajemen ^[GRI 3-3]

Perubahan iklim tetap menjadi salah satu isu global yang paling mendesak, di mana kawasan Asia-Pasifik tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK), tetapi juga sangat rentan terhadap dampak fisiknya. Dalam mendukung komitmen Indonesia untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060, DUTI menekankan peran penting sektor bangunan dan konstruksi—sebagai salah satu penyumbang emisi terbesar di dunia, sekaligus memiliki potensi besar untuk dekarbonisasi.

Sebagai respons, kami terus berupaya menurunkan dampak lingkungan melalui peningkatan efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan dan penerapan standar bangunan hijau, yang didukung oleh pemantauan Keberlanjutan terhadap risiko terkait iklim.

Environmental Sustainability Policy dan *Environmental Management Policy* menjadi landasan utama pendekatan kami dalam menetapkan target kinerja, pemantauan KPI dan penguatan tata kelola lingkungan dalam upaya pengurangan emisi.

Didukung oleh kerangka manajemen terintegrasi yang selaras dengan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), DUTI secara Keberlanjutan melakukan penilaian terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim secara strategis.

Pada tahun 2025, DUTI berkomitmen untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2050 dan menetapkan target penurunan emisi dari konsumsi listrik bangunan sebesar 35% pada periode 2024–2034. Untuk mendukung target tersebut, kami telah menyelesaikan inventarisasi GRK yang mencakup *Scope 1*, *Scope 2* dan sumber *Scope 3* yang signifikan. *Scope 1* mencakup emisi langsung dari sumber operasional berbasis bahan bakar tetap, seperti generator. *Scope 2* mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang dibeli dan digunakan di area bersama. *Scope 3* mencakup emisi tidak langsung yang relevan, khususnya dari konsumsi listrik di area penyewa.

Environmental Cost

Climate change remains one of the most urgent global issues, with the Asia-Pacific region both contributing significantly to greenhouse gas (GHG) emissions and highly vulnerable to its physical impacts. To support Indonesia's commitment to reaching net-zero emissions by 2060, DUTI emphasizes the vital role of the building and construction sector—one of the world's highest emitters but also one with great potential for decarbonization.

In response, we are working to decrease our environmental impact through energy efficiency measures, renewable energy projects and the adoption of green building standards, along with ongoing monitoring of climate-related risks.

Our Environmental Sustainability Policy and Environmental Management Policy form the foundation of our approach, guiding performance targets, KPI tracking and overall environmental governance as we work to reduce emissions.

Supported by an integrated management framework aligned with the TCFD recommendations, we continue to assess climate risks and opportunities strategically.

In 2025, DUTI committed to achieving net-zero emissions by 2050 and established a target to reduce emissions from electricity consumption in buildings by 35% between 2024 and 2034. To support this goal, we completed a GHG inventory covering Scope 1, Scope 2 and significant Scope 3 sources. Scope 1 emissions include direct emissions from stationary fuel-based operational sources, such as generators. Scope 2 emissions reflect indirect emissions from purchased electricity used in common areas. Relevant Scope 3 emissions represent indirect emissions from electricity consumption used in tenant area.

Inisiatif

DUTI telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mengurangi emisi di seluruh scope, yang didukung oleh berbagai inisiatif dalam proyek-proyek kami:

Initiatives

DUTI has implemented measures to cut emissions across all scopes, supported by various initiatives in our projects:

Peningkatan Efisiensi Energi

DUTI meningkatkan kinerja energi operasional melalui integrasi *Building Automation System (BAS)* untuk pengendalian iklim yang optimal, didukung oleh penggunaan lampu LED, *smart meter*, perawatan *chiller* secara berkala, serta pemantauan refrigeran. Jam operasional pendingin udara juga disesuaikan secara berkala untuk menghemat konsumsi listrik.

Increasing Energy Efficiency

DUTI enhances operational energy performance by integrating Building Automation Systems (BAS) for optimized climate control, supported by LED lighting, smart meters, regular chiller servicing, and refrigerant monitoring. AC hours are periodically adjusted to save electricity.

Transisi ke Energi Terbarukan

DUTI telah memperoleh RECs untuk gedung perkantoran hijau, yang berkontribusi pada pengurangan emisi GRK Scope 2 dan Scope 3 dalam jangka waktu 12 tahun. Selain itu, Perusahaan juga memasang sistem *smart metering* pada properti bersertifikasi untuk memantau konsumsi energi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data seiring dengan peningkatan penggunaan energi terbarukan.

Transitioning to renewable energy

DUTI has secured RECs for green office buildings, reducing Scope 2 and 3 GHG emissions over 12 years. In addition, DUTI also installed smart metering at certified properties to track consumption and aid data-driven decisions as renewable energy use expands.

Kinerja 2025

2025 Performance

Energi dan Emisi Konsumsi Energi Ramah Lingkungan [GRI 302-5] [POJK F.6] [POJK F.7]

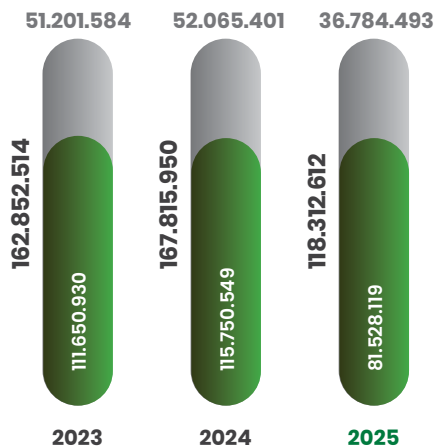
DUTI terus meningkatkan pengelolaan energi Keberlanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional. Per September 2025, total konsumsi energi mencapai 118.312.612 kWh. Berdasarkan luas Gross Floor Area (GFA) bangunan yang digunakan, intensitas energi tercatat sebesar 83,92 kWh/m².

Energy and Emission Environmentally Friendly Energy Consumption

DUTI continues to advance sustainable energy management by improving operational efficiency. As of September 2025, total energy consumption reached 118,312,612 kWh. Based on the occupied building Gross Floor Area (GFA), the resulting energy intensity amounted to 83.92 kWh/m².

Total Konsumsi Energi [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4] [POJK F.6]

Total Energy Consumption



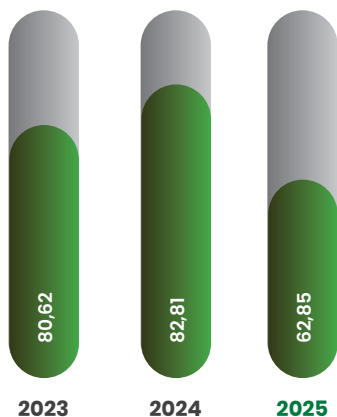
- **Konsumsi Energi di Dalam Organisasi (Bahan Bakar + Listrik Area Umum) (kWh)**
Energy Consumption Inside the Organization (Fuel + Common Area Electricity) (kWh)
- **Total Konsumsi Energi Tidak Langsung**
Total Indirect Energy Consumption
- Total Konsumsi Energi**
Total Energy Consumption

Intensitas Energi Berdasarkan GFA Bangunan [POJK F.4.C.1] [GRI 302-3]

Energy Intensity Based on Building's GFA

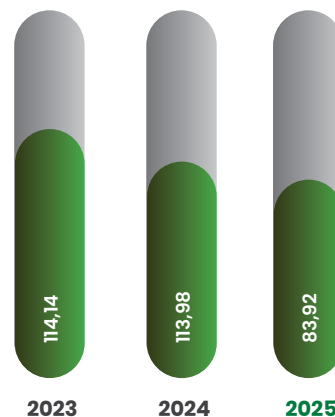
Intensitas Energi berdasarkan GFA Bangunan (kWh/m²)

Energy Intensity by Building's GFA (kWh/m²)



Intensitas Energi berdasarkan GFA Bangunan yang Dihuni (kWh/m²)

Energy Intensity by Occupied Building's GFA (kWh/m²)



Emisi GRK [GRI 305-7] [POJK F.11] [POJK F.12] [GRI 305-4] [GRI 305-5]

Pada tahun 2025, DUTI mengalami restrukturisasi internal yang menyebabkan perubahan dalam cakupan pelaporan emisi GRK. Pengungkapan yang lebih lengkap, termasuk emisi operasional saat penggunaan (*in-use*) serta pengurangan emisi dari REC, akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya. Sebelumnya, pelaporan emisi GRK mencakup:

- 1. Scope 1** – emisi fugitif (refrigeran dan agen pemadam kebakaran), serta pembakaran bergerak dan tetap;
- 2. Scope 2** – listrik *market-based*; dan
- 3. Scope 3** – kategori yang relevan dengan operasional kami, yaitu Kategori 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 dan 15.

Dalam batas pelaporan saat ini, pengungkapan dibatasi pada *Scope 1* dari pembakaran tetap (diesel untuk pembangkit listrik), *Scope 2* dari *market-based*, dan *Scope 3* dari konsumsi listrik di area penyewa.

Untuk kategori polutan udara lainnya seperti Nitrogen oksida (NO_x), Belerang oksida (SO_x) dan sejenisnya, pemantauan dan pelaporan belum dilakukan karena dianggap tidak material atau tidak signifikan pada skala operasional saat ini.

GHG Emissions

In 2025, DUTI underwent an internal restructuring, which led to changes in the scope of our GHG reporting. Updated and comprehensive disclosures, including in-use operational GHG emissions and emission reductions from RECs, will be reflected in the next Sustainability Report. Previously, our GHG emissions reporting covered:

- 1. Scope 1** – fugitive emissions (refrigerants and fire-extinguishing agents), as well as mobile and stationary combustion;
- 2. Scope 2** – market-based electricity; and
- 3. Scope 3** – categories relevant to our operations, specifically Categories 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 and 15.

Under the current reporting boundary, disclosures are limited to Scope 1 stationary combustion from diesel used for power generation, Scope 2 market-based electricity, and Scope 3 emissions associated with electricity consumption in tenant areas.

For other air pollutant categories, including NO_x, SO_x and similar emissions, monitoring and reporting have not been performed, as these sources are considered not material or insignificant at the current operational scale.

Total Emisi GRK dari Seluruh Scope (Dalam Ton CO₂e) [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

Total GHG Emissions From All Scope (In Tonnes of CO₂e)

Deskripsi Description	2025
Emisi Scope 1 Scope 1 emissions	152*
Emisi Scope 2 Scope 2 emissions	58.694
Emisi Scope 3 Scope 3 emissions	21.965^
Total Seluruh Emisi Total All Emission	80.811

Catatan Note:

- *)** Pada tahun 2025, emisi *scope 1* hanya mencakup pembakaran stasioner, sedangkan pada tahun lalu mencakup emisi fugitif (refrigeran dan agen pemadam kebakaran), serta pembakaran bergerak dan tetap. Oleh karena itu, data emisi *Scope 1* tidak dapat dibandingkan langsung dengan angka tahun sebelumnya karena adanya pengurangan signifikan dalam cakupan pengukuran. Angka ini tidak menunjukkan penurunan emisi yang sebenarnya.
In 2025, Scope 1 emissions only included stationary combustion, whereas in the previous year they included fugitive emissions (refrigerants and fire suppression agents), as well as mobile and stationary combustion. Therefore, the Scope 1 emissions data is not directly comparable to prior-year figures due to a significant reduction in measurement scope. This figure does not represent actual emission reductions.
- ^)** Pada tahun 2025, emisi *scope 3* hanya mencakup Kategori 13 aset sewaan di hilir, yaitu konsumsi listrik di area penyewa, sedangkan pada tahun sebelumnya mencakup Kategori 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 dan 15. Oleh karena itu, data emisi *Scope 3* tidak dapat dibandingkan langsung dengan angka tahun sebelumnya karena adanya pengurangan signifikan dalam cakupan pengukuran. Angka ini tidak menunjukkan penurunan emisi yang sebenarnya.
In 2025, Scope 3 emissions only covered Category 13 downstream leased assets, which is electricity consumption in tenant areas, whereas in the previous year they covered Categories 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13 and 15. Therefore, the Scope 3 emissions data is not directly comparable to prior-year figures due to a significant reduction in measurement scope. This figure does not represent actual emission reductions.

Mengelola Ozone Depleting Substance (ODS)

[GRI 305-6]

DUTI menerapkan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan ODS, yang didukung oleh pemantauan refrigeran secara triwulanan serta penilaian efisiensi *chiller* secara tahunan. Pada tahun 2025, Perusahaan terus melakukan penghapusan bertahap refrigeran dengan Potensi Pemanasan Global (GWP) tinggi dan meningkatkan sistem deteksi kebocoran, sejalan dengan regulasi nasional dan standar internasional. Sejalan dengan komitmen untuk mengeliminasi ODS, kami telah memasang sistem pendingin udara modern di seluruh bangunan yang tidak menghasilkan emisi ODS.

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD): Upaya Menuju IFRS S2 [GRI 201-2]

Perubahan iklim menimbulkan risiko yang semakin meningkat bagi sektor properti, di mana kenaikan suhu dan meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem dapat berdampak negatif terhadap aset, individu, dan aktivitas operasional. Sebagai sektor yang menyumbang sekitar 40% emisi CO₂ global menurut *International Energy Agency* (IEA), industri properti memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target Perjanjian Paris untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C.

Untuk mengatasi dampak tersebut, DUTI menyelaraskan visi keberlanjutannya dengan empat pilar TCFD, yaitu: Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko, serta Metrik dan Target. Pendekatan ini memastikan integrasi pertimbangan iklim dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan serta memperkuat integrasi risiko iklim dalam tata kelola perusahaan dan mempercepat pengembangan kapabilitas respons iklim, sejalan dengan persiapan penerapan pelaporan keberlanjutan berbasis IFRS S2 pada periode pelaporan berikutnya.

Managing Ozone-Depleting Substances (ODS)

DUTI maintained strict oversight of ODS use, supported by quarterly refrigerant monitoring and annual assessments of chiller efficiency. By 2025, the Company will continue phasing out high Global Warming Potential (GWP) refrigerants and improving leak detection systems, aligning with both national regulations and international standards. Consistent with our pledge to eliminate ODS, we have installed state-of-the-art air conditioning systems across all our buildings that do not emit ODS.

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure: Efforts Towards IFRS S2

Climate change presents escalating risks to the real estate sector, as rising temperatures and more frequent extreme weather events adversely affect assets, individuals and operational activities. As the sector accounts for approximately 40% of global CO₂ emissions, as reported by the International Energy Agency (IEA), real estate occupies a pivotal role in advancing the objectives of the Paris Agreement to restrict global temperature rise to well below 2°C.

To address these impacts, DUTI aligns its sustainability vision with the four pillars of the TCFD framework: Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics and Targets. This alignment ensures the integration of climate considerations into strategic planning and decision-making processes, while also enhancing the incorporation of climate risks into corporate governance and accelerating the development of capabilities for climate response, while preparing for alignment with IFRS S2-based sustainability reporting in upcoming reporting cycles.

Tata Kelola

DUTI secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan terkait iklim ke dalam kegiatan operasionalnya, dengan memastikan bahwa pertimbangan lingkungan dan praktik ESG tertanam di seluruh rantai nilai. Direktur Utama memberikan arahan strategis untuk memastikan bahwa tujuan terkait perubahan iklim terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari dan pengambilan keputusan bisnis, sehingga mendorong budaya tanggung jawab lingkungan di seluruh divisi.

Perusahaan terus memprioritaskan penguatan ketahanan terhadap risiko terkait perubahan iklim. Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengawasi Kerangka Manajemen Risiko dan implementasi inisiatif ESG, guna memastikan bahwa risiko terkait iklim dan keberlanjutan diidentifikasi, dievaluasi, dan diselaraskan dengan tujuan strategis secara tepat. Selain itu, Direktur Utama juga terlibat dalam berbagai kegiatan edukasi terkait perubahan iklim untuk tetap mengikuti perkembangan praktik dan standar terbaru.

Perusahaan juga terus mengarahkan implementasi ESG dengan menetapkan visi keberlanjutan, prioritas strategis dan target kinerja melalui kolaborasi dengan departemen terkait. Dengan telah mengungkapkan *baseline* emisi *Scope 1*, *Scope 2*, dan *Scope 3* secara publik, DUTI menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan praktik tata kelola yang bertanggung jawab, sekaligus memperkuat komitmen jangka panjang terhadap target iklim dan keberlanjutan.

Strategi

DUTI terus meningkatkan pengungkapan terkait perubahan iklim dengan mengacu pada kerangka TCFD, sehingga mendukung kesiapan Perusahaan dalam menghadapi penerapan IFRS S2 *Climate-related Disclosure* di masa mendatang. Strategi ini memperkuat kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim serta memperkuat ketahanan jangka panjang di sektor properti. Metodologi kami dalam menilai risiko fisik mencakup penelaahan eksposur pada tingkat proyek, penentuan prioritas risiko utama, identifikasi kebutuhan mitigasi atau adaptasi dan evaluasi potensi dampak finansial. Risiko transisi diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu kebijakan, pasar, reputasi, dan teknologi, berdasarkan evaluasi sebelumnya serta perbandingan dengan praktik terbaik industri.

Governance

DUTI persistently integrates climate sustainability principles into its operations, guaranteeing that environmental considerations and ESG practices are embedded throughout the value chain. The President Director offers strategic guidance to ensure that climate-related objectives are incorporated into daily operations and business decisions, thereby fostering a culture of environmental responsibility across all divisions.

The Company continues to prioritize strengthening resilience against climate-related risks. The President Director is responsible for supervising the Risk Management Framework and the implementation of ESG initiatives, ensuring that climate and sustainability risks are correctly identified, evaluated, and aligned with strategic objectives. Additionally, the President Director engages in climate-related educational activities to stay informed about emerging practices and standards.

The Company persists in guiding ESG implementation by establishing the sustainability vision, strategic priorities and performance targets in collaboration with pertinent departments. Having publicly disclosed baseline Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions, DUTI has exemplified its dedication to transparency and responsible corporate conduct, thereby strengthening its long-term climate commitments and sustainability goals.

Strategy

DUTI continues to enhance its climate-related disclosures by aligning with the TCFD framework, thereby supporting preparedness for the forthcoming IFRS S2 Climate-Related Disclosure requirements. This strategy reinforces our capacity to address climate-related risks and positions the Company for enduring resilience within the real estate sector. Our methodology for assessing physical risks includes examining project-level exposures, prioritizing critical risks, identifying necessary mitigation or adaptation measures, and evaluating potential financial impacts. Transition risks are categorized into four areas policy, market, reputation, and technology based on prior evaluations and benchmarking against industry best practices.

Kami menyadari bahwa perubahan iklim dapat memengaruhi kegiatan usaha melalui dua jalur utama, yaitu risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik, seperti curah hujan ekstrem, banjir, dan peningkatan suhu, dapat mengganggu operasional dan berdampak pada pengguna fasilitas. Sementara itu, risiko transisi dapat muncul akibat perubahan regulasi, ekspektasi pasar, faktor reputasi dan perkembangan teknologi. Selain risiko, perkembangan terkait perubahan iklim juga menghadirkan peluang yang signifikan, termasuk potensi peningkatan efisiensi energi, penghematan biaya, peningkatan kualitas pengungkapan ESG bagi investor, serta manfaat dari meningkatnya permintaan terhadap material Keberlanjutan dan produk hijau. Selain itu, peluang juga dapat muncul melalui potensi insentif pajak atau nilai ekonomi yang berkaitan dengan karbon. Keseluruhan faktor ini menegaskan pentingnya pengembangan teknologi yang mendukung perubahan iklim dan peningkatan operasional yang mendorong efisiensi yang lebih tinggi dan biaya operasional yang lebih rendah.

Manajemen Risiko

Risiko terkait perubahan iklim tetap terintegrasi dalam kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) DUTI pada tahun 2025, dengan unit operasional secara aktif memperbarui *risk register* dan memasukkan faktor perubahan iklim dalam penentuan lokasi proyek, penjadwalan konstruksi, dan perencanaan utilitas. Lokasi dengan tingkat risiko tinggi yang telah diidentifikasi sebelumnya tetap berada dalam pengendalian yang lebih ketat, seperti inspeksi lapangan secara berkala, peninjauan kinerja sistem drainase, serta evaluasi ketahanan peralatan selama periode cuaca ekstrem. Dalam kerangka ERM DUTI yang diperkuat, risiko terkait perubahan iklim dinilai dalam berbagai kategori, termasuk risiko keuangan, operasional, hukum dan kepatuhan, proyek, serta strategis, yang didukung oleh asesmen risiko tahunan di seluruh grup serta peninjauan materialitas ESG.

Langkah operasional juga mencakup pemantauan refrigeran secara triwulanan, audit energi pada tingkat properti dan pengujian rutin sistem mekanikal bangunan untuk memastikan deteksi dini terhadap risiko perubahan iklim, baik yang bersifat fisik maupun transisi. Namun demikian, pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan hasil asesmen tahun sebelumnya. Asesmen tahun 2025 mencakup 44 proyek di seluruh Indonesia dan mengonfirmasi bahwa curah hujan tinggi, banjir

We acknowledge that climate change may impact business operations through both physical and transition risk channels. Physical risks, such as extreme rainfall, flooding and rising temperatures, may disrupt operations and affect facility users. Meanwhile, transition risks may arise from changes in regulations, market expectations, reputational factors and technological progress. Additionally, climate-related developments offer significant opportunities, including potential enhancements in energy efficiency, cost savings, improved ESG disclosure for investors and benefits linked to increasing demand for sustainable materials and green products. Furthermore, opportunities may be identified through potential tax advantages or carbon-related value streams. Together, these elements underscore the necessity of advancing climate-supportive technologies and operational improvements that promote greater efficiency and reduced operational costs.

Risk Management

Climate-related risks remain integrated into DUTI's Enterprise Risk Management (ERM) framework in 2025, with operational units updating risk registers and including climate factors in project siting, construction sequencing, and utility planning. High-risk locations identified previously continue to be under enhanced controls, such as regular field inspections, drainage performance reviews, and equipment resilience assessments during peak weather seasons. Under DUTI's strengthened ERM framework, climate-related risks are assessed across financial, operational, legal and compliance, project and strategic categories, supported by annual Group-wide risk assessments and ESG materiality reviews.

Operational measures also include quarterly refrigerant monitoring, property-level energy audits, and routine testing of mechanical building systems to ensure early detection of both physical and transition-related climate risks. However, in 2025 there's no significant change from last year's assessment. The 2025 assessment covered 44 projects nationwide and confirmed that heavy rainfall, flooding, and temperature increases remain the most common physical risk factors, especially in

dan peningkatan suhu tetap menjadi faktor risiko fisik yang paling umum, khususnya di wilayah Jabodetabek, Grand Wisata, serta sejumlah proyek ITC. Risiko tersebut tidak hanya berdampak pada integritas aset, tetapi juga memengaruhi penyewa, masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga memerlukan pengeluaran adaptasi yang melebihi Rp5 miliar.

Berdasarkan hasil tersebut, DUTI terus menyempurnakan penilaian terhadap risiko transisi pada tahun 2025, termasuk melalui evaluasi berbasis skenario terhadap potensi dampak finansial dan peluang yang berkaitan dengan efisiensi sumber daya, energi alternatif, perubahan permintaan produk dan layanan, pergeseran pasar, serta ketahanan jangka panjang terhadap tren yang berkembang.

the JBDTK area, Grand Wisata and multiple ITC projects. These risks go beyond asset integrity, impacting tenants, communities and surrounding environments and required adaptation spending exceeding IDR5 billion.

Building on these results, DUTI continues to refine its assessment of transition risks in 2025, including scenario-based evaluations of potential financial impacts and opportunities related to resource efficiency, alternative energy, evolving product and service demand, market shifts and long-term trends resilience.

Ikhtisar Risiko Berdasarkan Geografis

Risk Summary by Geographical



1

JBDTK

Sebagian besar proyek terdampak oleh hujan lebat. Beberapa area di DKI Jakarta dan Cibubur terimbas oleh banjir, sementara kebakaran melanda Grand Wisata. Kenaikan air laut dapat berimbas pada wilayah Mangga Dua dan risiko suhu berimbas pada proyek-proyek ITC serta beberapa proyek dalam jangka panjang.

Most of projects were affected by heavy rainfall. Several area within DKI Jakarta and Cibubur were affected by flood. While wildfires occurred at Grand Wisata. Rise of sea level may impact Mangga Dua area and risk of temperature affect ITC Projects and several projects overtime.

2

SEMARANG

Semua proyek di area Semarang hanya dipengaruhi oleh hujan lebat.

All project within Semarang were only affected by heavy rainfall.

3

SURABAYA

Semua proyek di area Surabaya sedikit terimbas oleh hujan lebat, sementara banjir mempengaruhi area Wisata Bukit Mas dan Cloverville.

All projects within Surabaya were slightly affected by heavy rainfall, while flood affected Wisata Bukit Mas and Cloverville area.

Kategori Risiko Transisi Transition Risk Category	No	Peristiwa Sub-Risiko Sub-Risk Events	Peluang Opportunities
Kebijakan Policy	1.	Pergeseran sumber listrik menuju energi terbarukan. <i>Shifts in electricity sources toward renewable energy.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca. • Penghematan biaya dari penggunaan energi terbarukan. • <i>Improved energy efficiency and reduction of GHG emissions.</i> • <i>Cost savings from renewable energy use.</i>
	2.	Pengungkapan yang lebih komprehensif tentang tindakan perubahan iklim dan metrik kinerja. <i>More comprehensive disclosures on climate change actions and performance metrics.</i>	<p>Peningkatan pengungkapan ESG yang memperkuat transparansi dan menarik investor potensial.</p> <p><i>Enhanced ESG disclosures that strengthen transparency and attract potential investors.</i></p>
	3.	Pemberlakuan pajak karbon. <i>Imposition of a carbon tax.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang untuk mendapatkan keuntungan dari surplus karbon. • Potensi penurunan tarif pajak dari pemerintah. • <i>Opportunity to gain from carbon surplus.</i> • <i>Potential for lower tax rates from the government.</i>
	4.	Keterbatasan kemampuan untuk mengantisipasi perubahan cepat dalam persyaratan terkait iklim dan lingkungan <i>Limited capacity to anticipate rapid changes in climate-related and green requirements.</i>	<p>Pengembangan kemampuan sumber daya manusia adaptif yang selaras dengan kebutuhan iklim dan keberlanjutan.</p> <p><i>Development of adaptive human resource capabilities aligned with climate and sustainability needs.</i></p>
Pasar Market	5.	Meningkatnya permintaan akan produk ramah lingkungan dan tahan iklim (misalnya, bangunan bersertifikasi hijau, perumahan Keberlanjutan). <i>Growing demand for green and climate-resilient products (e.g., green-certified buildings, sustainable housing).</i>	<p>Perluasan kehadiran pasar dalam produk dan layanan ramah lingkungan.</p> <p><i>Expansion of market presence in green products and services.</i></p>
	6.	Peningkatan penggunaan material ramah lingkungan. <i>Increased use of green materials.</i>	<p>Pergeseran persepsi pelanggan terhadap BSDE sebagai perusahaan yang ramah lingkungan dan Keberlanjutan.</p> <p><i>Shifting customer perception of BSDE as a green and sustainable company.</i></p>
	7.	Meningkatnya permintaan investor terhadap instrumen investasi ramah lingkungan dan rendah karbon. <i>Rising investor demand for green and low-carbon investment instruments.</i>	<p>Peluang untuk menarik basis pelanggan yang lebih besar yang sadar lingkungan.</p> <p><i>Opportunity to attract a larger base of environmentally conscious customers.</i></p>
Reputasi Reputation	8.	Pergeseran preferensi pelanggan menuju produk ramah lingkungan. <i>Shifts in customer preferences toward environmentally friendly products.</i>	<p>Peluang untuk menarik basis pelanggan yang lebih besar yang sadar lingkungan.</p> <p><i>Opportunity to attract a larger base of environmentally conscious customers.</i></p>
	9.	Meningkatnya kekhawatiran pemangku kepentingan atau umpan balik negatif dari investor dan mitra. <i>Increased stakeholder concerns or negative feedback from investors and partners.</i>	<p>Peningkatan bisnis, transparansi dan ketahanan jangka panjang yang lebih kuat.</p> <p><i>Strengthened business improvement, transparency and long-term resilience.</i></p>

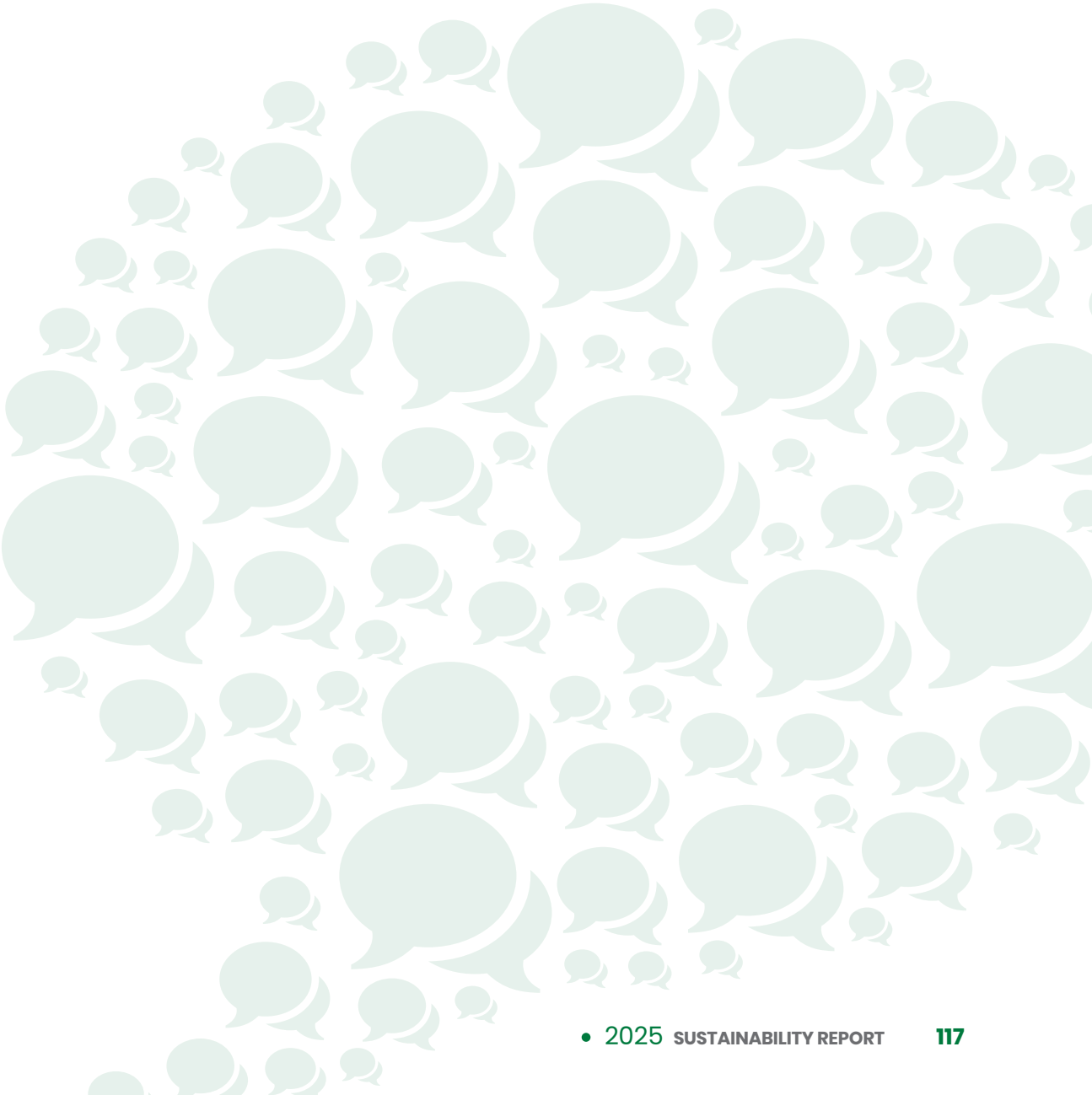
Kategori Risiko Transisi <i>Transition Risk Category</i>	No	Peristiwa Sub-Risiko <i>Sub-Risk Events</i>	Peluang <i>Opportunities</i>
Teknologi <i>Technology</i>	10.	Meningkatnya biaya untuk mengadopsi dan mengembangkan teknologi baru guna mendukung transisi iklim. <i>Increased cost to adopt and develop new technologies to support climate transition.</i>	Peningkatan efisiensi energi dan air yang mengarah pada pengurangan biaya listrik dan air. <i>Greater energy and water efficiency leading to reduced electricity and water costs.</i>

Metrik dan Target


DUTI menggunakan kerangka kerja sistematis untuk menilai indikator risiko terkait perubahan iklim, seperti konsumsi energi, penggunaan air, tingkat daur ulang, volume pembuangan dan pengelolaan limbah. Indikator tersebut umumnya dinormalisasi menggunakan metrik intensitas, seperti konsumsi per meter persegi, guna memastikan konsistensi antar periode pelaporan. Data konsumsi juga digunakan untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca Scope 1 dan Scope 2, dengan metodologi dan hasil yang lebih rinci disajikan pada bagian Emisi GRK.

Metrics and Targets

DUTI uses a systematic framework to assess climate-related risk indicators like energy consumption, water use, recycling rate, discharge volumes and waste management. These are often normalized using intensity metrics, such as consumption per square meter, for consistency across periods. Consumption data also helps calculate Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas emissions, with detailed methodologies and results in the GHG Emissions section.





 **Artist's Impressions - Southgate Apartment**
Jakarta

Pilar 3: Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan

Pillar 3: Sustainable Community

PT DUTA PERTIWI TBK
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**20
25**



Pilar 3 Pillar 3

Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan

Sustainable Community



DUTI menumbuhkan dan merealisasikan komitmennya terhadap Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui satu aksi utama, yaitu berfokus pada “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Area Pengembangan”. Dengan memahami potensi dampak dari aktivitas konstruksi terhadap masyarakat sekitar, kami secara konsisten berupaya mencegah dampak negatif sekaligus memaksimalkan dampak positif yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Komitmen ini juga mencerminkan dukungan kami terhadap SDGs, termasuk SDG 2 (Tanpa Kelaparan), SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 10 (Pengurangan Ketimpangan).

DUTI cultivates and delivers our commitment to the Sustainability Community. This commitment is translated into one core action, focusing on “Improving Community Welfare in Surrounding Development Areas”. Recognizing the potential impact of construction activities on local communities, we consistently work to prevent negative effects while maximizing positive impacts in line with our sustainability values. This commitment also reflects our support for the SDGs, including SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Health and Well-Being), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 10 (Reduced Inequality).

Area Fokus 1 Focus Area 1

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pengembangan

Improving Community Welfare in Surrounding Development Areas

Pendekatan Manajemen ^[GRI 3-3]

Dalam membangun masyarakat yang Keberlanjutan, DUTI berfokus pada peningkatan standar hidup, pengembangan keterampilan dan kesempatan kerja, perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dicapai melalui strategi ESG kami dalam meningkatkan tingkat pendapatan dan menciptakan dampak sosial dan ekonomi di wilayah operasional kami.

Strategi ini diwujudkan melalui inisiatif sebagai berikut:

- **Integrasi pemetaan sosial dalam proses perencanaan dan implementasi**

Pemetaan sosial dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan nyata masyarakat setempat dan menyesuaikan program dengan karakteristik geografis dan sosial wilayah sasaran. Selain itu, kami juga melakukan analisis internal *Social Return on Investment* (SROI) untuk mengevaluasi nilai sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari inisiatif yang dijalankan, sehingga memastikan manfaat yang diberikan relevan dan bermakna bagi para pemangku kepentingan.

- **Pemantauan berkala terhadap implementasi program**

Pelaksanaan program dipantau secara semester melalui Forum CSR. Hasil evaluasi terbaru kami menunjukkan bahwa sebagian besar inisiatif saat ini masih berfokus pada area operasional tertentu, dengan rencana untuk diperluas ke lokasi DUTI lainnya.

Untuk memastikan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan, kami secara Keberlanjutan menyampaikan informasi terkait kegiatan masyarakat melalui berbagai kanal, termasuk situs web, media sosial dan sesi komunikasi langsung dengan masyarakat.

Management Approach

To build sustainable communities, DUTI focuses on enhancing living standards, supporting skills development and employment, protecting the environment and improving residents' well-being. This is achieved through our ESG strategy of raising income levels and creating social and economic impacts in the regions where we operate.

This strategy is translated into the following initiatives:

- **Integrating social mapping into the planning and implementation process**

The social mapping aims to identify the real needs of local communities and tailor our program to the specific geographical and social characteristics of the target areas. Additionally, we also conduct internal Social Return on Investment (SROI) analyses to evaluate the social and economic value generated by our initiatives, ensuring that the benefits delivered remain relevant and meaningful to stakeholders.

- **Regular monitoring of program implementation**

Program implementation is monitored semi-annually through the CSR Forum. Our most recent evaluations show that most initiatives currently focus on a certain operational area, with plans to expand to other DUTI locations.

To ensure our engagement with our stakeholders, we continuously inform our community activities through various channels, including our websites, social media and communication sessions with the communities.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

DUTI berkomitmen untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kami secara aktif memfasilitasi masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha kecil, untuk memperoleh manfaat tidak langsung dari kegiatan operasional kami. Usaha kecil tersebut meliputi toko kelontong, penyedia hunian sewa, restoran dan pemasok material bangunan.

Meskipun kami menyadari bahwa tidak seluruh masyarakat memiliki akses yang sama terhadap peluang tersebut, DUTI terus berupaya menjangkau lebih banyak segmen masyarakat melalui berbagai inisiatif lokal, seperti program Pasar Rakyat Berdaya.

Inisiatif [POJK F.25]

DUTI telah meluncurkan dan melaksanakan berbagai program jangka panjang yang dirancang untuk mendorong pembangunan Keberlanjutan di masyarakat, antara lain:

- **Pasar Rakyat Berdaya:**
Menyediakan pelatihan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Modern BSD City.
- **Donor Darah Sukarela:**
Menggerakkan karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah secara rutin guna mendukung kesehatan masyarakat dan berkontribusi terhadap ketersediaan stok darah nasional.

Kinerja 2025

Berikut merupakan ringkasan kinerja tahun 2025 terhadap target kumulatif yang ditetapkan untuk periode 2025–2027, dengan menggunakan tahun 2024 sebagai *baseline*, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights 2025

Topik [ACGS B.1.4] Topic	Baseline 2024	Target Kumulatif (2025-2027) Cumulative Target (2025-2027)	Kinerja 2025 Performance 2025	Kinerja terhadap Target (%) Performance against Target (%)
Pasar Rakyat Berdaya				
Jumlah jam pelatihan Number of training hours	12 Jam hours	60 Jam hours	15 Jam hours	25%
Jumlah UMKM yang menerima sertifikasi Number of MSMEs receiving certifications	8 UMKM MSMEs	44 UMKM MSMEs	15 UMKM MSMEs	34%

Indirect Economic Impact

DUTI is committed to reducing unemployment and boosting household income. We actively facilitate local communities, particularly small businesses, to gain indirect benefits from our operations. These small businesses include grocery stores, rental housing providers, restaurants and building material suppliers.

While we recognize that not all residents are equally able to access these opportunities, we continue striving to reach a broader segment of the communities through local initiatives, such as Pasar Rakyat Berdaya.

Initiatives

DUTI has launched and implemented a variety of multi-year programs designed to promote sustainable development in local communities, including:

- **Pasar Rakyat Berdaya:**
Providing training for MSME owners at the BSD City Modern Market.
- **Voluntary Blood Donation:**
Mobilizing employees to participate in regular blood donation drives, supporting community health and contributing to the national pool of voluntary blood donors.

2025 Performance

Below is a summary of performance as of 2025 against the cumulative targets set for the 2025–2027 period, using 2024 as the baseline, as outlined below.

Pasar Rakyat Berdaya (sebelumnya Pasar Rakyat Go Digital)

Pasar Rakyat Berdaya merupakan program pelatihan komprehensif yang dirancang untuk komunitas pasar rakyat di BSD City. Program ini mendukung pelaku UMKM dalam membangun usaha yang Keberlanjutan melalui tiga pilar utama, yaitu Pasar Rakyat School, Pasar Rakyat Go Digital, dan UMKM Go to Halal Certification.

Dengan mengusung slogan “Digital, Legal, Halal”, program ini membekali pengelola pasar dan pedagang dengan keterampilan dalam penggunaan platform digital, pengelolaan keuangan, praktik pasar yang higienis, kepatuhan hukum dan sertifikasi halal, sehingga selaras dengan kebijakan dan rekomendasi pemerintah. Per Desember 2025, program ini telah membantu 15 UMKM dalam memperoleh dokumen legal penting seperti sertifikat halal mandiri, Nomor Induk Berusaha (NIB) dan izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT).

Program Pasar Rakyat Berdaya juga telah mendukung 809 UMKM di BSD City dalam beradaptasi dengan era digital, meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi operasional. Upaya ini memperkuat keterlibatan ekonomi lokal dan mendorong terciptanya ekosistem UMKM yang lebih inklusif di kawasan pengembangan Perusahaan.

Donor Darah Sukarela

DUTI memulai program donor darah pada tahun 2013 dengan menggerakkan karyawan untuk berkontribusi sebagai donor darah sukarela secara rutin di tingkat nasional. Program ini mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah secara berkala guna meningkatkan jumlah donor darah sukarela nasional. Dilaksanakan melalui kerja sama dengan institusi kesehatan terkait, inisiatif ini memastikan ketersediaan pasokan darah yang aman dan memadai sekaligus mendorong budaya kepedulian dan solidaritas di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2025, kami menyelenggarakan kegiatan donor darah di Sinar Mas Land Plaza GOP dengan total 616 kantong darah yang berhasil dikumpulkan.

Pasar Rakyat Berdaya (Formerly Pasar Rakyat Go Digital)

Pasar Rakyat Berdaya is a comprehensive training program designed for the BSD City public market community. It supports MSMEs to build sustainable businesses through three pillars: Pasar Rakyat School, Pasar Rakyat Go Digital, and MSMEs Go to Halal Certification.

Under the slogan “Digital, Legal, Halal”, the program equips market managers and vendors with skills in digital platforms, financial management, hygienic market practices, legal compliance and halal certification to align with government policies and recommendations. As of December 2025, the program has enabled 15 MSMEs obtaining essential legal documents such as self-declared halal certificates, Business Identification Numbers (Nomor Induk Berusaha/NIB) and Home Industry Food Product (Produk Industri Rumah Tangga/PIRT) licenses.

The Pasar Rakyat Berdaya program has supported 809 MSMEs in BSD City in adapting to the digital era, improving financial inclusion and operational efficiency. These efforts strengthen local economic engagement and foster a more inclusive MSME ecosystem within the Company’s development areas.

Voluntary Blood Donation

DUTI initiated our blood donation program in 2013, mobilizing employees to contribute to the pool of regular voluntary blood donors nationwide. The program encourages employees to take part in regular blood donation drives, helping to increase the national pool of voluntary blood donors. Organized in partnership with relevant health institutions, this initiative ensures the availability of safe and sufficient blood supplies while promoting a culture of compassion and solidarity within the Company. In 2025, we held a blood donation event at Sinar Mas Land Plaza GOP, collecting a total of 616 blood bags from donors.




Pilar 4: Dukungan Terhadap Pendidikan

Pillar 4: Educational Patronage

PT DUTA PERTIWI TBK
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**20
25**

 Living World Kota Wisata
Cibubur



Pilar 4 Pillar 4

Dukungan terhadap Pendidikan

Educational Patronage



DUTI berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang melalui pendidikan bagi karyawan maupun masyarakat sekitar melalui pilar “Dukungan terhadap Pendidikan”. Melalui investasi di bidang pendidikan, kami memperkuat modal sosial dan kohesi, mendorong terciptanya peluang kerja, meningkatkan ketahanan ekonomi dan memberdayakan individu untuk berkembang. Bagi karyawan, inisiatif pendidikan yang dijalankan mendorong peningkatan produktivitas, memperkuat kohesi tim dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Pilar ini mendukung tiga SDGs, yaitu SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 10 (Pengurangan Ketimpangan). [ACGS B.4.4] Pilar ini juga mencakup satu inisiatif utama yang berfokus pada “Menginisiasi Program untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan”.

Untuk mengembangkan talenta unggul, DUTI telah meluncurkan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang beragam. Program tersebut mencakup pelatihan wajib, peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis, lokakarya kepemimpinan, modul *e-learning* pencegahan *fraud* dan sesi orientasi bagi karyawan baru.

DUTI is committed to creating long-term value through education for both employees and the surrounding community under our “Educational Patronage” pillar. By investing in education, we strengthen social capital and cohesion, foster employment opportunities, enhance economic resilience and empower individuals to thrive. For employees, our educational initiatives drive higher productivity, improve team cohesion and cultivate future-ready skills.

This pillar supports three SDGs, namely SDG 4 (Quality Education) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 10 (Reduced Inequalities). It also includes one broader initiative focused on “Initiating Programs to Enhance Knowledge”.

*To nurture exceptional talent, DUTI has launched a diverse range of training and development initiatives. These include mandatory training programs, technical and non-technical skills enhancement, leadership workshops, fraud-prevention *e-learning* modules and induction sessions for new hires.*

Area Fokus 1 Focus Area 1

Menginisiasi Program untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan

Initiating Programs to Support Knowledge Enhancement

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Pengembangan karyawan merupakan bagian penting dari strategi pertumbuhan DUTI, mengingat sumber daya manusia merupakan aset paling berharga bagi kami. Oleh karena itu, kami berinvestasi dalam program pelatihan yang komprehensif untuk memungkinkan karyawan meningkatkan keterampilan, mencapai tujuan karier dan memberikan kinerja terbaik dalam perannya.

Meskipun kami menyadari bahwa sebagian karyawan yang telah mendapatkan pelatihan dapat direkrut oleh perusahaan lain, kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan talenta terbaik melalui penyediaan manfaat yang kompetitif dan mendorong keseimbangan kehidupan kerja yang sehat.

Divisi Sumber Daya Manusia mengelola pelatihan dan pengembangan karier melalui kerangka perencanaan terstruktur yang di mulai sejak proses orientasi karyawan baru dan berlanjut sepanjang masa kerja karyawan. Hal ini didukung oleh kebijakan pelatihan yang khusus, penilaian kinerja secara semester dan evaluasi tahunan yang selaras dengan sistem manajemen kinerja dan promosi kami.

Untuk menanamkan budaya pembelajaran, kami secara rutin mengomunikasikan program pelatihan dan pengembangan kepada karyawan dan pemangku kepentingan, sehingga memperkuat keterkaitan antara peningkatan pengetahuan dan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Management Approach

Employee development is central to DUTI's growth strategy, as our workforce represents our Company's most valuable asset. We invest in comprehensive training programs that enable employees to sharpen skills, pursue career goals and excel in their roles.

While we recognize that some trained employees may eventually be recruited elsewhere, we are committed to retaining top talent by providing competitive benefits and promoting a supportive work-life balance.

The Human Capital Division oversees training and career development through a structured planning framework that begins with onboarding and continues throughout an employee's tenure. This is guided by a dedicated training policy, semi-annual performance reviews and annual evaluations in alignment with our performance management and promotion systems.

To embed a culture of learning, we regularly communicate our training and development initiatives to employees and stakeholders, reinforcing the link between knowledge enhancement and our Company's long-term growth.

Inisiatif

Initiatives

Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Divisi Sumber Daya Manusia melaksanakan peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara semester bagi seluruh karyawan berdasarkan KPI di tingkat korporasi. Peninjauan ini mencakup penilaian mandiri yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi oleh atasan langsung. Hasil dari penilaian tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait promosi, kompensasi dan rencana pengembangan, sesuai dengan kebijakan manajemen kinerja DUTI.

Pelatihan dan Pengembangan [POJK F.22] [GRI 404-3]

[ACGS B.6.2]

Program pelatihan DUTI diselenggarakan dalam dua format:

- **Pelatihan internal** yang difasilitasi oleh tim HC *People Development*.
- **Pelatihan eksternal** yang diselenggarakan oleh pihak eksternal berdasarkan kebutuhan atau permintaan karyawan.

Pelatihan internal mencakup topik seperti *critical thinking, design thinking*, kepemimpinan dan pemecahan masalah. Sementara itu, pelatihan eksternal berfokus pada aspek teknis seperti kualitas produk, keterampilan pemasaran, manajemen risiko dan ESG dan pemikiran kreatif.

Program pengembangan dirancang sesuai dengan berbagai tingkat manajemen, antara lain Program Wajib Eksekutif, Program Pengembangan Pengawas, Program Pengembangan Lanjutan dan Program Pengembangan Manajerial. Selain itu, *Succession Program* turut mendukung pengembangan karier karyawan berpotensi tinggi.

Kami juga memiliki program bantuan transisi bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam 1–5 tahun ke depan. Program ini memberikan panduan terkait opsi pensiun, membantu peserta dalam mengambil keputusan finansial secara tepat dan memastikan transisi yang lancar menuju masa pensiun, sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan jangka panjang. Namun demikian, pada tahun 2025 program ini tidak dilaksanakan karena tidak terdapat karyawan yang memasuki masa pensiun. [GRI 404-2]

Employee Performance

The Human Capital Division conducts semi-annual performance and career development reviews for all employees based on corporate-level KPIs. These reviews involve self-assessments, followed by supervisor evaluations. The results inform decisions on promotions, compensation and development plans, in line with DUTI's performance management policy.

Training and Development

DUTI's training programs are delivered in two formats:

- **In-house training**, facilitated by the HC *People Development* team.
- **Public training**, conducted by external trainers upon employee request.

In-house sessions cover topics such as critical thinking, design thinking, leadership and problem-solving. Public training focuses on technical areas such as product quality, marketing skills, risk and ESG management and creative thinking.

Our development programs are tailored to various management levels, including the Executive Mandatory Program, Supervisory Development Program, Advanced Development Program and Managerial Development Program. The Succession Program further supports the career progression of high-potential employees.

Moreover, we have transition assistance program for employees approaching retirement in the next 1–5 years. This program provides guidance on pension options, empowering participants to make informed financial decisions and ensuring a smooth transition into retirement, demonstrating our commitment to workforce well-being and long-term sustainability. However, in 2025, the program was not carried out because no employees were identified as nearing retirement.

Kami tetap berkomitmen untuk memastikan akses yang setara terhadap seluruh peluang pelatihan dan menetapkan kewajiban bagi setiap karyawan untuk mengikuti minimal 7,5 jam pelatihan per tahun. Setelah melampaui target tersebut pada tahun 2025, kami berencana untuk meningkatkan standar target pelatihan pada tahun-tahun berikutnya dengan menambahkan jumlah jam pelatihan.

Selain itu, sebanyak 100% karyawan juga telah mengikuti peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala, guna memastikan perlakuan yang adil sesuai dengan peran, tanggung jawab dan kontribusi terhadap DUTI. [GRI 404-3]

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris DUTI turut berpartisipasi dalam berbagai pelatihan terkait ESG, baik internal maupun eksternal. Sorotan kegiatan meliputi:

We remain dedicated to ensuring equal access to all training opportunities and require each employee to complete a minimum of 7.5 training hours annually. Having surpassed this target in 2025, we aim to raise the benchmark for 2025 and beyond to include additional hours of training.

Equally important, 100% of our employees also received regular performance and career development reviews to ensure fair treatment based on their roles, responsibilities and contribution to DUTI.

In 2025, DUTI's Directors and Board of Commissioners participated in internal and external ESG-related training sessions. Highlights include:

Pengembangan Kompetensi Direksi pada Tahun 2025

Competency Development of the Directors in 2025

Nama Name	Subjek Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyedia/Fasilitator Provider/Facilitator
Teky Mailoa	2025 Starting Strong: Lessons in Leadership, Agility and Resilience	21 Januari January	BSD City	Inhouse/William Sabandar - President Director PT MRT Jakarta
Lie Jani Harjanto	Strategy Leadership in Propoerty Industry: Navigating Change, Innovation and Governance	16 Mei May	-	Inhouse/BRIN
	EMP - Staying Relevant in the Ride - Hailing Era : Bluebird's Strategy in Responding to Consumer Behavior	25 Juli July	-	Inhouse/Sigit Priawan Djokosoetono - Vice President Director Bluebird Group
	From Vision to Impact: Leadership in a Rapidly Evolving Market	19 September	-	Inhouse/Maspiyono - Managing Director PT Mayora Indah Tbk
	AI Impact for Finance	25 September	-	Inhouse/Deloitte
	Executive Leadership Masterclass	9 Oktober October	BSD City	Sinarmas Agri/Peter Bekker - CEO of World Business Council for Sustainable Development
	Leading the Future: Customer First, Data Driven	24 Oktober October	BSD City	Inhouse/Dr. Aviliani, M.Si - President Commissioner of PT Allo Bank Indonesia
	Shaping the Future: Leadership Strategies for Sustainable Success	28 November	BSD City	Inhouse/Dewa Made Susila - President Director of PT Adira Dinamika Multi Finance
Handoko Wibowo	2H24 Greater Jakarta Property Market Review & Property Market Outlook 2025	25 April	BSD City	Inhouse/Jones Lang LaSalle
	Sinar Mas Values	6 Mei May	BSD City	Inhouse/E-Learning
	Leading the Future: Customer First, Data Driven	24 Oktober October	BSD City	Inhouse/Dr. Aviliani, M.Si - President Commissioner of PT Allo Bank Indonesia

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Competency Development of the Board of Commissioners in 2025

Nama Name	Subjek Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyedia/Fasilitator Provider/Facilitator
Prof. DR. Teddy Pawitra	Risk and Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 August January	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
Prof. DR. Susiyati Bambang Hirawan	Risk and Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	19 August	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
	Sinar Mas Digital Day: Together We Grow Far, Fast, Toward Infinite Future	3 Oktober October	BSD City	Sinar Mas Group

Rincian pelatihan untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris disajikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada halaman 160, 168. [POJK E.2] [GRI 2-17]

Details of training for each member of the Directors and Board of Commissioners are presented in the 2025 Annual Report on page 160, 168.

Menyadari pentingnya isu keberlanjutan, kami berencana untuk memperluas program pelatihan terkait ESG guna memperdalam pemahaman pimpinan terhadap isu ESG yang berkembang maupun yang lebih kompleks.

Recognizing the importance of sustainability, we plan to further expand ESG-related training programs to deepen our leadership's understanding of both the emerging and more advanced ESG issues.

Kinerja 2025

Pada tahun sebelumnya, kami telah menetapkan target kumulatif baru untuk periode 2025–2027 dalam area fokus ini, dengan menggunakan tahun 2024 sebagai *baseline*, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

2025 Performance

In the previous year, we established new cumulative target for the 2025–2027 period under this focus area, using 2024 as the baseline, as outlined below.

Target dan Baseline

Target and Baseline

Topik [ACGS B.1.4] Topic	Baseline 2024	Target Kumulatif (2025–2027) Cumulative Target (2025–2027)	Kinerja 2025 Performance 2025
Jam Pelatihan Training Hours			
Jumlah rata-rata jam pelatihan per karyawan Number of average training hours per employee	16,17 Jam hours	14 Jam hours	15 UMKM MSMEs

Per Desember 2025, pencapaian rata-rata jam pelatihan DUTI telah melampaui target tahunan yang ditetapkan, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

As of December 2025, DUTI's average training hours achievement has exceeded the annual target set for the year, as outlined below.

KPI [ACGS B.1.4] [ACGS B.1.5]	Target 2025	Kinerja 2025 2025 Performance
Rata-rata jam pelatihan per karyawan <i>Average training hours per employee</i>	Lebih dari 7,5 jam/karyawan <i>Above 7,5 hours/employee</i>	15,00 jam/karyawan <i>15,00 hours/employee</i>

Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1] [POJK F.22]

Pada tahun 2025, DUTI memberikan total 16.736 jam pelatihan kepada karyawan tetap dan kontrak. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 19.206 jam, yang disebabkan oleh beberapa program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 tidak kembali dilaksanakan pada tahun 2025.

Employee Training Hours

In 2025, DUTI provided 16,736 hours of training to permanent and contract employees. This figure reflects a decrease compared to the previous year's total of 19,206 hours, caused by certain training programs conducted in 2024 that were not carried out in 2025.

Meskipun terdapat penurunan total jam pelatihan, rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 15,00 jam, melampaui target tahun 2025 sebesar 7,50 jam per karyawan. Ke depan, kami akan tetap berfokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengembangan karyawan guna mendukung pertumbuhan organisasi yang Keberlanjutan.

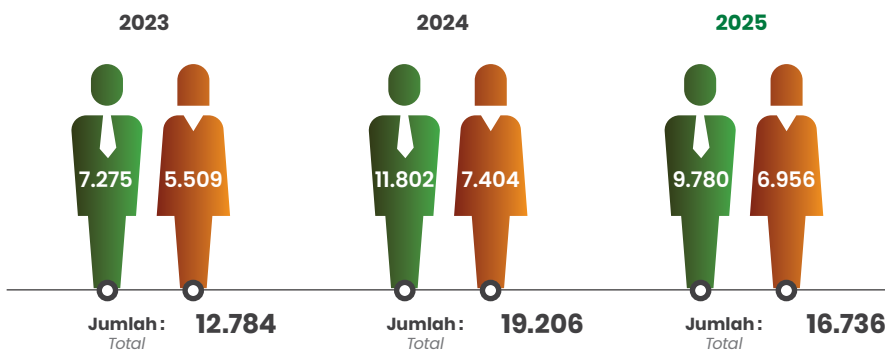
Despite the overall reduction in total training hours, we achieved an average of 15.00 training hours per employee, exceeding the 2025 target of 7.50 hours per employee. Moving forward, we will focus on achieving the set target and remain committed to continuously enhancing employee development to support sustained organizational growth.

Selain itu, sebanyak 100% karyawan di seluruh kategori gender dan tingkat jabatan telah mengikuti peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala, yang mencakup Top Management, Senior Manager, Manager, Staf dan Non-staf.

Additionally, 100% of employees across all genders and employment levels, participated in regular performance and career development reviews, covering Top Management, Senior Managers, Managers, Staff and Non-staff.

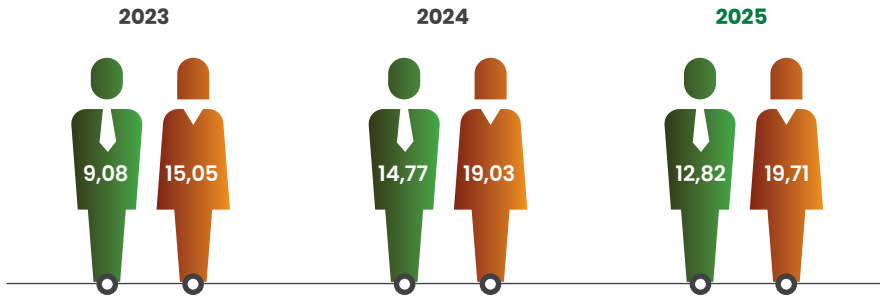
Jumlah Jam Pelatihan menurut Gender

Number of Training Hours by Gender



Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

Average Training Hours by Gender



Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Kategori Karyawan

Average Training Hours by Employee Category

Tingkat Jabatan <i>Position Level</i>	2023		2024		2025	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Top Management	26,63	Ø	4,50	Ø	5,50	Ø
Manajer Senior <i>Senior Managers</i>	29,56	34,93	15,57	12,29	18,43	34,50
Manajer <i>Managers</i>	19,51	27,50	33,57	32,74	29,73	35,45
Staf <i>Staff</i>	11,06	13,53	18,04	17,81	15,45	18,20
Non Staf <i>Non Staff</i>	0,96	0,8	1,42	3,96	0,54	0,36

Studi Kasus

Case Study

Area Fokus 1 Focus Area 1

Initiating Programs to Support Knowledge Enhancement

Program Pengembangan Karyawan

Employee Development Program



DUTI terus berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui program pembelajaran yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas dan kepercayaan diri. Perusahaan menyediakan jalur pengembangan yang terstruktur untuk mendukung kemajuan karier melalui pelatihan berbasis kepemimpinan, termasuk Program Wajib Eksekutif, Program Pengembangan Pengawas, Program Pengembangan Lanjutan dan Program Pengembangan Manajerial. Melalui program ini, karyawan mengikuti simulasi kepemimpinan secara praktis, pelatihan komunikasi dan kolaborasi, serta pengembangan kemampuan berpikir strategis, sehingga membekali mereka dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam organisasi.

DUTI continues to invest in employee development through learning programs designed to strengthen both capability and confidence. The Company provides a structured development pathway that supports career progression through leadership-focused training, including the Executive Mandatory Program, Supervisory Development Program, Advanced Development Program and Managerial Development Program. Through these initiatives, employees participate in practical leadership simulations, communication and collaboration exercises, and strategic thinking development, equipping them with the skills needed to take on greater responsibilities within the organization.



Lampiran

Appendix



Artist's Impressions – Altara Home

Grand Wisata • Bekasi



Lampiran 1 Appendix 1

Catatan atas Data Kinerja Keberlanjutan

Notes for Sustainability Performance Data

Lingkungan

Environment

Manajemen Properti

1. Total proyek pada tahun 2025 adalah 35. Daftar rinci proyek disajikan pada Lampiran 4.
2. Data kinerja lingkungan bangunan mencakup data seluruh bangunan (termasuk area bersama dan area penyewa dalam ruang lingkup pelaporan).
3. Data konsumsi energi bangunan, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan intensitas terkait mencakup penggunaan listrik dari jaringan (*grid*), sistem panel surya fotovoltaik dan bahan bakar diesel untuk kebutuhan darurat pada generator cadangan. Proses operasional kami tidak menggunakan konsumsi pemanas, pendingin, maupun uap.
4. Kami tidak menjual listrik, energi pemanas, pendingin, maupun uap kepada organisasi lain.
5. *Gross Floor Area (GFA)* untuk perhitungan intensitas: GFA ditentukan berdasarkan *Built Drawing Data*. Seluruh area lantai yang tertutup dalam bangunan (kecuali yang dikecualikan), area parkir dalam ruangan dan *basement* dan area terbuka untuk keperluan komersial dihitung sebagai GFA bangunan.
6. Kami juga melaporkan angka intensitas berdasarkan *GFA Occupied*. *GFA Occupied* dihitung dengan mengalikan tingkat okupansi (rata-rata sederhana dari tingkat okupansi bulanan) dengan GFA.
7. Rincian bangunan dan lokasi proyek, termasuk jenis properti, perkiraan luas area sewa bersih, luas area proyek dan perkiraan tanggal penyelesaian, tersedia dalam Laporan Tahunan DUTI 2025 (Portofolio Properti).
8. Metode perhitungan karbon yang digunakan dalam laporan ini mengacu pada *The Greenhouse Gas Protocol*.
9. Pendekatan konsolidasi batas emisi GRK menggunakan pendekatan *Operational Control*.

Property Management

1. Total project in 2025 is 35. A detailed list of projects is provided in Appendix 4.
2. Buildings' environmental performance data include data of the whole building (common and tenants' area data are included in scope).
3. Buildings' energy consumption, GHG emissions and respective intensities data include our use of electricity from the grid, solar photovoltaic systems and diesel fuel for emergency purposes in our backup generators. Our processes do not use any heating, cooling, or steam consumption.
4. We do not sell any electricity, heating, cooling, or steam energy to other organizations.
5. *Gross Floor Area (GFA)* for intensity figures: GFA is identified based on the *Built Drawing Data*. All covered floor areas of a building (except otherwise exempted), indoor and basement parking areas and uncovered areas for commercial uses, are deemed to be the gross floor area of the building.
6. We also report our intensity figures on a *GFA Occupied* basis. *GFA Occupied* is calculated by multiplying occupancy rate (simple average of monthly occupancy rates) with the GFA.
7. Building and development site details including property type, approximate net leasable area, project site area and expected completion date are available in *DUTI Annual Report 2025 (Property Portfolio)*.
8. The carbon accounting method adopted in this report is calculated in accordance with *The Greenhouse Gas Protocol*.
9. GHG boundary consolidation approach is using the *Operational Control* approach.

10. Seluruh emisi dihitung dalam satuan karbon dioksida ekuivalen (CO₂e). Selain karbon dioksida (CO₂), nilai CO₂e yang dilaporkan juga mencakup potensi pemanasan global (*Global Warming Potential/GWP*) dari metana (CH₄), dinitrogen oksida (N₂O), dan hidrofluorokarbon (HFC). Gas lainnya (perfluorokarbon (PFC), sulfur heksafluorida (SF₆), dan nitrogen trifluorida (NF₃)) tidak dilaporkan karena tidak dianggap relevan dengan aktivitas bisnis langsung DUTI.
 11. Seluruh nilai GWP yang digunakan dalam metodologi ini mengacu pada periode 100 tahun relatif terhadap CO₂ sebagaimana dilaporkan dalam laporan penilaian keenam (AR6) oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)*.
 12. Data emisi yang dihasilkan diperoleh menggunakan faktor emisi yang relevan dari faktor emisi jaringan listrik terbaru yang tersedia dari sumber pemerintah, US EPA, dan UK DEFRA.
 13. Estimasi masa manfaat bangunan untuk perhitungan emisi GRK *Scope 3 - Kategori 11* adalah 60 tahun, sesuai dengan regulasi bangunan pemerintah di Indonesia.
 14. Data konsumsi air kami mengacu pada standar dan metodologi yang ditetapkan dalam Standar Nasional dan regulasi Indonesia terkait penyediaan air. Perhitungan pembuangan air dilakukan menggunakan asumsi jumlah air yang dibuang, di mana untuk bangunan tertentu diasumsikan sebesar 80% atau 5% dari total konsumsi air berdasarkan pertimbangan teknis yang mengacu pada data bangunan sejenis.
10. All emissions are calculated as carbon dioxide equivalent (CO₂e). In addition to carbon dioxide (CO₂), the carbon dioxide equivalent (CO₂e) values reported include the global warming potential (GWP) from methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O) and hydrofluorocarbons (HFCs). Remaining gases (perfluorocarbons (PFCs), Sulphur hexafluoride (SF₆) and nitrogen trifluoride (NF₃)) are not reported as they are not considered relevant to the direct business activities of DUTI.
 11. All GWP values used in this methodology reference the figures over a 100-year horizon relative to CO₂ as reported in *Intergovernmental Panel on Climate Change's (IPCC) sixth assessment report (AR6)*.
 12. Our data for emissions generated was obtained using the relevant emission factors from latest available grid emission factor from government sources, US EPA, and UK DEFRA.
 13. Estimated life expectancy of building to calculate GHG emission *Scope 3 - Category 11* is 60 years according to Indonesia's local regulation on building code for government buildings.
 14. Our water consumption data is based on the standards and methodologies defined by the National Standard and Indonesia regulation for water supply. Calculation of water discharge was performed using assumptions on the amount of water discharged whereby we assume for certain buildings either 80% or 5% of water consumed was discharged using technical judgement based on data from similar buildings.

Proyek Pengembangan

15. Total proyek pada tahun 2025 adalah 12. Daftar rinci proyek disajikan pada Lampiran 4.
16. Data kinerja lingkungan proyek pengembangan mencakup informasi terkait material yang digunakan. Saat ini, kami belum melaporkan konsumsi energi, konsumsi air dan limbah yang dihasilkan dari proyek pengembangan.

Development Projects

15. Total project in 2025 is 12. A detailed list of projects is provided in Appendix 4.
16. Development projects' environmental performance data includes information on materials used. We currently do not report on energy consumption, water consumption and waste produced in our development projects.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

17. Data kinerja kesehatan dan keselamatan bangunan mencakup seluruh kecelakaan yang terjadi di area bangunan.
18. Data kinerja kesehatan dan keselamatan proyek pengembangan mencakup kecelakaan kerja kontraktor di lokasi proyek.
19. Data kinerja keselamatan untuk masyarakat mencakup kecelakaan yang terjadi pada tamu, pengunjung, penghuni, penyewa, pelanggan, dan pihak lainnya di area bangunan.
20. Tingkat kecelakaan kerja yang tercatat (*recordable work-related injury rate*) didefinisikan sebagai jumlah kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.
21. Tingkat keparahan cedera (*injury severity rate*) didefinisikan sebagai jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.

Sumber Daya Manusia

22. Hari kerja terjadwal dihitung berdasarkan 5 hari kerja x 52 minggu, dikurangi hari libur nasional, cuti tahunan, dan cuti melahirkan.
23. Tidak terdapat variasi signifikan dalam jumlah total karyawan kami. Sebagian besar proyek pengembangan dilaksanakan oleh kontraktor selama tahap konstruksi.
24. Metode perhitungan rata-rata jam pelatihan per karyawan:

Total jam pelatihan dalam satu tahun

Jumlah karyawan per 31 Desember 2025.

Occupational Health and Safety (K3)

17. *Buildings' health and safety performance data include any accidents at building premises.*
18. *Development projects' health and safety performance data include workplace accidents of contractors at project sites.*
19. *Safety performance data for members of public include accidents of guests, visitors, occupants, tenants, customers, etc. at building premises.*
20. *Rate of recordable work-related injury is defined as the number of workplace accidents for every one million man-hours worked.*
21. *Injury severity rate is defined as the number of mandays lost to workplace accidents for everyone million man-hours worked.*

Human Capital

22. *Scheduled workdays are calculated by 5 days x 52 weeks minus public holidays, annual leave and parental leave.*
23. *There are no significant variations in the total number of our employees. A significant portion of the development projects are performed by our contractors during construction.*
24. *Average training hours per employee calculation method:*

Total training hours of the year

Number of employees as of December 31st, 2025.

Lampiran 2 Appendix 2

Pemetaan Pilar Keberlanjutan terhadap Standar GRI

Mapping Our Sustainability Pillars to GRI Standards

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Fokus Area Area of Focus	Standar Topik GRI yang Berlaku Applicable GRI Topic Standards
Perusahaan Properti Yang Terbaik <i>Best in-Class Real Estate</i>	Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik <i>Providing Excellent Products, Facilities and Services</i>	301 Material <i>Materials</i> 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>
	Mendorong Kesejahteraan Karyawan dan Keberagaman dalam Tempat Kerja <i>Promoting Employee Well-being and Diverse Workplace</i>	201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> 202 Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i> 401 Kepegawaian <i>Employment</i> 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor/Management Relations</i> 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> 405 Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>
	Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan <i>Attention to Customer and Occupational Health and Safety</i>	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
	Beroperasi dengan Integritas dan Etika untuk Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Operating with Integrity and Ethics to Promote Good Corporate Governance</i>	205 Antikorupsi <i>Anti-corruption</i> 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i> 417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labelling</i>

Pilar Keberlanjutan <i>Sustainability Pillar</i>	Fokus Area <i>Area of Focus</i>	Standar Topik GRI yang Berlaku <i>Applicable GRI Topic Standards</i>
Perubahan Iklim dan Lingkungan <i>Climate Change & the Environment</i>	Mengurangi Dampak Lingkungan Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar <i>Reducing the Company's Environmental Impact on the Surrounding Environment and Society</i>	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i> 301 Material <i>Materials</i> 303 Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i> 306 Limbah <i>Waste</i>
	Mitigasi dan Adaptasi terhadap Risiko dan Dampak Perubahan Iklim <i>Mitigate and Adapt to Climate Change Risks and Impacts</i>	201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> 302 Energi <i>Energy</i> 305 Emisi <i>Emissions</i>
	Pelayanan Masyarakat yang Keberlanjutan <i>Sustainable Community</i>	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan <i>Improving Community Welfare in Surrounding Development Areas</i>
Dukungan terhadap pendidikan <i>Educational Patronage</i>	Menginisiasi Program untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan <i>Initiating Program to Support Knowledge Enhancement</i>	404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>

Lampiran 3 Appendix 3

Indeks Konten Standar GRI 2021

GRI Standards 2021 Content Index

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Duta Pertiwi Tbk melaporkan informasi berdasarkan indeks konten GRI ini selama periode 1 Januari – 30 September 2025 dengan merujuk pada Standar GRI. <i>PT Duta Pertiwi Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of 1 January – 30 September 2025 with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 yang digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku <i>Applicable GRI Sector Standard(s)</i>	Tidak dapat diterapkan <i>Not Applicable</i>

Standar GRI <i>GRI Standards</i>	Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>					
Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka <i>The Organization and Its Reporting Practices</i>					
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	2-1 Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	9			
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	6			
	2-3 Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	6, 9			
	2-4 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	7, 41			
	2-5 Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	7			
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	28–31			
	2-7 Tenaga kerja <i>Employees</i>	71			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	71	2-8a, 2-8b, 2-8c	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap <i>Information unavailable/incomplete</i>	DUTI mempekerjakan magang dan pekerja outsourcing. Data ini akan mulai dikumpulkan pada tahun 2027. <i>DUTI hires interns and outsourced workers. This data will begin to be collected in 2027.</i>
	2-9 Struktur dan komposisi Tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	54			
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	54			
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	54			
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	54			
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	54			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	55			
	2-15 Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	58			
	2-16 Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>	54			
	2-17 Pengetahuan kolektif badan Tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	130			
2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	54				

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-19 Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	54	2-19b	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	Saat ini, kebijakan remunerasi kami tidak menggabungkan pertimbangan ESG <i>Currently, our remuneration policy does not incorporate ESG considerations.</i>
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	54			
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	54	2-21a, 2-21b, 2-21c	Keterbatasan kerahasiaan <i>Confidentiality constraints</i>	DUTI tidak dapat mengungkapkan informasi tersebut karena Perusahaan wajib menjaga kerahasiaannya <i>DUTI is not at liberty to disclose this information since the Company is obligated to maintain our confidentiality.</i>
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan Keberlanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	53			
	2-23 Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	58			
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	58			
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Processes to remediate Negative impacts</i>	58, 65			
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	58			
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	90			
	2-28 Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	35			
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	44, 48			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	2-30 Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	69	2-30a, 2-30b	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	<p>Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Namun demikian, DUTI mengakui kebebasan karyawan untuk memperoleh informasi secara transparan dan melaksanakan kewajiban mereka, serta memperoleh hak-hak mereka sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan Pemerintah Indonesia dan sesuai dengan prinsip-prinsip umum Organisasi Buruh Internasional.</p> <p><i>There are no employees covered by collective bargaining agreements. Nevertheless, DUTI recognizes the freedom of employees to obtain information transparently and carry out their obligations, as well as to obtain their rights to manpower (labor) regulations in accordance with the laws and regulations of the Government of Indonesia and in accordance with the general principles of The International Labour Organization.</i></p>
	Topik Material <i>Material Topics</i>				
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-1 Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	40			
	3-2 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	40			
Kategori: Ekonomi <i>Category: Economy</i>					
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 101, 127			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	33			
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	111			
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	69			
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	33			
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	69			
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	73			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	97-98, 105			
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	122			
Antikorupsi Anti-corruption					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 205 Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	90			
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	91			
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	90			
Kategori: Lingkungan <i>Category: Environment</i>					
Material <i>Materials</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 301 Material 2016 <i>Materials 2016</i>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	104			
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	101, 104			
	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	64			
Energi <i>Energy</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 302 Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	109			
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	109			
	302-3 Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	109			
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	109			
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	109			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 303 Air dan Efluen 2018 <i>Water and</i> <i>Effluents 2018</i>	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	96			
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	102			
	303-3 Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	99			
	303-4 Pembuangan air <i>Water discharge</i>	101			
	303-5 Konsumsi air <i>Water consumption</i>	99			
Emisi <i>Emissions</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 305 Emisi 2016 <i>Emission 2016</i>	305-1 Emisi GRK (Scope 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	110			
	305-2 Emisi energi GRK (Scope 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	110			
	305-3 Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	110			
	305-4 Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	110			
	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	110			
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	111			
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx) and other significant air emissions</i>	110			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Limbah Waste					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 306 Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	102-104			
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	97			
	306-3 Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	102-103			
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	103			
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	103			
Kategori: SOSIAL Category: SOCIAL					
Kepegawaian Employment					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 401 Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	73, 76			
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	69			
	401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	80			
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 <i>Labor/ Management Relations 2016</i>	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods Regarding operational changes</i>	69	402-1b	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. <i>There are no employees covered by collective bargaining agreements.</i>

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational</i> <i>Health and Safety</i> <i>2018</i>	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	82			
	403-2 Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	83			
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Service</i>	83			
	403-4 Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety</i>	82			
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	83			
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	80			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	82			
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	57, 82			
	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	84-85			
	403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	85			
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	131			
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	70, 128			
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	128-129			
Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 405 Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	71, 73			
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	69			
Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 413 Masyarakat Setempat 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments and development programs</i>	50			
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak Negatif signifikan terhadap masyarakat setempat <i>Operations with significant actual and potential Negative impacts on local communities</i>	50			

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure Number	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health</i> <i>and Safety 2016</i>	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	64			
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	90			
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	63, 68, 86, 95, 107, 121, 127			
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and</i> <i>Labeling 2016</i>	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	50			
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	90			
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	90			

Lampiran 4 Appendix 4

Tabel Bangunan yang Tercakup

Tables of Buildings in Scope

Proyek Pengembangan

Development Projects

Proyek Project	Data Penggunaan Material yang Termasuk dalam Laporan ini Material Use Data Included within this Report	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included within this Report
DP Mall Expansion	✓	✓
Chelsea Tahap 1 Wisata Bukit Mas	✓	
Chelsea Tahap 2 Wisata Bukit Mas	✓	
Excelia	✓	
Excelia Phase 2 & 3	✓	
Atmost Business Loft	✓	
Cluster Richmond	✓	
Regent Business Loft Wisata Bukit Mas	✓	
Residential T18 New Davinci	✓	
Ruko London Park Avenue Wisata Bukit Mas	✓	
Ruko North Square District	✓	
Ruko T17 Davinci	✓	

Manajemen Properti

Property Management

Proyek Project	Data Energi yang Termasuk dalam Laporan Ini Energy Data Included Within This Report	Data Air yang Termasuk dalam Laporan Ini Water Data Included Within This Report	Data Limbah yang Termasuk dalam Laporan Ini Waste Data Included Within This Report	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included Within This Report	Data GFA Termasuk dalam Laporan Ini GFA Data Included Within This Report
Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3 Jakarta	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Cashbac	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Kantor Estate Management Office Wisata Bukit Mas Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Management & Marketing Office Grand Wisata	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Management Office Kota Bunga	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes

Proyek Project	Data Energi yang Termasuk dalam Laporan Ini Energy Data Included Within This Report	Data Air yang Termasuk dalam Laporan Ini Water Data Included Within This Report	Data Limbah yang Termasuk dalam Laporan Ini Waste Data Included Within This Report	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included Within This Report	Data GFA Termasuk dalam Laporan Ini GFA Data Included Within This Report
Management Office Kota Wisata	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Kantor Pengelola dan Ruko Mangga Dua Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Kantor Marketing Gallery Klaska Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Office Banjar Wijaya	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Southgate Apartment	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Notredame Adventure Park Wisata Bukit Mas Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Tower Azure Klaska Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Colosseum Club House Wisata Bukit Mas Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Eldorado Waterpark Legenda Wisata	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Marketing Office & Sport Club Kota Wisata	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Pasar Modern Banjar Wijaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Spa & Swimming Pool Kota Bunga	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Sport Club Banjar Wijaya	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Sport Club Grand Wisata	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
DP Mall Semarang	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Rooms Inc	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Ruko London Park Avenue Wisata Bukit Mas Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Ruko Paris Bizloft Wisata Bukit Mas Surabaya	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Ruko Paris Junction Wisata Bukit Mas Surabaya	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes
Graha Cempaka Mas	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC Cempaka Mas	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC Depok	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Proyek <i>Project</i>	Data Energi yang Termasuk dalam Laporan Ini <i>Energy Data Included Within This Report</i>	Data Air yang Termasuk dalam Laporan Ini <i>Water Data Included Within This Report</i>	Data Limbah yang Termasuk dalam Laporan Ini <i>Waste Data Included Within This Report</i>	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini <i>K3 Data Included Within This Report</i>	Data GFA Termasuk dalam Laporan Ini <i>GFA Data Included Within This Report</i>
ITC Fatmawati	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC Kuningan & Apartement Ambassador 2	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC Mangga Dua	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC & Apartement Permata Hijau	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC & Apartement Roxy Mas	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
ITC Surabaya	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Kawasan Mall Mangga Dua	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Mall Ambassador & Apartement Ambassador 1	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Lampiran 5 Appendix 5

Indeks Konten POJK No.51/ POJK.03/2017 (SEOJK 16/2021)

POJK No.51/POJK.03/2017 (SEOJK 16/2021) Content Index

[POJK G.4]

No. Index	Deskripsi Description	Halaman Pages
A	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: <i>Sustainability Report must contain information as follow.</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>	55
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>	
	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: <i>Economic aspect that must cover at least the following information:</i>	12
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of products or services offered;</i>	
	b) Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i>	
B.1	c) Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	
	d) Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally sound products; and</i>	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan; <i>Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process;</i>	
	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: <i>Environmental aspects that must cover at least the following information:</i>	14
	a) Konsumsi energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy consumption (including electricity and water);</i>	
B.2	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; <i>Emission reduction achieved;</i>	
	c) Pengurangan limbah dan efluen; dan <i>Reduction of waste and effluent; and</i>	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation</i>	
B.3	Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan Negatif penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana)	15
	<i>Social Aspects:</i> <i>A description of the positive and Negative impacts out of Sustainable Finance application on community and environment (including people, regions and funds)</i>	

No. Index	Deskripsi Description	Halaman Pages
C	Profil Singkat <i>Brief Profile</i>	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainable Values</i>	26
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, fax number, e-mail address and website/web, as well as branch and/or representative offices</i>	9
C.3	Skala Usaha: <i>Business Scale:</i>	71
a)	Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban (dalam Juta Rupiah); <i>Total assets or assets capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah);</i>	33
b)	Jumlah karyawan dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; <i>Total number of employees by gender, position, age, education and employment status;</i>	
c)	Persentase kepemilikan saham; <i>Percentage of share ownership;</i>	33
d)	Wilayah operasional <i>Operational area</i>	28
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Brief description on products, service and business activities</i>	30-31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in association;</i>	35
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan <i>Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.</i>	29
D	Penjelasan Dewan Direksi <i>Description on Board of Directors</i>	
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policy to respond challenges in keeping up with the sustainability strategy, that must cover at least the following:</i>	37-39
D.1	<p>a) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan; <i>Elaboration on Company sustainability values;</i></p> <p>b) Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan; <i>Elaboration on Company responses towards issues concerning Sustainable Finance application;</i></p> <p>c) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Keberlanjutan; <i>Elaboration on commitment of Company leadership in achieving Sustainable Finance application;</i></p> <p>d) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Keberlanjutan; dan <i>Achievement of Sustainable Finance application performance; and</i></p> <p>e) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Keberlanjutan. <i>Challenges in Sustainable Finance application performance achievement;</i></p>	
D.2	Penerapan Keuangan Keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Application of Sustainable Finance that must cover at least the following:</i>	37-39

No. Index	Deskripsi Description	Halaman Pages
D.2	a) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Keberlanjutan (ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>Achievement of Sustainable Finance application (economic, social and environmental) against targets; and</i>	
	b) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan). <i>Elaboration on achievement and challenges including notable moments during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainable Finance Action Plan).</i>	
	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Target achievement strategy that must include at least the following:</i>	37-39
D.3	a) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup; <i>Management of risks due to the application of Sustainable Finance concerning economic, social and environmental aspects;</i>	
	b) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunity and prospect; and</i>	
	c) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. <i>Description on economic, social and environmental external situations that may potentially affect the Company's sustainability.</i>	
E	Tata kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan. <i>Description of tasks performed by Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>	54
E.2	Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan. <i>Development of the Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	130
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	55
	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Elaboration of stakeholders which includes:</i>	44
E.4	a) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; <i>Stakeholder involvement based on management assessment results;</i>	
	b) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Keberlanjutan. <i>The approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance.</i>	
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Keberlanjutan. <i>Problems faced, progress and influence to the implementation of Sustainable Finance.</i>	54
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. <i>Activities to Build a Sustainability Culture.</i>	97

No. Index	Deskripsi Description	Halaman Pages
Kinerja ekonomi: <i>Economic performance:</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, serta Pendapatan dan Laba Rugi. <i>Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets or investments, revenue as well as profit and loss.</i>	34, 106
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan. <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, and Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.</i>	50, 64
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environment Cost Incurred</i>	106, 109
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	97, 99, 104
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	109
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources</i>	109
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Used</i>	99
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	105
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	105
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	110
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out</i>	110
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	101, 103
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	97, 102-103
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	102

No. Index	Deskripsi Description	Halaman Pages
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaint Aspect</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	95
	Kinerja Sosial <i>Social Aspect</i>	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	90
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	69, 82
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	69
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Regional Minimum Wage</i>	69
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	68
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building of Employees</i>	128, 131
	Aspek Masyarakat <i>Society Aspect</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to the Surrounding Community</i>	95
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	65
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	122
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan <i>Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	64-65
F.27	Produk/Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	64, 67
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Service Impacts</i>	97
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	64
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services</i>	65,67
G	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada). <i>Written Verification from Independent Party (If Any).</i>	7
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	160
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	65
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies</i>	155

Lampiran 6 Appendix 6

Formulir Umpan Balik

Feedback Form

[POJK G.2]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Duta Pertiwi Tbk

Kami menantikan umpan balik Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PT Duta Pertiwi Tbk 2025 untuk perbaikan kami di masa mendatang.

PT Duta Pertiwi Tbk 2025 Sustainability Report

We look forward to any feedback on the 2025 Sustainability Report of PT Duta Pertiwi Tbk for our future improvement.

Profil Anda

Your Profile

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda.

Please tick the box for the stakeholder group that best describe you.

Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors

Pelanggan
Customers

Karyawan
Employees

Regulator
Regulators

Media
Media

Mitra Bisnis
Business Partners

Masyarakat dan Komunitas
Society and Community

Lainnya, mohon sebutkan:
Others, please state:

Apakah Anda telah membaca Laporan Keberlanjutan kami yang terakhir/lain?

Did you read our latest/other version of Sustainability Report?

Ya Yes

Tidak No

Mohon berikan penilaian atas Laporan Keberlanjutan kami.
Please rate our Sustainability Report.

(Nilai 1 SANGAT BURUK sampai nilai 5 SANGAT BAIK)
(Score 1 being POOR up to score 5 being EXCELLENT)

Memenuhi kebutuhan informasi Anda
Meeting your information needs

1

2

3

4

5

Kelengkapan Konten
Content completeness

Transparansi
Transparency

Jelas dan mudah dimengerti.
Clarity and easy to understand

Kemudahan dalam menemukan informasi
Ease in finding information

Laporan secara keseluruhan
Overall Report

Apakah laporan ini menampilkan informasi yang diperlukan (topik material, kinerja, dll.)
Has this report captured necessary information (material topics, performance, etc.)

Ya Yes

Tidak No

Aspek atau topik diskusi mana yang paling penting menurut Anda informatif atau bermanfaat?
Which of our most material aspect or discussion topics did you find informative or useful?

- | | | |
|-----------------------|---|---|
| <input type="radio"/> | A Penyediaan Produk, Fasilitas, dan Layanan Terbaik | <i>Providing Excellent Products, Facilities and Services</i> |
| <input type="radio"/> | B Mendorong Kesejahteraan Karyawan dan Keberagaman dalam Tempat Kerja | <i>Promoting Employee Well-being and Diverse Workplace</i> |
| <input type="radio"/> | C Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan | <i>Attention to Customer and Occupational Health and Safety</i> |
| <input type="radio"/> | D Beroperasi dengan Integritas dan Etika untuk Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | <i>Operating with Integrity and Ethics to Promote Good Corporate Governance</i> |
| <input type="radio"/> | E Mengurangi Dampak Lingkungan Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar | <i>Reducing the Company's Environmental Impact on the Surrounding Environment and Society</i> |
| <input type="radio"/> | F Mitigasi dan Adaptasi terhadap Risiko dan Dampak Perubahan Iklim | <i>Mitigate and Adapt to Climate Change Risks and Impacts</i> |
| <input type="radio"/> | G Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan | <i>Improving Community Welfare in Surrounding Development Area</i> |
| <input type="radio"/> | H Menginisiasi Program untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan | <i>Initiating Program to Support Knowledge Enhancement</i> |

Apakah ada topik tertentu yang Anda ingin kami bahas lebih detail dalam laporan kami selanjutnya?
Is there any discussion topics that you would like us to elaborate in more detail in our future reports?

Bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa mendatang?
How could we improve this report in the future?

Terima kasih atas partisipasinya.
Silakan kirim formulir umpan balik ini ke alamat email: sustainability@sinarmasland.com
Thank you for your participation.
Please send this feedback form to email address:

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL SUSTAINABILITY



Sinar Mas Land Plaza

Grand Boulevard
BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

Phone.

+62 21 50 368 368

Fax.

+62 21 50 588 270



**Pindai di sini untuk mengakses
Laporan Keberlanjutan 2025
secara daring**
*Scan here to access Sustainability
Report 2025 online*